

Kabupaten BLITAR DALAM ANGKA

Blitar Regency in Figures

2020



Kantor Bupati Blitar



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR**
BPS - Statistics of Blitar Regency

Kabupaten BLITAR DALAM ANGKA

Blitar Regency in Figures

2020



Kantor Bupati Blitar

KABUPATEN BLITAR DALAM ANGKA
Blitar Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-5346

No. Publikasi/*Publication Number*: 35050.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.3505

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlv + 379 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Blitar

BPS-Statistics of Blitar Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Blitar

BPS-Statistics of Blitar Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Blitar

BPS-Statistics of Blitar Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kantor Bupati Blitar/ *Blitar regent's office*

Sumber Ilustrasi/ *Illustration Source*

FB Pemkab Blitar/ *Blitar regent's office*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Blitar/*BPS-Statistics of Blitar Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Azka Putra Pratama

Percetakan MIM

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

BUPATI BLITAR
BLITAR REGENT



Drs. H. RIJANTO, MM



SAMBUTAN BUPATI BLITAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warokhmatullaahi Wabarokaatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut gembira diterbitkannya publikasi Kabupaten Blitar Dalam Angka 2020 oleh BPS Kabupaten Blitar.

Data dan informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini sangat bermanfaat bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar di dalam merumuskan kebijakan pembangunan serta mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan program pembangunan telah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Blitar.

Kepada BPS Kabupaten Blitar yang telah berupaya menerbitkan buku ini saya mengucapkan terima kasih dan kepada semua instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Blitar saya menghimbau agar senantiasa meningkatkan kerjasama yang baik dalam pengumpulan dan penyajian data yang akurat guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Akhirnya, saya mengharapkan agar kegiatan pengumpulan data di berbagai sektor pembangunan makin lebih efektif sehingga data yang benar dapat diinformasikan dan disebarluaskan kepada masyarakat dan instansi yang memerlukan.

Wassalamu'alaikum Warokhmatullaahi Wabarokaatuh.

Blitar, Mei 2020

BUPATI BLITAR

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rijanto', written over a blue horizontal line.

Drs. H. RIJANTO, MM



FOREWORD THE REGENT OF BLITAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warokhmatullaahi Wabarokaatuh

By thanking the presence of God Almighty, I welcome the publication of Blitar Regency in Figures 2020 by BPS of Blitar Regency.

The statistical data and information presented in this publication is very useful for the Regional Government of Blitar Regency in formulating development policies and evaluating the extent to which the implementation of development programs has increased the income and welfare of the people in Blitar Regency.

To the BPS of Blitar Regency, which has attempted to publish this book, I would like to thank and for all government and private agencies in Blitar Regency I appeal that they continue to improve good cooperation in collecting and presenting accurate data to improve the quality of this publication in the future.

Finally, I hope that data collection activities in various development sectors will be more effective so that the right data can be informed and disseminated to the community and agencies that need it.

Wassalamu'alaikum Warokhmatullaahi Wabarokaatuh.

Blitar, May 2020

BLITAR REGENT

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rijanto', written over a horizontal line.

Drs. H. RIJANTO, MM

KEPALA BPS KABUPATEN BLITAR
CHIEF STATISTICIAN OF BLITAR REGENCY



Drs. MOHAMAD SARJAN



KATA PENGANTAR

Kabupaten Blitar Dalam Angka 2020 merupakan publikasi yang menyajikan informasi berbagai indikator pembangunan yang dilaksanakan di daerah, dan sangat bermanfaat bagi birokrat, peneliti, pembuat kebijakan bahkan pihak swasta dalam rangka perencanaan. Penerbitan publikasi Kabupaten Blitar Dalam Angka 2020 adalah tugas pokok Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar.

Publikasi ini menyajikan data primer yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Blitar dan data sekunder dari instansi pemerintah dan institusi swasta di Kabupaten Blitar yang dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat.

Di samping menyajikan tabel-tabel, grafik dan gambar, publikasi ini juga menganalisis secara umum data yang tersedia sebagai suatu bentuk ulasan terhadap pencapaian pembangunan daerah. Namun demikian karena terbatasnya data yang tersedia dari beberapa instansi terkait maka masih terdapat beberapa keterbatasan penyajian informasi terutama dalam ketepatan waktu.

Atas segala bentuk bantuan dan kerjasamanya kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih kepada Dinas/Instansi/Lembaga di lingkungan Pemerintah Daerah kabupaten Blitar serta swasta yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini. Perbaikan publikasi ini masih akan dilakukan.

Blitar, Mei 2020
Kepala BPS
Kabupaten Blitar


Drs. MOHAMAD SARJAN



PREFACE

Blitar Regency In Figures 2020 presenting informations about the development in the various area of Blitar; and can be a very beneficial resource for bureaucrat, researcher, policy makers, and the private sector institutions to help them make their future plan. Publication of the book *Blitar Regency in Figures 2020* is the main task and under the responsibility of the BPS-Statistics Blitar Regency

This Publication presenting the primary data collected by BPS-Statistics Blitar Regency and the secondary data were taken and submit from government agencies and private sector institution in the Regency of Blitar. The data can be used to know the achievement on a development done by the government, private institutions and society.

Not only containing graphics, tables and pictures, this publication is also contains the analysis of the public data regarding the development achievements in Blitar area. Because of the limitation of the available data collected from several institutions and parties; hence there are some limitation on the informations especially in the area of time accuracy.

Our highest thanks and appreciation to all parties, Local Government of Blitar Regency and private sector institutions that have involved with their helps and cooperation to make this publication possible. This publication will be maintenance.

Blitar, May 2020
Chief Statistician of
Blitar Regency

Drs. MOHAMAD SARJAN

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Foto Bupati Blitar/ <i>Picture of Blitar Regent</i>	v
Sambutan Bupati/ <i>Foreword The Regent Of Blitar</i>	vii
Foto Kepala BPS/ <i>Picture Head of BPS</i>	ix
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xliii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xlvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	153
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	233
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	259
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	287
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	305
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	321
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	331
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	341
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	369

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital, 2019</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan (mm) dan Jumlah Hari Hujan (hari), 2019 <i>Number of Precipitation (mm) and Number of Rainy Days (day), 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Blitar Regency, 2019</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Blitar Regency, December 2018 dan December 2019</i>	24

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Blitar Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Blitar Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Blitar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Blitar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Blitar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Blitar Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Blitar Regency, 2019</i>	46
3.1.2	Penduduk Kabupaten Blitar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population in Blitar Regency by Subdistrict and Gender, 2019</i>	49
3.1.3	Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Keluarga di Kabupaten Blitar Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Family Heads and Average Family Size in Blitar Regency by Subdistrict, 2019</i>	50

3.1.4	Proyeksi Penduduk Kabupaten Blitar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population Projection in Blitar Regency by Subdistrict and Gender, 2019</i>	51
3.1.5	Proyeksi Penduduk Kabupaten Blitar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Population Projection in Blitar Regency by Age Groups and Gender, 2019</i>	52
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Blitar Regency, 2019</i>	53
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Blitar Regency, 2019</i>	54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Blitar Regency, 2019</i>	56
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	75
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	87
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019.....</i>	91
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Blitar Regency, 2018 and 2019</i>	96
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Blitar Regency, 2018 and 2019</i>	97
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019.....</i>	98
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Total of Medical Personels by Sub-District, 2019.....</i>	104
4.2.3	Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Kesehatan, 2015-2019 <i>Total of Various Medical Personels, 2015– 2019.....</i>	105
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Total of Medical Personels by Sub-District, 2019.....</i>	106

4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Total of Specialist Doctors, General Practitioners and Dentists, According to Health Care Facility tn the Blitar Regency, 2019</i>	107
4.2.6	Banyaknya Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Pukesmas Pembantu Klinik dan Pos Kesehatan Lainnya Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of General Hospital, Public Health Centre, Supported Public Healt Centre, Clinic and Health Center by Sub-District, 2019</i>	108
4.2.7	Persalinan Menurut Tempat Persalinan dan Kecamatan, 2019 <i>Childbirth by It's Place and Sub-District, 2019</i>	109
4.2.8	Banyaknya Persalinan Bayi Yang Lahir di Rumah Sakit/ Puskesmas/Rumah Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Baby birth at Hospital/Health Centre/House by Sub-District, 2019</i>	110
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirjuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Number of Babies Born, Infants of Low Birth Weight (LBW), Low Birth Weight Referenced, and Poor Nutritious by Sub-District in Blitar Regency In, 2019</i>	111
4.2.10	Sarana Air Bersih Pemerintah dan Swadaya Menurut Kecamatan, 2019 <i>Government and Self Supporting Clean Water Service Facilities by Sub-District, 2019</i>	112
4.2.11	Jamban Keluarga dan Sarana Pembuangan Air Limbah Pemerintah dan Swadaya Menurut Kecamatan, 2019 <i>Family Latrine and Waste Drainage the Government and Self Support by District, 2019</i>	113
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Total Cases Of HIV/AIDS, IMS, DBD, Diarrhea, Tuberculosis, and Malaria, According to the Sub-District in Blitar, 2019</i>	114

4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4 Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Blitar, 2012-2019 <i>Total Of Pregnant Women, Visit to K1, K4 Visits Less Chronic Energy (KEK), and Got A Tablet of Iron (Fe) in the Blitar Regency, 2012-2019.....</i>	115
4.2.14	Peserta KB Aktif, Implan, Suntikan, Pil Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019 <i>The Active Acceptors, implants, injections, Pills by Sub-district in Blitar, 2019.....</i>	116
4.2.15	Banyaknya Kapasitas Zal, Pasien Rawat Inap & Tenaga Medis Perawatan Menurut Jenis Zal di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, 2019 <i>Number of Zal (Ward) Capacity, Hospitalized Patient and Nurse in Each Ward at Regional General Hospital Ngudi Waluyo Wlingi, 2019....</i>	117
4.2.16	Pasien Rawat Inap dan Yang Meninggal di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, 2019 <i>The Patient Hospitalization and The Dead Patient at RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, 2019.....</i>	118
4.2.17	Pasien Yang Berobat di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Menurut Poli Jenis Penyakit, 2015-2019 <i>Total of Patient Which Medicines at Local General Hospital Ngudi Waluyo by Types of Illness, 2015-2019.....</i>	119
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	120
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	121
4.3.3	Jamaah Haji Yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan, 2014-2019 <i>Haji Pilgrimage Departed to Mecca by Sub-District, 2014-2019.....</i>	122
4.3.4	Jumlah Pondok Pesantren dan Santri Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2019 <i>Total of Islamic Boarding School and Santri by Sex and Subdistrict, 2019</i>	123

	Halaman Page
4.3.5	Jumlah Ustad Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2019 <i>Total Ustadz by Sex and Sub-District, 2019</i> 124
4.3.6	Banyaknya Nikah dan Talak Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Marriages and Separates by SubDistrict, 2019</i> 125
4.3.7	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2019..... <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2019</i> 126
4.3.8	Keberadaan Panti Asuhan dan Panti Jompo, 2019 <i>Location of Orphanages and nursing homes, 2019</i> 129
4.3.9	Penghuni Panti Asuhan dan Panti Jompo, 2019 <i>Number of people in Orphanage and nursing home, 2019</i> 130
4.3.10	Penyandang Cacat Menurut Jenis dan Kecamatan, 2019 <i>Disabled people by Its Type and Sub-District, 2019</i> 131
4.3.11	Penyandang Cacat Menurut Kecamatan, 2014-2019 <i>Disabled people by Sub-District, 2014-2019</i> 133
4.3.12	Jumlah Karang Taruna Menurut Klasifikasi dan Kecamatan, 2019 <i>Neighborhood Youth Associationby Clasification and Sub-District, 2019</i> 134
4.3.13	Pelanggaran Lalu Lintas Jalan Raya Menurut Jenisnya, 2015-2019 <i>Traffic Violation by Type, 2015-2019</i> 135
4.3.14	Pelanggaran Lalu Lintas Jalan Raya Menurut Jenisnya, 2015-2019 <i>Traffic Violation by Type, 2015-2019</i> 136
4.3.15	Perkara Kejahatan Yang Dilaporkan dan Diselesaikan serta Sisa Perkara yang Belum terselesaikan Menurut Jenis Kejahatan, 2018-2019 <i>The Criminal Case Reported and Solved, and Un-resolved Cases by Type of Crime, 2018-2019</i> 137
4.3.16	Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Kejaksaan Negeri per Bulan, 2019 <i>Cases Received by Month, 2019</i> 138
4.3.17	Donor Darah Yang Dihasilkan Palang Merah Indonesia Menurut Golongan Darah dan Kecamatan, 2019 <i>Blood Donation Produced Red Cross by Blood Type and Sub-District, 2019</i> 139

4.3.18	Perkara Perdata yang Masuk dan yang Diputusi di Pengadilan Negeri per Bulan 2019 <i>Civil case entered and being disconnected in of the district court per month 2019.....</i>	140
4.3.19	Perkara Pidana yang Masuk dan yang Diputusi di Pengadilan Negeri per Bulan, 2019 <i>Criminal Case Entered and Being Disconnected in of The District Court per Month, 2019.....</i>	141
4.3.20	Perkara Pidana yang Diputusi di Pengadilan Negeri per Bulan, 2019 <i>Criminal Cases are Diconnected at the District Court per Month, 2019.</i>	142
4.3.21	Perkara Pidana yang Belum Diputusi di Pengadilan Negeri per Bulan, 2019 <i>Criminal Cases That Have Not Been Disconnected In The District Court Per Month, 2019.....</i>	143
4.3.22	Perkara Pidana yang Diputus dan Terdakwa yang Menerima Keputusan, 2019 <i>Criminal Cases Which Were Disconnected And The Defendant Who Received A Decision, 2019.....</i>	144
4.3.23	Terdakwa menurut Surat Keputusan Pengadilan Negeri per Bulan, 2019 <i>Accused by Court of First Instance Decision by Month, 2019</i>	145
4.3.24	Terdakwa Menurut Surat Keputusan Pengadilan Negeri dan Jenis Pidana, 2019 <i>Accused by Court of First Instance Decisipon and Criminal Kind, 2019..</i>	146
4.3.25	Pengguna Narkoba dan Miras Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar Bulan Januari s.d. Maret 2019 <i>Users of Drugs and Miras by Sub-District in Blitar Regency January to March 2019</i>	147
4.3.26	Perumahan Yang Dibangun Pengembang Menurut Kecamatan, 2019 <i>Housing Built Developer by Sub-District, 2019.....</i>	148
4.3.27	Pelaksanaan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), 2019 <i>Implementation of Inappropriate House Rehabilitation (RTLH), 2019..</i>	149

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Blitar, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Blitar Regency, 2012–2019</i>	150
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Blitar, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Blitar Regency, 2012–2019</i>	151
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	PERTANIAN	
	AGRICULTURE	
5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Lahan Sawah Menurut Kecamatan, 2019 (Ha) <i>Area of Rice Field and Non Rice Field by Sub-District, 2019 (Ha)</i>	167
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Sistem Pengairan Menurut Kecamatan, 2019 (Ha) <i>Rice Field Areas by Irrigation System & District, 2019 (Ha)</i>	168
5.1.3	Luas Lahan Bukan Sawah dan Penggunaannya Menurut Kecamatan, 2019 (Ha) <i>Non Rice Field by Utilization by District, 2019 (Ha)</i>	170
5.1.4	Luas Tanam Kotor Tanaman Bahan Makanan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan, 2019 (Ha) <i>Bruto Planted Area of Plants Foodstuff by Type of Plant and Sub- District, 2019 (Ha)</i>	173
5.1.5	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan, 2018 (Ha) <i>Harvested Area of Plants Foodstuff by Type of Plant and District, 2018(Ha)</i>	175
5.1.6	Luas Tanam Kotor, Luas panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Tanaman Bahan Makanan, 2017-2019 <i>Bruto Planted Area, Harvested Area, The Average Production and Production of Food Crop, 2017-2019</i>	177

5.1.7	Persediaan Bahan Makanan, 2017-2019 (Kg/Kapita/Tahun) <i>Food Stock Availability, 2017-2019 (Kg/Capita/Year)</i>	180
5.1.8	Sasaran Kelas Kelompok Tani/ Nelayan Pelaksana Insus Menurut Kecamatan, 2019 <i>Targets of Farmers Group/ Fishermen Executor of the Insus by Sub District, 2019</i>	181
5.1.9	Data Ketersediaan Stok Beras Kabupaten Blitar, 2019 <i>Data on Availability of Rice Stock in Blitar Regency, 2019</i>	182
5.2 HORTIKULTURA		
HORTICULTURE		
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	184
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019</i>	187
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	190
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	191
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	192
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	194

5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019..</i>	196
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	197
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	198
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019.....</i>	200
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019.....</i>	202
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	203
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019.....</i>	204
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019.....</i>	207
5.3	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019.....</i>	208

5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i>	212
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi dari Hutan yang Ditanami Tanaman Bahan Makanan, 2019 <i>Harvested Area, Production and Value of Production of Crops at Planted Forests, 2019</i>	216
5.4.2	Luas Kawasan Hutan KPH Blitar, 2019 <i>Forest Areas of KPH Blitar, 2019</i>	217
5.5	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2019 (Ekor) <i>Population of Livestock by Type and District, 2019 (Tail)</i>	218
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2019 (Ekor) <i>Poultry Population by Type and Sub-District, 2019 (Tail)</i>	220
5.5.3	Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Januari-Desember, 2019 (Ekor) <i>Slaughtering of Livestock by Type January-December, 2019(Tail)</i>	222
5.5.4	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2019 <i>Production of Eggs by Sub- District and Type of Poultry, 2019 (Ton)</i>	223
5.5.5	Jumlah Inseminasi Buatan Menurut Jenis Ternak, 2015-2019 <i>Number of Artificial Insemination Livestock by Type, 2015-2019</i>	224
5.6	PERIKANAN FISHERY	
5.6.1	Produksi Ikan Hias Menurut Jenisnya, 2015-2019 (Ekor) <i>Production Ornamental Fish by Type, 2015-2019 (Tail)</i>	225
5.6.2	Nilai Produksi Ikan Hias Menurut Jenisnya,2015-2019 (Ribu Rupiah) <i>Production Value of Ornamental Fish by Type, 2015-2019 (ThousandRupiah)</i>	226

5.6.3	Wilayah Potensi Budidaya Perikanan Ikan Air Tawar Konsumsi menurut Kecamatan, 2019 <i>Potential Regional Aquaculture Freshwater Fish Consumption by SubDistrict, 2019</i>	227
5.6.4	Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan, 2015-2019 <i>Production of Marine Fish by Type, 2015-2019</i>	228
5.6.5	Nilai Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan, 2015-2019 <i>Production Value of Marine Fish by Type, 2015-2019</i>	229
5.6.7	Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan Januari-Desember, 2019 (Kg) <i>Production of Marine Fish by Type January-December, 2019 (Kg)</i>	230
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investai dan Nilai Produksi Industri Kecil Menurut Status Usaha, 2015-2019 <i>Total of Busines Unit, Labour, investation Value, and Production Value Small Scale Industry by Status, 2015-2019</i>	242
6.1.2	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investai dan Nilai Produksi Industri Kecil Menurut Kelompok Industri dan Status Usaha, 2015-2019 <i>Total of Business Unit, Labour , investation Value , and Production Value of Small Scale Industry by Industry Classification and by Status, 2015-2019</i>	243
6.1.3	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investai dan Nilai Produksi Industri Kecil Menengah Formal, 2019 <i>Total of Busines Unit, Labour, investation Value, and Production Value Small Scale Industry, 2019</i>	244
6.1.4	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Pada Potensi Sentra Industri Kecil Menengah Menurut Jenis Produksi, 2019 <i>Total of Business Unit, Labour, investation Value, and Production Value Small Scale Industry, 2019</i>	245
6.1.5	Jumlah Unit Usaha Industri kecil Gula Kelapa Dirinci Menurut Sentra IKM dan Kecamatan, 2019 <i>Total of Business Unit of Small Coconut and Sugar Industrial by IKM Centre and Sub-District, 2019</i>	246

6.1.6	Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Jenis Bahan Baku Kecil & Makro, 2019 <i>Number of Village / Sub According Availability Industry, 2019.....</i>	247
6.2	ENERGI	
	ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Blitar Regency, 2019.....</i>	252
6.2.2	Daya Mampu, Beban Puncak, dan Rasio Elektrifikasi, 2011-2019 <i>Able Power, Peak Load, and The Electrification, 2011-2019.....</i>	253
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Blitar Regency, 2015–2019.....</i>	254
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Blitar Regency, 2019.....</i>	255
6.2.5	Produksi Air Minum, Susut/Hilang dan Pendapatan per Tahun, 2011-2019 <i>Production of Drinking Water, Losses and Income by Year, 2011-2019..</i>	256
6.2.6	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kategori, 2015-2019 <i>Number of Customer PDAM by Category, 2015-2019.....</i>	257
7.	PARIWISATA/	
	TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Blitar Regency, 2016–2019.....</i>	268
7.2	Alamat Usaha Akomodasi Hotel dan Jarak ke Tempat Fasilitas Umum, 2019 <i>Accommodations Industry Address and Distance to Public Facilities, 2019.....</i>	269

7.3	Usaha Akomodasi Hotel dan Jumlah Tamu/Pengunjung per Bulan, 2019 <i>Enterprises Accommodation Hotel and Number of Guests/Visitors on Month, 2019</i>	271
7.4	Daftar Nama dan Alamat Obyek Wisata, 2019 <i>List Name and Address of Tourism Object, 2019</i>	274
7.5	Daftar Nama dan Jumlah Tamu Pengunjung Obyek Wisata Kabupaten Blitar per Bulan, 2019 <i>List of Names and Number of Guests Heritage Visitor Blitar on Month, 2019</i>	279
7.6	Data Pengunjung Destinasi Pariwisata Kabupaten Blitar 2019 <i>Data of Visitors Destination Tourism Data Blitar Regency 2019</i>	285
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blitar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Blitar Regency (km), 2017–2019</i>	294
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Blitar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Blitar Regency (km), 2017–2019</i>	295
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blitar (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Blitar Regency (km), 2017–2019</i>	296
8.1.4	Lama Pengujian Kelayakan Angkutan Umum (KIR) dan Biayanya, 2015-2019 <i>Long Testing of Public Transport Feasibility (KIR) and Cost, 2015–2019</i>	297
8.1.5	Jumlah Rambu-rambu Terpasang dan yang Seharusnya Tersedia, pada Status Jalan Kabupaten, 2015-2019 <i>Number of Signs are attached and that is supposed to be available, on the status of district road, 2015–2019</i>	298

8.1.6	Jumlah Uji KIR Angkutan Umum Kabupaten Blitar, 2019 <i>Total of Commercial Vehicle Ucensing Public Transportation of Blitar Regency, 2019</i>	299
8.1.7	Jumlah Uji KIR Angkutan Umum Selama 1 (satu) Tahun Menurut Kecamatan, 2019 <i>Total of Commercial Vehicle Ucensing during a Year by Subdistrict, 2019</i>	300
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Blitar Regency, 2016–2019</i>	303
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blitar Regency, 2016–2019</i>	312
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Blitar Regency, 2019</i>	313
9.3	Perkembangan Koperasi, 2015 – 2019 <i>The Growth of Cooperative, 2015 – 2019</i>	314
9.4	Pungutan Menurut Jenisnya per Bulan (Juta Rp), 2019 <i>Levy By Type per Month (Milion Rp), 2019</i>	315
9.5	Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Serta Tunggakan Menurut Jenis Sektor, 2019 (juta rupiah) <i>Income from Land and Building Taxes and Its Deliquent by Sectors, 2019 (Million Rupiah)</i>	316
9.6	Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Serta Tunggakan Menurut Jenis Sektor, 2019 (juta rupiah) <i>Income from Land and Building Taxes and Its Deliquent by Sectors, 2019 (Million Rupiah)</i>	317

	Halaman Page	
9.7	Wajib Pajak Terdaftar Menurut Kecamatan sd Desember 2019 <i>Registered Taxpayer by Sub-district until December 2019</i>	318
9.8	Pelayanan Kredit, Pelunasan dan Lelang Dirinci Menurut Cabang Perum Pegadaian, 2019 <i>Credit Service, Paid and Auction by Pawnshop, 2019</i>	319
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Blitar Regency, 2018 and 2019</i>	328
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Blitar Regency, 2018 and 2019</i>	329
10.3	Rata-rata Pengeluaran Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019 <i>Average Population Spending by Per capita Wellness Per Month in Blitar Regency, 2018 and 2019</i>	330
11.	PERDAGANGAN/ TRADE	
11.1	Data Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Licensing, Non-Licensing and Investment Data in Blitar Regency, 2019</i>	338
11.2	Nilai Investasi Berdasarkan Penggolongan Usaha (Melalui OSS) di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Licensing, Non-Licensing and Investment Data in Blitar Regency, 2019</i>	339
11.3	Jumlah Investor, Nilai Investor, dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Number of Investors, Investment Value and Number of Workers in Blitar Regency, 2019</i>	340

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/ SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blitar Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	350
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blitar Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	352
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blitar Regency, 2015–2019.....</i>	354
12.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Blitar Regency, 2015–2019</i>	356
12.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blitar Regency (percent), 2015–2019</i>	358
12.6	Indeks Implisit Menurut Lapangan Usaha Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (persen), 2015–2019 <i>Implicit Index According to Business Fields by Industry in Blitar Regency (percent), 2015–2019</i>	360
12.7	Laju Indeks Implisit Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (persen), 2015–2019 <i>Implicit Index Rate by Industry in Blitar Regency (percent), 2015–2019</i>	362

12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blitar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Blitar Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	364
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blitar (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Blitar Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	365
12.10	Distribusi PDRB Kabupaten Blitar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2015-2019 <i>Percentage Distribution of GRDP of Blitar Regency at Current Prices by Expenditure, 2015-2019.....</i>	366
12.11	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Blitar Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran, 2015-2019 <i>Growth Rate of GRDP of Blitar Regency at Constant Prices by Expenditure 2015-2019.....</i>	367
12.12	Laju Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Blitar Menurut Pengeluaran, 2015-2019 <i>Growth Rate of Implicit Price Index of GRDP of Blitar Regency by Expenditure 2015-2019.....</i>	368
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2015–2019.....</i>	376
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2015–2019.....</i>	377

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2015–2019</i>	378
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in East Java Province, 2015–2019</i>	379

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Tinggi Wilayah menurut Kecamatan (mdpl), 2019 <i>Altitude of Subdistrict (mdpl), 2019</i>	6
1.2	Jumlah Curah Hujan (mm) dan Jumlah Hari Hujan (hari), 2019 <i>Number of Precipitation (mm) and Number of Rainy Days (day), 2019</i>	
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2019</i>	20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex 2019</i>	21
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Blitar, 2019 <i>Pyramid Residents of Blitar Regency, 2019</i>	44
3.2	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Blitar, 2018-2019 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019</i>	45
4.1	Jumlah Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Number of Poor Nutritious by Sub-District in Blitar Regency In, 2019</i>	70
4.2	Donor Darah Yang Dihasilkan Palang Merah Indonesia Menurut Golongan Darah dan Kecamatan, 2019 <i>Blood Donation Produced Red Cross by Blood Type and Sub-District, 2019</i>	71
5.1	Produksi Tanaman Cabe Menurut Kecamatan (ton), 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict (ton), 2019</i>	165
5.2	Produksi Perkebunan Tanaman Tebu (ton), 2019 <i>Production of Estate Type of Sugar cane (ton), 2019</i>	166
6.1	Daya Terpasang PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019 <i>Installed Electricity Power of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019</i>	240

	Halaman Page	
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	241
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2019</i>	266
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	267
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Blitar (km), 2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Blitar Regency (km), 2019.</i>	292
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blitar (km), 2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Blitar Regency (km), 2019</i>	293
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blitar Regency, 2016–2019</i>	310
9.2	Jumlah Koperasi di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Number of Cooperative in Blitar Regency, 2019</i>	311
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity/ Group (rupiahs) in Blitar Regency, 2018 and 2019</i>	326
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Blitar Regency, 2018 and 2019</i>	327
11.1	Nilai Investasi Berdasarkan Penggolongan Usaha (Melalui OSS) di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Licensing, Non-Licensing and Investment Data in Blitar Regency, 2019</i>	336

11.2	Jumlah Investor, Nilai Investasi dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Blitar, 2019 <i>Number of Investors, Investment Value and Number of Workers in Blitar Regency, 2019</i>	337
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2019</i>	348
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2019</i>	349
13.1	Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota ex Karesidenan Kediri (%), 2019 <i>Economic Growth in Regency/Municipality ex Residency Kediri (%), 2019</i>	374
13.2	Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/ Kota ex Karesidenan Kediri, 2019 <i>Human Development Index in Regency/Municipality ex Residency Kediri, 2019</i>	375

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

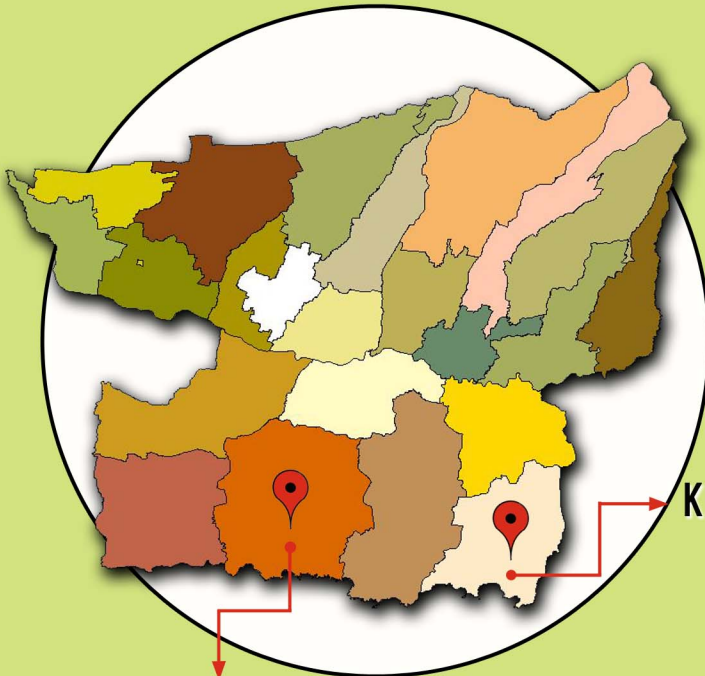
Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1,153	1,157	1,160
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,36	0,32	0,27
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	72,99	73,16	73,39
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	100,00	100,00	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	71,05	70,61	72,85
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	2,99	3,37	3,11
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	112,93	112,40	103,75
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	9,80	9,72	8,94
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	69,33	69,93	70,57
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	milyar rupiah <i>billion rupiahs</i>	31 574,36	34 117,38	36 447,14
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,07	5,10	5,12
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	27,365	29,475	31,401

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*



Kabupaten Blitar terletak pada
 $111^{\circ} 40'$ - $112^{\circ} 10'$ Bujur Timur dan
 $7^{\circ} 58'$ - $8^{\circ} 9' 51''$ Lintang Selatan



KECAMATAN WONOTIRTO
164,54 km²

Kecamatan dengan wilayah terluas
di Kabupaten Blitar

KECAMATAN WATES
50 km

Kecamatan dengan
jarak terjauh dari
Ibukota Kabupaten Blitar

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah daerah bagian kabupaten (kota) yang membawahkan beberapa kelurahan, dikepalai oleh seorang camat;
2. Pulau adalah sebidang tanah yang lebih kecil dari benua dan lebih besar dari karang, yang dikelilingi air. Kumpulan beberapa pulau dinamakan pulau-pulau atau kepulauan
3. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
4. Hari hujan adalah banyaknya hari dimana hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *A sub-district is an area of a regency (city) that carries several wards, headed by a camat;*
2. *The island is a piece of land smaller than a continent and larger than a coral, surrounded by water. A group of islands is called islands or islands*
3. *Rainfall is the amount of rain shed (fell) in an area within a certain period.*
4. *Rainy days are the number of days that rain falls (falls) in an area.*

ULASAN

DESCRIPTION

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kabupaten Blitar berada di sebelah Selatan Khatulistiwa, terletak pada 111°40¹-112°10¹ Bujur Timur dan 7°58¹-8°9¹51¹¹ Lintang Selatan.</p> | <p>1. <i>Blitar Regency located in the South Equatorial, located at 111°40¹-112°10¹ east longitude and dan 7°58¹-8°9¹51¹¹ South latitude.</i></p> |
| <p>2. Kabupaten Blitar berada di pesisir Samudra Indonesia dengan batas wilayah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Utara : Kabupaten Kediri, • Timur : Kabupaten Malang. • Selatan : Samudera Indonesia. • Barat : Kabupaten Tulungagung, • dan ditengah wilayah Kabupaten Blitar berbatasan dengan Kota Blitar. | <p>2. <i>Blitar Regency is in Indonesia Ocean coast with the following boundaries:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>North : Kediri Regency,</i> • <i>East : Malang Regency,</i> • <i>South : Indonesian Ocean,</i> • <i>West : Tulungagung Regency</i> • <i>and in the middle of Blitar Regency is border with Blitar Municipal.</i> |
| <p>3. Luas Kabupaten Blitar adalah 1.588,79 Km² atau 158,88 Ha, Wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Wonotirto, dengan luas 164,54 Km². Sedangkan wilayah kecamatan terkecil adalah Kecamatan Sanankulon yaitu 33,33 Km².</p> | <p>3. <i>The area of Blitar Regency is 1,588.79 Km² or 158,88 Ha, The widest subdistrict area is Wonotirto Subdistrict, with an area of 164.54 Km². Whereas the smallest subdistrict area is Sanankulon Subdistrict which is 33.33 Km².</i></p> |
| <p>4. Hamparan wilayah Kabupaten Blitar merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata + 100 meter di atas permukaan air laut, dengan distribusi wilayah menurut ketinggian yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 36,4 persen kecamatan berada pada ketinggian antara 100 – < 200 meter di atas permukaan air laut; • 36,4 persen kecamatan | <p>4. <i>Blitar Regency covers an area in the average altitude of +100 m above sea level, and the distribution of the area based on the altitude are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>36.4 percent of the districts are at an altitude between 100 - <200 meters above sea level;</i> • <i>36.4 percent of the districts are at an altitude of between</i> |

berada pada ketinggian antara 200 – < 300 meter di atas permukaan air laut; dan

- 27,2 persen kecamatan berada pada ketinggian antara > 300 meter di atas permukaan air laut;

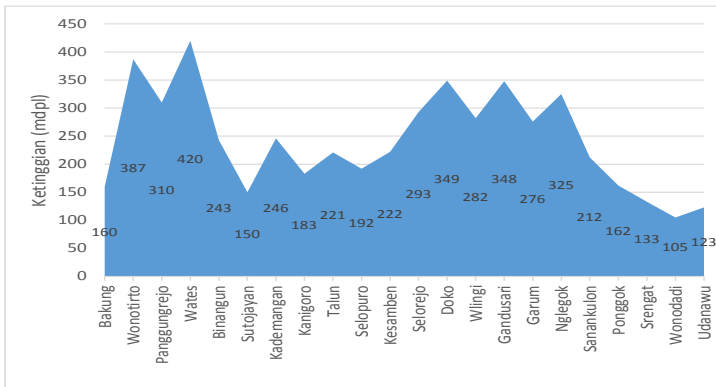
200 - <300 meters above sea level; and

- 27.2 percent of the districts are at an altitude between > 300 meters above sea level;

5. Ada enam kecamatan yang wilayahnya berada pada ketinggian > 300 meter di atas permukaan air laut, yaitu : Kecamatan. Wates, Wonotirto, Doko, Gandusari, Nglegok dan Panggungrejo. Wilayah Kecamatan Wates berada pada ketinggian tertinggi diantara 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar, yaitu + 420 meter di atas permukaan air laut.

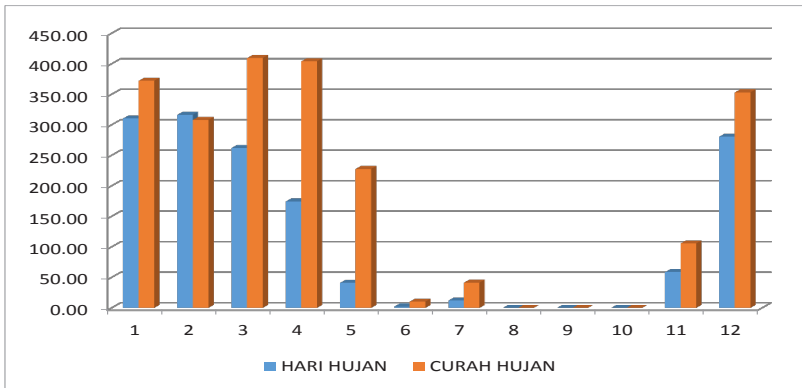
5. *There are six districts in the region that are located at an altitude > 300 m above sea level: Wates, Wonotirto, Doko, Gandusari, Nglegok and Panggungrejo. Wates district is at the highest elevation among the 22 districts in Blitar Regency (± 420 m above sea level)*

Gambar 1.1 **Tinggi Wilayah menurut Kecamatan (mdpl), 2019**
Figures 1.1 **Altitude of Subdistrict (mdpl), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2 Jumlah Curah Hujan (mm) dan Jumlah Hari Hujan (hari), 2019
Number of Precipitation (mm) and Number of Rainy Days (day), 2019



Sumber/ Sources : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Blitar/ Public Works Department and Spatial Plannin of Blitar Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan**
2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bakung	Bakung	111,24
Wonotirto	Wonotirto	164,54
Panggungrejo	Panggungrejo	119,04
Wates	Wates	68,76
Binangun	Binangun	76,79
Sutojayan	Sutojayan	44,20
Kademangan	Kademangan	105,28
Kanigoro	Kanigoro	55,55
Talun	Talun	49,78
Selopuro	Selopuro	39,29
Kesamben	Kesamben	56,96
Selorejo	Selorejo	52,23
Doko	Doko	70,95
Wlingi	Wlingi	66,36
Gandusari	Gandusari	88,23
Garum	Garum	54,56
Nglegok	Nglegok	92,56
Sanankulon	Sanankulon	33,33
Ponggok	Ponggok	103,83
Srengat	Srengat	53,98
Wonodadi	Wonodadi	40,35
Udanawu	Udanawu	40,98
Kabupaten Blitar		1 588,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau *) <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Bakung	7,00	-
Wonotirto	10,36	4
Panggungrejo	7,49	11
Wates	4,33	7
Binangun	4,83	-
Sutojayan	2,78	-
Kademangan	6,63	-
Kanigoro	3,50	-
Talun	3,13	-
Selopuro	2,47	-
Kesamben	3,59	-
Selorejo	3,29	-
Doko	4,47	-
Wlingi	4,18	-
Gandusari	5,55	-
Garum	3,43	-
Nglegok	5,83	-
Sanankulon	2,10	-
Ponggok	6,54	-
Srengat	3,40	-
Wonodadi	2,54	-
Udanawu	2,58	-
Kabupaten Blitar	100,00	22

Catatan/Note: *) Google Satelit

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ BPS - Statistics of Blitar Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Bakung	± 160	35,00
Wonotirto	± 387	25,00
Panggungrejo	± 310	28,20
Wates	± 420	50,00
Binangun	± 243	36,00
Sutojayan	± 150	13,50
Kademangan	± 246	18,00
Kanigoro	± 183	8,00
Talun	± 221	15,00
Selopuro	± 192	21,10
Kesamben	± 222	29,50
Selorejo	± 293	40,00
Doko	± 349	30,00
Wlingi	± 282	20,00
Gandusari	± 348	21,60
Garum	± 276	6,20
Nglegok	± 325	9,50
Sanankulon	± 212	4,00
Ponggok	± 162	15,00
Srengat	± 133	13,40
Wonodadi	± 105	24,00
Udanawu	± 123	22,00
Kabupaten Blitar	± 167	

Catatan/Note: Data PODES

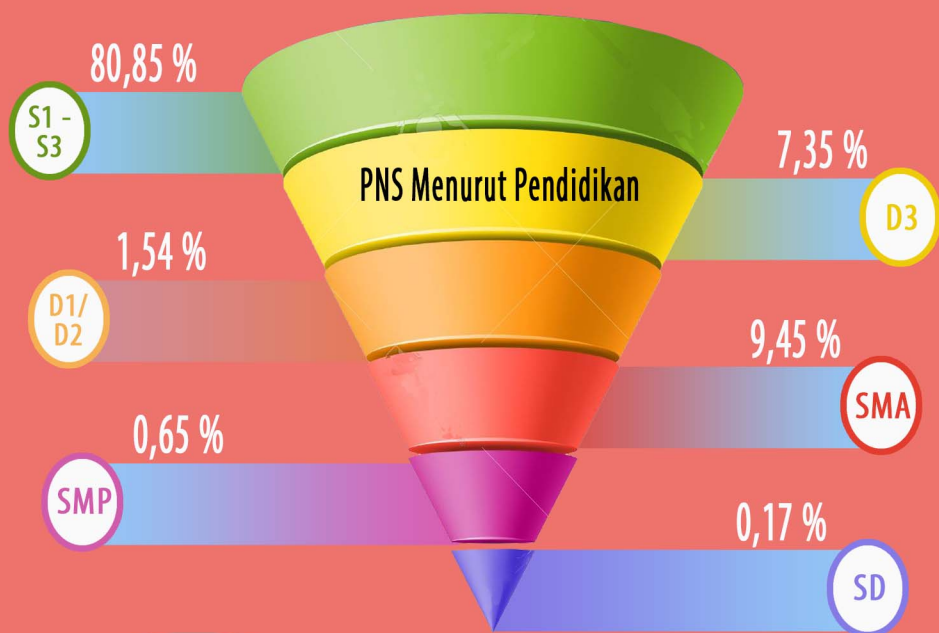
Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ BPS - Statistics of Blitar Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan (mm) dan Jumlah Hari Hujan (hari), 2019
Table 1.2.1 *Number of Precipitation (mm) and Number of Rainy Days (day), 2019*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	13 094	638
Februari/February	12 908	679
Maret/March	12 071	537
April/April	8 513	382
Mei/May	1 976	102
Juni/June	31	7
Juli/July	117	25
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	1	1
November/November	823	109
Desember/December	13 067	602

Sumber/ Sources : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Blitar/ Public Works Department and Spatial Plannin of Blitar Regency



“

dari total **8.658** PNS
di tahun 2016,
sebanyak **42,71 %**
berjenis kelamin Laki-laki
dan **57,29%**
berjenis kelamin
Perempuan ”



PENJELASAN TEKNIS

1. Wilayah Administratif adalah wilayah yang batas-batasnya ditentukan berdasarkan kepentingan administrasi pemerintahan atau politik seperti provinsi, kabupaten, kotamadya, kecamatan, desa, dan RT/RW.
2. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
3. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.
4. Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Administrative Region is the region that borders are determined by the importance of the government administration or politics as the provincial, regency, municipality, subdistrict, village, and RT / RW.*
2. *Village is an area that is occupied by a number of people as the unity of the people in it is a legal entity that has the lowest administration organization directly under the district head, and the right to conduct his own household in the bonds of the Republic of Indonesia (NKRI).*
3. *Village is an area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district head that can not organize its own household.*
4. *Civil Servants are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and given the task in a country office, or given the other task of countries, and are paid based on the legislation in force.*

berlaku.

5. Golongan I (Juru) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.
 6. Golongan II (Pengatur) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu.
 7. Golongan III (Penata) merupakan
5. *Group I (called Juru) is the ladder to PNS class I / A to I / D. This group is occupied by people with formal education elementary school, junior high, or the equivalent. Jobs in the class I need the basic ability and not demanding a certain skill in the field of science. It can be said that the interpreter is an executive aide in the activities section which is the responsibility ladder on it.*
 6. *Group II (called Pengatur) is the ladder to PNS class II / A to II / D as in stages: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, and pengatur tingkat I. Pengatur is the person carrying out the steps in the realization of an activity an agency. This class is occupied by those with formal education up to the level of High School, Diploma, or equivalent. Jobs in the rank level regulators have started demanding a skill in the field of certain science.*
 7. *Group III (called Penata) is the*

jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/A sampai III/D dengan sebutan secara berjenjang: penata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang S1 atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang telah mendalam.

ladder to PNS group III / A to III / D as in stages: penata muda, penata muda tingkat I, penata, and penata tingkat I. These groups are occupied by people with formal education S1 or diploma IV , or the equivalent. It can be assumed that the work at this level have started demanding a particular expertise in the field of science with understanding the scope of the rules of science that has been profound.

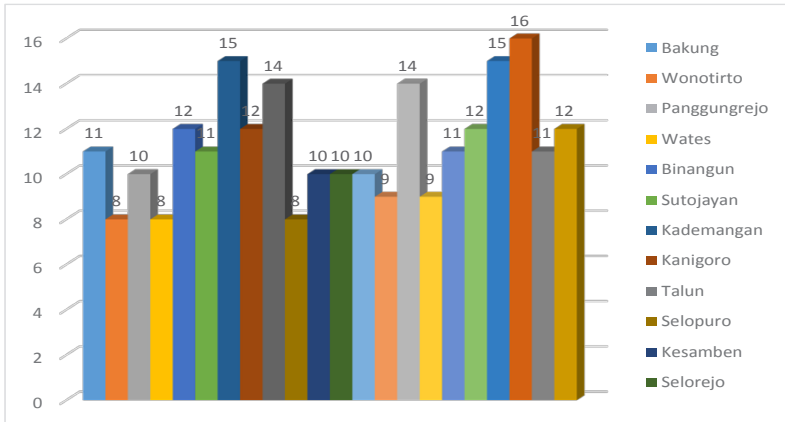
8. Golongan IV (Pembina) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IV/D dengan sebutan secara berjenjang: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karier yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperoleh sepanjang masa kerjanya. Dengan demikian, Pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumberdaya untuk kedepannya

8. *Group IV (called Pembina) is the ladder to PNS group IV / A to IV / D as in stages: pembina muda, pembina tingkat I, pembina utama muda, and pembina utama. As the highest level, this rank is obtained after going through a long career as a civil servant. Work in this groups not only requires expertise in different disciplines, but also requires maturity and wisdom employer who has obtained throughout his tenure. Thus, the coach is a role model for the level-level below it in order to foster and develop the power resources for the future*

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara administratif wilayah Kabupaten Blitar terdiri dari 22 (dua puluh dua) kecamatan dan 248 desa/ kelurahan.</p> | <p>1. <i>Administratively, Blitar Regency consists of 22 (twenty two) subdistrict and 248 villages/ urban village.</i></p> |
| <p>2. Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), adalah sebanyak 50 orang, terdiri atas 38 orang laki-laki dan 12orang perempuan.</p> | <p>2. <i>The number of people's representatives who sit on the legislature, the House of Representatives, are as many as 50 people, consisting of 38 men and 12 women.</i></p> |
| <p>3. Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kabupaten Blitar tahun 2019 adalah sebanyak 8.658 orang dibanding tahun 2018 sebesar 8.947 orang.</p> | <p>3. <i>The number of civil servants (PNS) in Blitar Regency in 2019 was 8.658 compared to 2018 of 8.497 people.</i></p> |
| <p>4. Komposisi PNS menurut golongan kepangkatan terdiri atas 40,68 persen golongan IV, 46,43persen golongan III, 12,36 persen golongan II, dan hanya 0,53 persen golongan I.</p> | <p>4. <i>The composition of civil servants according to class ranks made up 40.68 percent of group IV, 46.43 percent of group III, 12.36 percent of group II, and only 0.53 percent of group I.</i></p> |
| <p>5. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan 80,85 persen PNS berijazah D-IV/S1/S2/S3. Tingkat pendidikan PNS terbanyak kedua adalah SLTA dengan persentase 9,45 persen. Jumlah PNS dengan pendidikan D-I/II/III hanya 8,89 persen. Sementara itu PNS dengan pendidikan SLTP ke bawah dengan persentase 0,82 persen.</p> | <p>5. <i>Based on the level of education attained 80.85 percent of civil servants numberwere D-IV/S1/S2/S3 educated. The second most common level of education was the senior high school educated with a percentage of 9.45 percent. The number of civil servants with D-I/II/III education were only 8.89 percent. Meanwhile the number of civil servants with junior high school bellow educated with a percentage of 2,42 percent.</i></p> |

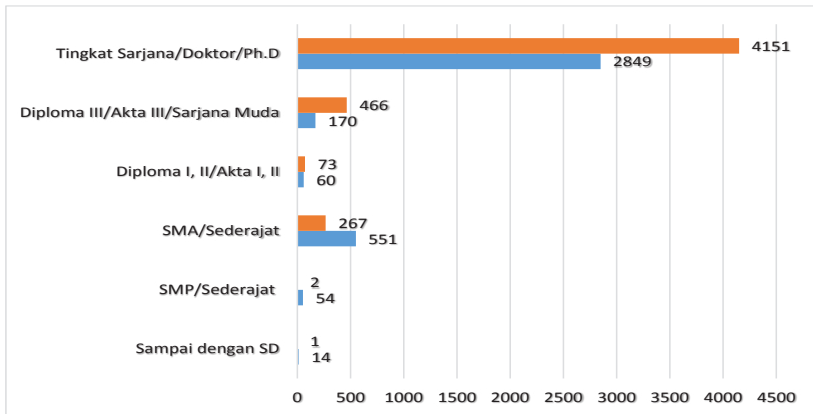
Gambar 2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan 2019
Figures 2.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2019



Sumber : MFD - BPS Kabupaten Blitar
 Source : MFD - Statistics of Blitar Regency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex 2019



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Blitar
Source : Department of Employment and Human Resources Development, Blitar Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	11	11	11	11	11
Wonotirto	8	8	8	8	8
Panggungrejo	10	10	10	10	10
Wates	8	8	8	8	8
Binangun	12	12	12	12	12
Sutojayan	11	11	11	11	11
Kademangan	15	15	15	15	15
Kanigoro	12	12	12	12	12
Talun	14	14	14	14	14
Selopuro	8	8	8	8	8
Kesamben	10	10	10	10	10
Selorejo	10	10	10	10	10
Doko	10	10	10	10	10
Wlingi	9	9	9	9	9
Gandusari	14	14	14	14	14
Garum	9	9	9	9	9
Nglegok	11	11	11	11	11
Sanankulon	12	12	12	12	12
Ponggok	15	15	15	15	15
Srengat	16	16	16	16	16
Wonodadi	11	11	11	11	11
Udanawu	12	12	12	12	12
Kabupaten Blitar	248	248	248	248	248

Sumber/Source : MFD - BPS Kabupaten Blitar/ MFD - Statistics of Blitar Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, 2019
Table 2.2.1 *Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Blitar Regency, 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	16	3	19
2. Partai Kebangkitan Bangsa	7	2	9
3. Partai Golkar	1	2	3
4. Partai Demokrat	1	1	2
5. PPP	1	-	1
6. Partai Amanat Nasional	6	1	7
7. Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
8. Partai Gerindra	4	2	6
9. Partai Nasdem	1	1	2
Kabupaten Blitar	38	12	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Blitar/ Secretariat of DPRD Blitar Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Blitar Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	536
Eselon III/3rd Echelon	146
Eselon II/2nd Echelon	31
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total	713

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	730
Eselon III/3rd Echelon	192
Eselon II/2nd Echelon	31
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total	953

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Blitar
 Source : Department of Employment and Human Resources Development, Blitar Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Blitar Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	1	20
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	62	2	64
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	627	320	947
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	75	92	167
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	143	364	507
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 026	4 216	7 242
Jumlah/Total	3 952	4 995	8 947

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	14	1	15
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	54	2	56
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	551	267	818
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	60	73	133
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	170	466	636
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 849	4 151	7 000
Jumlah/Total	3 698	4 960	8 658

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Blitar
 Source : Department of Employment and Human Resources Development, Blitar Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Blitar
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	22	-	22
4. I/D (Juru Tingkat I)	29	3	32
Golongan I/Range I	54	3	57
5. II/A (Pengatur Muda)	95	57	152
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	126	102	228
7. II/C (Pengatur)	253	182	435
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	109	151	260
Golongan II/Range II	583	492	1 075
9. III/A (Penata Muda)	325	560	885
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	425	699	1 124
11. III/C (Penata)	368	421	789
12. III/D (Penata Tingkat I)	532	596	1 128
Golongan III/Range III	1 650	2 276	3 926
13. IV/A (Pembina)	495	505	1 000
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 120	1 690	2 810
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	46	24	70
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	5	9
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 665	2 224	3 889
Jumlah/Total	3 952	4 995	8 947

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	-
3. I/C (Juru)	9	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	33	2	35
Golongan I/Range I	44	2	46
5. II/A (Pengatur Muda)	63	37	100
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	115	96	211
7. II/C (Pengatur)	222	260	482
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	132	145	277
Golongan II/Range II	532	538	1 070
9. III/A (Penata Muda)	352	628	980
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	402	775	1 177
11. III/C (Penata)	378	438	816
12. III/D (Penata Tingkat I)	459	588	1 047
Golongan III/Range III	1 591	2 429	4 020
13. IV/A (Pembina)	478	459	937
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1 003	1 503	2 506
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	45	23	68
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	5	6	11
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 531	1 991	3 522
Jumlah/Total	3 698	4 960	8 658

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Blitar
 Source : Department of Employment and Human Resources Development, Blitar Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Blitar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Blitar Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	427 642 505 124,24	322 878 943 149,35
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	224 106 765 168,87	72 898 485 986,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	60 225 564 852,00	22 794 307 583,20
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 713 060 985,00	1 750 815 677,80
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	141 597 114 118,37	225 435 333 902,35
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 599 003 618 435,00	1 543 625 115 315,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	34 014 214 945,00	26 922 195 227,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	34 107 276 935,00	34 082 806 994,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 128 511 321 000,00	1 108 687 006 000,0
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	402 370 805 555,00	373 933 107 094,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	414 141 356 661,35	378 809 722 707,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	15 643 741 720,35	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	125 626 082 941,00	157 631 493 707,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	175 933 652 000,00	221 178 229 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	96 937 880 000,00	-
Jumlah/Total	2 440 787 480 220,59	2 245 313 781 171,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019 ^{*)}
(1)	(4)	(5)
1, Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	252 453 245 801,27	285 742 715 698,86
1,1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	89 224 336 207,85	96 512 500 208,81
1,2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	23 198 217 113,00	19 458 062 217,00
1,3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 756 190 019,50	2 390 396 738,95
1,4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	138 274 502 460,92	167 381 756 534,10
2, Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 598 999 305 169,00	1 622 294 376 585,00
2,1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	24 042 193 334,00	15 629 649 121,00
2,2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	83 601 164 013,00	77 761 304 331,00
2,3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 109 312 753 000,00	1 153 914 324 000,00
2,4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	382 043 194 822,00	374 989 099 133,00
3, Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	500 177 599 266,82	492 994 860 447,00
3,1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	85 179 884 330,82	92 995 480 000,00
3,2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3,3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	157 297 805 936,00	182 140 214 247,00
3,4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	199 355 009 000,00	208 803 347 200,00
3,5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	58 344 900 000,00	9 055 819 000,00
3,6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	2 351 630 150 237,09	2 401 031 952 730,86

Catatan/ *Noted* : *)Belum di Audit/ *Not yet audited*

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Blitar/ *Financial management agency and regional assets of Blitar Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Blitar Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Blitar Regency Government Expenditures by Kind of
Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 350 582 753 835,00	999 657 918 777,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	1 056 362 771 588,00	926 439 303 277,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	22 367 285 950,00	55 354 212 308,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	675 480 000,00	6 513 700 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	10 683 566 197,00	10 569 238 692
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	260 378 658 600,00	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	114 991 500,00	781 464 500,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	2 074 452 213 373,00	1 979 094 664 097,56
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	1 056 362 771 588,00	926 439 303 277,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	325 370 671 528,00	459 210 921 869,06
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	692 718 770 257,00	593 444 438 951,50
Jumlah/Total	3 425 034 967 208,00	2 978 752 582 874,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019 ^{*)}
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 005 783 598 340 25	1 028 926 341 602 60
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	950 509 009 290 25	954 631 029 391 25
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	49 603 445 750 00	66 603 353 711 35
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	5 670 227 300 00	7 620 200 000 00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	916 000 00	71 758 500 00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	906 323 505 739 52	1 106 533 737 373 11
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	496 549 755 686 11	588 135 137 073 25
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	409 773 750 053 41	518 398 600 299 86
Jumlah/<i>Total</i>	1 912 107 104 079 77	2 135 460 078 975 71

Catatan/ *Noted* : ^{*)} Belum di Audit/ *Not yet audited*

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Blitar/ *Financial management agency and regional assets of Blitar Regency*

BAB
Chapter

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk **Kabupaten Blitar** tahun 2019 (Dinas Dukcapil)

1.261.932 Jiwa

50,56 %
Laki-laki



49,44 %
Perempuan

Laju Pertumbuhan
Penduduk



2,01

Sex Ratio
(L/P)



102,3

Kepadatan
(Jiwa/km²)



794



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

- | | |
|--|---|
| <p>16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>16. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>17. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>18. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap dengan dibayar.</p> | <p>19. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i></p> |
| <p>20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik</p> | <p>20. <i>Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have</i></p> |

berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

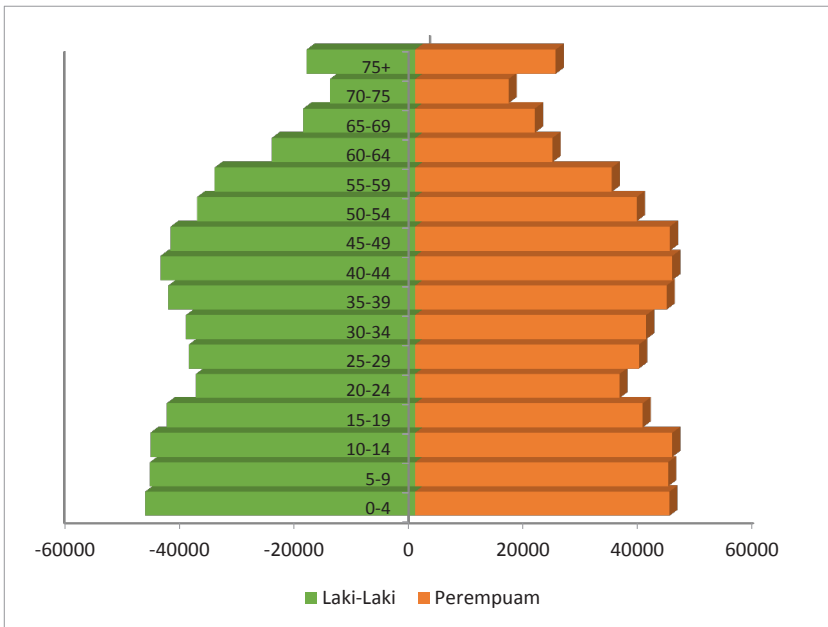
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

DESCRIPTION

- | | |
|---|---|
| <p>1. Jumlah Penduduk Kabupaten Blitar tahun 2019 sebanyak 1.160.677 jiwa yang terdiri atas 581.481 jiwa penduduk laki-laki dan 579.196 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Kabupaten Blitar mengalami pertumbuhan sebesar 0,27 persen.</p> | <p>1. <i>Blitar Regency population based on population projections for 2019 were 1,160,677 people consisting of 581,481 inhabitants of the male and 579,196 female population people. Compared with a total Blitar Regency Population in 2018, the growth of Blitar Regency population is 0.27 percent.</i></p> |
| <p>2. Dari 22 kecamatan yang ada, pertumbuhan penduduk Kecamatan Selorejo adalah yang paling besar, yaitu 2,41 persen.</p> | <p>2. <i>Among the 22 subdisripts, the growth of Selorejo Sudistrict population was the largest, namely 2.41 percent.</i></p> |
| <p>3. Rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,4.</p> | <p>3. <i>Meanwhile in 2019 the sex ratio of male to female population was 100.4.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk di Kabupaten Blitar tahun 2019 mencapai 793 jiwa/km². Kecamatan Sanankulon merupakan kecamatan terpadat dengan angka kepadatan penduduk 1.737 jiwa/km².</p> | <p>4. <i>Population density of Blitar Regency in 2019 reached 793 people/km². Sanankulon Subdistrict is the most densely populated with the figure of density is 1,737 people/km².</i></p> |

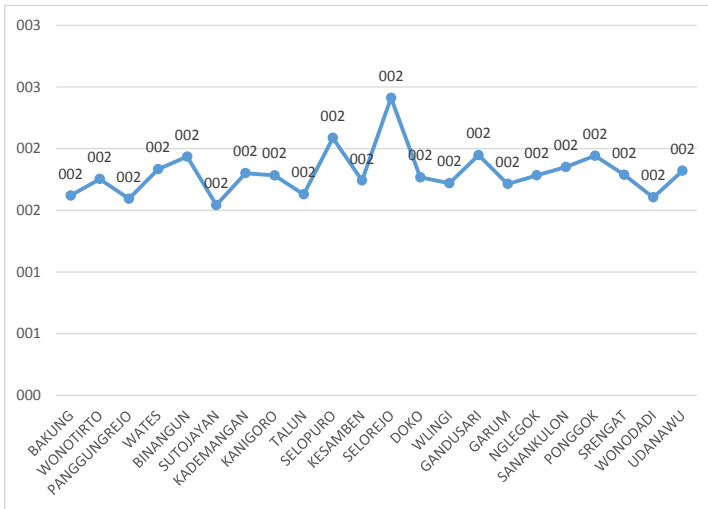
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Blitar, 2019
Figures 3.1 Pyramid Residents of Blitar Regency, 2019



Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS KabupatenBlitar/BPS-Statistics of Blitar Regency

Gambar 3.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Blitar, 2018-2019
Figures *Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019*



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar/ *Population and Civil Registration Agency of Blitar Regency*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Blitar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun n 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Bakung	28 375	1,89
Wonotirto	39 290	1,78
Panggungrejo	43 882	1,76
Wates	31 713	2,16
Binangun	47 980	2,04
Sutojayan	53 300	2,00
Kademangan	72 450	1,93
Kanigoro	81 816	2,13
Talun	67 022	1,87
Selopuro	45 828	2,30
Kesamben	55 668	1,93
Selorejo	40 925	2,58
Doko	42 707	1,97
Wlingi	55 728	1,94
Gandusari	75 610	2,20
Garum	69 750	1,88
Nglegok	76 941	2,08
Sanankulon	57 977	2,03
Ponggok	110 711	2,05
Srengat	69 201	1,91
Wonodadi	51 192	1,77
Udanawu	43 866	1,95
Kabupaten Blitar		
Hasil Registrasi/Registration Result	1 261 932	2,01
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	1 160 677	0,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq,km</i>
(1)	(4)	(5)
Bakung	2,25	255
Wonotirto	3,11	239
Panggungrejo	3,48	369
Wates	2,51	461
Binangun	3,80	625
Sutojayan	4,22	1 206
Kademangan	5,74	688
Kanigoro	6,48	1 473
Talun	5,31	1 346
Selopuro	3,63	1 166
Kesamben	4,41	977
Selorejo	3,24	784
Doko	3,38	602
Wlingi	4,42	840
Gandusari	5,99	857
Garum	5,53	1 278
Nglegok	6,10	831
Sanankulon	4,59	1 739
Ponggok	8,77	1 066
Srengat	5,48	1 282
Wonodadi	4,06	1 269
Udanawu	3,48	1 070
Kabupaten Blitar		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	794
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100,00	731

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Bakung	100,4
Wonotirto	105,0
Panggungrejo	105,4
Wates	102,7
Binangun	102,7
Sutojayan	100,4
Kademangan	101,9
Kanigoro	101,5
Talun	101,1
Selopuro	102,3
Kesamben	100,6
Selorejo	101,1
Doko	102,6
Wlingi	102,3
Gandusari	102,7
Garum	102,0
Nglegok	103,1
Sanankulon	102,8
Ponggok	103,1
Srengat	100,4
Wonodadi	104,0
Udanawu	102,0
Kabupaten Blitar	
Hasil Registrasi/Registration Result	102,3
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100,4

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar/ Population and Civil Registration Agency of Blitar Regency

Tabel 3.1.2 Penduduk Kabupaten Blitar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2019
Population in Blitar Regency by Subdistrict and Gender, 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	14 216	14 159	28 375
Wonotirto	20 122	19 168	39 290
Panggungrejo	22 513	21 369	43 882
Wates	16 069	15 644	31 713
Binangun	24 310	23 670	47 980
Sutojayan	26 703	26 597	53 300
Kademangan	36 562	35 888	72 450
Kanigoro	41 220	40 596	81 816
Talun	33 695	33 327	67 022
Selopuro	23 172	22 656	45 828
Kesamben	27 922	27 746	55 668
Selorejo	20 577	20 348	40 925
Doko	21 629	21 078	42 707
Wlingi	28 184	27 544	55 728
Gandusari	38 300	37 310	75 610
Garum	35 215	34 535	69 750
Nglegok	39 060	37 881	76 941
Sanankulon	29 393	28 584	57 977
Ponggok	56 210	54 501	110 711
Srengat	34 676	34 525	69 201
Wonodadi	26 096	25 096	51 192
Udanawu	22 151	21 715	43 866
Kabupaten Blitar			
Hasil Registrasi/Registration Result	637 995	623 937	1 261 932

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar/ Population and Civil Registration Agency of Blitar Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Keluarga di Kabupaten Blitar Menurut Kecamatan, 2019
Table 3.1.3 *Number of Family Heads and Average Family Size in Blitar Regency by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kepala Keluarga Family Heads	Rata-rata Banyaknya Anggota Keluarga Average Family Size
(1)	(2)	(3)
Bakung	9 981	2,84
Wonotirto	13 782	2,85
Panggungrejo	15 602	2,81
Wates	10 725	2,96
Binangun	16 259	2,95
Sutojayan	18 318	2,91
Kademangan	25 149	2,88
Kanigoro	26 727	3,06
Talun	22 401	2,99
Selopuro	15 358	2,98
Kesamben	18 392	3,03
Selorejo	14 144	2,89
Doko	14 458	2,95
Wlingi	18 728	2,98
Gandusari	25 264	2,99
Garum	22 742	3,07
Nglegok	24 782	3,10
Sanankulon	19 218	3,02
Ponggok	35 605	3,11
Srengat	23 274	2,97
Wonodadi	16 103	3,18
Udanawu	14 200	3,09
Kabupaten Blitar		
Hasil Registrasi/Registration Result	421 212	3,00

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar/Population and Civil Registration Agency of Blitar Regency

Tabel 3.1.4 **Proyeksi Penduduk Kabupaten Blitar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2019**
Population Projection in Blitar Regency by Subdistrict and Gender, 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	12 514	13 045	25 559
Wonotirto	18 067	17 893	35 960
Panggungrejo	20 602	20 687	41 289
Wates	14 114	14 078	28 192
Binangun	21 763	21 732	43 495
Sutojayan	23 641	24 197	47 838
Kademangan	32 772	32 801	65 573
Kanigoro	39 709	39 056	78 765
Talun	30 329	30 565	60 894
Selopuro	20 364	19 744	40 108
Kesamben	24 377	25 012	49 389
Selorejo	17 500	17 917	35 417
Doko	19 148	19 186	38 334
Wlingi	25 626	25 461	51 087
Gandusari	34 166	33 563	67 729
Garum	33 330	32 751	66 081
Nglegok	35 456	35 049	70 505
Sanankulon	28 522	28 498	57 020
Ponggok	52 106	50 803	102 909
Srengat	33 017	33 239	66 256
Wonodadi	23 483	23 548	47 031
Udanawu	20 875	20 371	41 246
Kabupaten Blitar			
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	581 481	579 196	1 160 677

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/BPS-Statistics of Blitar Regency

Tabel 3.1.5 **Proyeksi Penduduk Kabupaten Blitar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019**
Population Projection in Blitar Regency by Age Groups and Gender, 2019

Kelompok Umur Age Groups	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	47 056	44 319	91 375
5-9	46 208	44 078	90 286
10-14	46 142	44 815	90 957
15-19	43 309	39 650	82 959
20-24	38 185	35 635	73 820
25-29	39 415	39 009	78 424
30-34	39 926	40 287	80 213
35-39	43 020	43 807	86 827
40-44	44 407	44 789	89 196
45-49	42 608	44 387	86 995
50-54	38 006	38 610	76 616
55-59	34 947	34 291	69 238
60-64	25 006	23 901	48 907
65-69	19 495	20 841	40 336
70-74	14 850	16 266	31 116
75+	18 901	24 511	43 412
Kabupaten Blitar			
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	581 481	579 196	1 160 677

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/BPS-Statistics of Blitar Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Blitar Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	389 981	252 355	642 336
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	13 475	7 131	20 606
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	19 899	24 941	44 840
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	13 614	156 924	170 538
Lainnya/ <i>Others</i>	16 754	14 986	31 740
Jumlah/Total	453 723	456 337	910 060

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blitar, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Blitar Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	309 525	4 926	314 451	98,43
1	144 826	3 900	148 726	97,38
2	139 302	9 365	148 667	93,70
3	48 683	2 415	51 089	95,27
Jumlah/Total	642 336	20 606	662 942	96,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	115 663	430 114	73,11
1	80 801	229 527	64,80
2	43 937	192 604	77,19
3	6 717	57 815	88,38
Jumlah/Total	247 118	910 060	72,85

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blitar, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Blitar Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	68 361	43 987	112 348
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	112 230	45 513	157 743
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	17 617	5 608	23 225
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	112 237	63 369	175 606
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	54 453	14 091	68 544
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	25 083	79 787	104 870
Jumlah/Total	389 981	252 355	642 336

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



Jumlah murid SD sebanyak **79.246** siswa,
Jumlah murid SMP sebanyak **33.137** siswa,
dan jumlah murid SMA sebanyak **8.936** siswa



Jumlah sekolah SD sebanyak **665** sekolah,
Jumlah sekolah SMP sebanyak **106** sekolah,
dan jumlah sekolah SMA sebanyak **22** sekolah



Jumlah guru SD sebanyak **5.506** guru,
Jumlah guru SMP sebanyak **2.095** guru,
dan jumlah guru SMA sebanyak **605** guru



Jumlah Masjid sebanyak **1.236**
sedangkan Mushola sebanyak
4.296 (data Kemenag)



Persentase penduduk yang mempunyai
keluhan kesehatan sebulan terakhir
sebanyak **49,49 %**



Jumlah desa yang memiliki
Rumah Sakit sebanyak **7** desa



Jumlah desa yang memiliki
Apotek sebanyak **58**

Data Sosial dan Kesejahteraan Rakyat
Kabupaten Blitar
Tahun 2019

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about the National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- *The High Education consists*

Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college.the colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity*

dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of*

oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

14. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

15. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

15. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

16. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

16. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*

- telah ditentukan menurut undang-undang;
 - telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - tersangka meninggal dunia;
 - kasus kadaluwarsa.
17. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
18. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
19. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)
- *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
17. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. themethod used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
18. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
19. *The Food Poverty Line refers to*

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

20. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

20. Poverty Measures

- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that*

inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) *developed poverty measures that may be written as:*

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

1. Sesuai amanah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan karena merupakan dasar sumber daya manusia sebagai tiang kekuatan negara Republik Indonesia. Salah satu program pemerintah dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan mutu dasar sumber daya manusia dari usia dini untuk itu sudah seharusnya warga negara yang berusia sekolah 0 – 17 tahun harus mengenyam pendidikan dasar SD – SLTP.
2. Untuk mengukur indikator pembangunan manusia tidak luput harus menggunakan data dasar pendidikan sebagai tolok ukur dalam membuat kebijakan, perencanaan dan evaluasi.

Kesehatan

3. Fasilitas kesehatan di Kabupaten Blitar sebanyak 8 rumah sakit umum yaitu terletak di Kecamatan Sutojayan 1 unit, 1 unit di Kecamatan Kesamben, 2 unit di Kecamatan Wlingi, 1 unit di Kecamatan Kanigoro, 1 unit di Kecamatan Talun dan 2 unit di Kecamatan Srengat.
4. Kapasitas Zal di RSUD Ngudiwaluyo Wlingi ada 273 zal dengan jumlah

Education

1. *In accordance with the mandate of the constitution Act 1945 section 31 stated that every citizen has the right to education as a basic human resources and as a pillar of state power of the Republic of Indonesia. One of the government programs in the field of education is to improve the basic quality of human resources from an early age for the citizens and mandatory school age is 0-17 years (primary school - junior high).*
2. *To measuring human development indicators should not be used basic data education as benchmark in policy making, planning and evaluation*

Health

3. *Health facilities in Blitar Regency are 8 general hospitals located in: Sutojayan Subdistrict 1 unit, 1 unit in Kesamben Subdistrict, Wlingi Subdistrict 2 units, Kanigoro Subdistrict 1 unit, Talun Subdistrict 1 unit, and 2 unit in Srengat Subdistrict.*
4. *Capacity of Zal(ward) in the RSUD Ngudiwaluyo Wlingi are 273 Zal*

tenaga medis 478 orang. Jumlah pasien yang berobat selama tahun 2019 sebanyak 19.023 orang, yang menjalani rawat inap. Dari sejumlah pasien yang menjalani rawat inap 3,81 persen diantaranya meninggal dunia

in with the number of medical personnel of 478 people. The number of patients treated during the year 2019 as many as 19.023 people, where 3.81 percent of them died.

Agama dan Sosial Lainnya

5. Dari enam agama yang diakui, Islam adalah agama yang paling banyak dianut di Kabupaten Blitar. Sebanyak 95,39 persen penduduk adalah Muslim. Agama terbesar kedua adalah Kristen dengan penganut 1,38 persen. Sementara itu jumlah penganut agama Katholik mencapai 0,94 persen dan 2,30 persen sisanya adalah penduduk yang beragama Hindu, Budha, Khonghucu, dan penganut kepercayaan.
6. Karena pemeluk Islam adalah mayoritas, maka tempat ibadah yang paling banyak ditemui di Kabupaten Blitar adalah masjid dan mushola. Jumlah masjid dan mushola sekitar 1.236 dan 4.296 buah. Sementara itu jumlah gereja Kristen Protestan sekitar 56 buah, gereja Katholik 56 buah dan pura 98 buah.
7. Jumlah jamaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci menurut kecamatan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada

Religion and Other social Issues

5. *Of the six recognized religions, Islam is the most widely held religion in Blitar Regency. As many as 95.39 percent of the population is Muslim. The second largest religion is Christian with adherents of 1.38 percent. Meanwhile, the number of Catholics reaches 0.94 percent and the remaining 2.30 percent are Hindu, Buddhist, Confucian and Believers.*
6. *Because of the majority number of Muslims, then the most frequently encountered worship place in Blitar Regency are mosques and musholas. The number of mosques and musholas around 1,236 and 4,296 units. Meanwhile the number of Protestant churches around 56 units, Catholic churches 56 units and temple 98 unit.*
7. *The number of pilgrims from various districts were dispatched to the Holy Land in 2019 has decreased 5.29 percent compare to year 2018. In 2019 pilgrims that dispatched to the Holy Land to perform the Hajj were*

tahun 2019 jamaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci untuk menjalankan ibadah haji tercatat sebanyak 878 orang. Jumlah jamaah haji tahun 2019 paling banyak berasal dari Kecamatan Ponggok yaitu sekitar 12,41 persen, Kecamatan Srengat sekitar 9,79 persen dan Kecamatan Kanigoro 9,11 persen.

878 people, mostly from Ponggok Subdistrict 12.41 percent, 9.79 percent of Srengat Subdistrict and Kanigoro Subdistrict 9.11 percent.

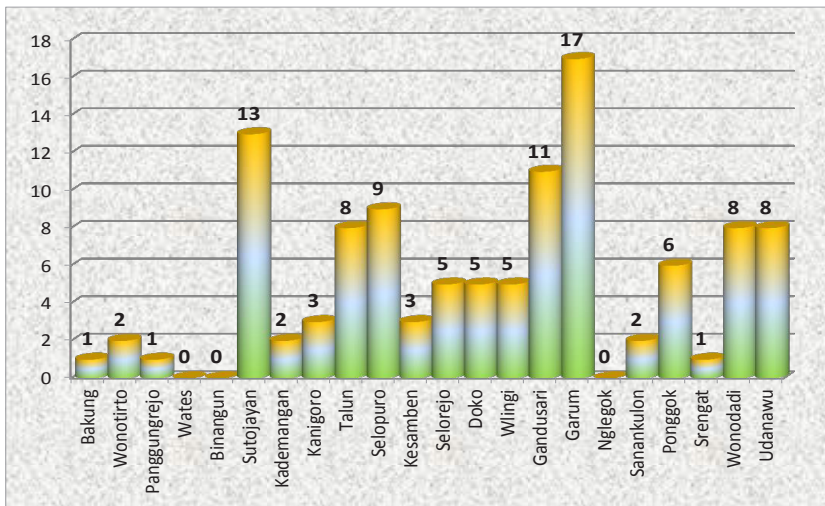
Kemiskinan

8. Di tahun 2019 prosentase jumlah penduduk miskin di Kabupaten Blitar mengalami penurunan sebesar 0,78 persen dibanding tahun 2018.

Proverty

8. *In 2019 the percentage of poor people in Blitar Regency will decrease by 0.78 percent compared to 2018.*

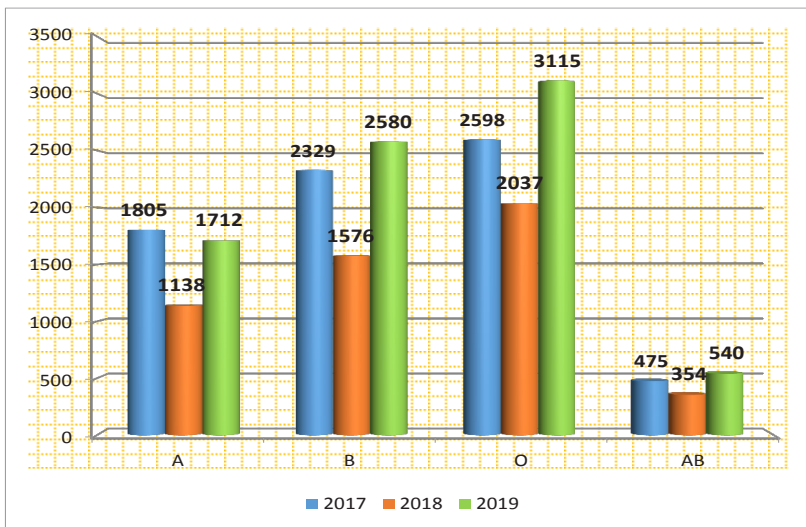
Gambar 4.1 Jumlah Gizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019
Figures 4.1 Number of Poor Nutritious by Sub-District in Blitar Regency In, 2019



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Gambar 4.2
Figures

Donor Darah Yang Dihasilkan Palang Merah Indonesia Menurut Golongan Darah dan Kecamatan, 2019
Blood Donation Produced Red Cross by Blood Type and Sub-District, 2019



Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Blitar/ Indonesian Red Cross of Blitar Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	26	...	–	24	26	24
Wonotirto	30	...	–	32	30	32
Panggungrejo	34	...	–	33	34	33
Wates	24	...	–	19	24	19
Binangun	27	...	–	23	27	23
Sutojayan	26	...	1	32	27	32
Kademangan	35	...	2	38	37	38
Kanigoro	22	...	2	49	24	49
Talun	30	...	1	45	31	45
Selopuro	21	...	1	31	22	31
Kesamben	31	...	2	40	33	40
Selorejo	26	...	–	21	26	21
Doko	30	...	–	34	30	34
Wlingi	28	1	3	41	31	42
Gandusari	40	...	–	46	40	46
Garum	28	...	3	37	31	37
Nglegok	35	...	2	49	37	49
Sanankulon	27	...	2	32	29	32
Ponggok	50	...	3	65	53	65
Srengat	30	1	5	45	35	46
Wonodadi	20	...	1	36	21	36
Udanawu	23	...	–	28	23	28
Kabupaten Blitar	643	2	28	800	671	802

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bakung	149	...	–	53	149	53
Wonotirto	186	...	–	71	186	71
Panggungrejo	198	...	–	70	198	70
Wates	144	...	–	40	144	40
Binangun	169	...	–	59	169	59
Sutojayan	187	...	6	122	193	122
Kademangan	224	...	23	145	247	145
Kanigoro	264	...	23	168	287	168
Talun	196	...	15	139	211	139
Selopuro	130	...	6	95	136	95
Kesamben	206	...	5	108	211	108
Selorejo	176	...	–	51	176	51
Doko	187	...	–	70	187	70
Wlingi	215	9	23	110	238	119
Gandusari	240	...	–	141	240	141
Garum	177	...	42	139	219	139
Nglegok	241	...	22	152	263	152
Sanankulon	169	...	12	102	181	102
Ponggok	327	...	20	184	347	184
Srengat	212	13	58	159	270	172
Wonodadi	115	...	15	127	130	127
Udanawu	151	...	–	84	151	84
Kabupaten Blitar	4 263	22	270	2 389	4 533	2 411

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bakung	2 037	...	–	687	2 307	687
Wonotirto	3 014	...	–	904	3 014	904
Panggungrejo	2 892	...	–	1 039	2 892	1 039
Wates	1 819	...	–	537	1 819	537
Binangun	2 895	...	–	709	2 895	709
Sutojayan	3 104	...	35	1 260	3 139	1 260
Kademangan	3 401	...	519	1 778	3 920	1 778
Kanigoro	4 332	...	584	1 783	4 916	1 783
Talun	3 380	...	355	1 347	3 735	1 347
Selopuro	1 752	...	99	1 150	1 851	1 150
Kesamben	3 390	...	197	1 173	3 587	1 173
Selorejo	3 001	...	–	535	3 001	535
Doko	2 845	...	–	799	2 845	799
Wlingi	4 112	72	511	1 311	4 623	1 383
Gandusari	4 615	...	–	1 739	4 615	1 739
Garum	3 227	...	1 026	1 814	4 263	1 814
Nglegok	3 873	...	559	2 057	4 432	2 057
Sanankulon	2 156	...	137	1 169	2 293	1 169
Ponggok	5 426	...	192	2 337	5 618	2 337
Srengat	3 841	120	1 121	1 684	4 962	1 804
Wonodadi	1 671	...	268	1 388	1 939	1 388
Udanawu	2 252	...	–	1 066	2 252	1 066
Kabupaten Blitar	69 035	192	5 603	28 266	74 918	28 458

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	...	-	...	-	...	-
Wonotirto	...	2	...	7	...	64
Panggungrejo	...	-	...	-	...	-
Wates	...	5	...	22	...	234
Binangun	...	9	...	23	...	351
Sutojayan	...	4	...	11	...	212
Kademangan	...	5	...	15	...	198
Kanigoro	...	4	...	26	...	456
Talun	...	13	...	49	...	542
Selopuro	...	2	...	6	...	67
Kesamben	...	9	...	35	...	413
Selorejo	...	10	...	30	...	402
Doko	...	9	...	27	...	274
Wlingi	...	4	...	39	...	344
Gandusari	...	7	...	30	...	473
Garum	...	5	...	18	...	255
Nglegok	...	5	...	14	...	283
Sanankulon	...	6	...	31	...	283
Ponggok	...	15	...	104	...	1 060
Srengat	...	6	...	29	...	337
Wonodadi	...	5	...	19	...	318
Udanawu	...	6	...	23	...	330
Kabupaten Blitar	...	131	...	558	...	6 896

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: *Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	23	23	-	-	23	23
Wonotirto	30	30	-	-	30	30
Panggungrejo	34	34	-	-	34	34
Wates	24	24	-	-	24	24
Binangun	27	27	-	-	27	27
Sutojayan	26	26	1	1	27	27
Kademangan	35	35	2	2	37	37
Kanigoro	22	22	2	2	24	24
Talun	30	30	1	1	31	31
Selopuro	21	21	1	1	22	22
Kesamben	32	32	2	2	34	34
Selorejo	26	26	-	-	26	26
Doko	30	30	-	-	30	30
Wlingi	28	28	2	3	30	31
Gandusari	39	39	-	-	39	39
Garum	27	27	3	3	30	30
Nglegok	35	35	2	2	37	37
Sanankulon	27	27	2	2	29	29
Ponggok	50	50	3	3	53	53
Srengat	30	30	4	5	34	35
Wonodadi	20	20	1	1	21	21
Udanawu	23	23	-	-	23	23
Kabupaten Blitar	639	639	26	28	665	667

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bakung	158	180	-	-	158	180
Wonotirto	210	232	-	-	210	232
Panggungrejo	215	233	-	-	215	233
Wates	184	195	-	-	184	195
Binangun	211	221	-	-	211	221
Sutojayan	237	242	5	6	242	248
Kademangan	278	282	28	29	306	311
Kanigoro	261	259	28	31	289	290
Talun	243	239	14	14	257	253
Selopuro	159	174	7	7	166	181
Kesamben	280	288	8	9	288	297
Selorejo	204	231	-	-	204	231
Doko	238	241	-	-	238	241
Wlingi	251	253	22	26	273	279
Gandusari	301	307	-	-	301	307
Garum	218	232	66	68	284	300
Nglegok	277	298	27	29	304	327
Sanankulon	216	221	14	16	230	237
Ponggok	393	421	22	25	415	446
Srengat	279	277	65	75	344	352
Wonodadi	178	176	20	21	198	197
Udanawu	185	190	-	-	185	190
Kabupaten Blitar	5 176	5 392	326	356	5 502	5 748

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bakung	2 058	2 087	-	-	2 058	2 087
Wonotirto	3 114	3 105	-	-	3 114	3 105
Panggungrejo	3 156	3 137	-	-	3 156	3 137
Wates	1 948	1 905	-	-	1 948	1 905
Binangun	2 974	2 868	-	-	2 974	2 868
Sutojayan	3 254	3 141	35	40	3 289	3 181
Kademangan	3 717	3 634	550	593	4 267	4 227
Kanigoro	2 805	2 786	611	644	3 416	3 430
Talun	3 324	3 235	361	347	3 685	3 582
Selopuro	1 740	1 676	122	147	1 862	1 823
Kesamben	3 728	3 581	222	222	3 950	3 803
Selorejo	2 560	2 484	-	-	2 560	2 484
Doko	3 063	2 991	-	-	3 063	2 991
Wlingi	4 187	4 097	488	593	4 675	4 690
Gandusari	4 485	4 448	-	-	4 485	4 448
Garum	3 401	3 239	1 217	1 328	4 618	4 567
Nglegok	3 682	3 515	559	589	4 241	4 104
Sanankulon	2 333	2 316	144	157	2 477	2 473
Ponggok	5 478	5 325	206	216	5 684	5 541
Srengat	3 610	3 563	1 088	1 178	4 698	4 741
Wonodadi	1 813	1 802	334	359	2 147	2 161
Udanawu	2 296	2 192	-	-	2 296	2 192
Kabupaten Blitar	68 726	67 127	5 937	6 413	74 663	73 540

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	...	1	...	2	...	10
Wonotirto	...	2	...	17	...	73
Panggungrejo	...	3	...	28	...	346
Wates	...	3	...	38	...	738
Binangun	...	8	...	72	...	909
Sutojayan	...	8	...	88	...	1 197
Kademangan	...	7	...	98	...	2 007
Kanigoro	...	25	...	256	...	3 311
Talun	...	9	...	94	...	1 585
Selopuro	...	15	...	174	...	2 165
Kesamben	...	4	...	39	...	609
Selorejo	...	6	...	65	...	686
Doko	...	3	...	23	...	299
Wlingi	...	4	...	55	...	1 208
Gandusari	...	12	...	146	...	2 321
Garum	...	15	...	170	...	2 425
Nglegok	...	13	...	142	...	2 180
Sanankulon	...	12	...	115	...	1 425
Ponggok	...	22	...	279	...	4 675
Srengat	...	9	...	98	...	1 779
Wonodadi	...	18	...	203	...	2 818
Udanawu	...	6	...	92	...	2 044
Kabupaten Blitar	...	207	...	2 327	...	35 396

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	2	2	1	1	3	3
Wonotirto	3	3	2	2	5	5
Panggungrejo	4	4	1	1	5	5
Wates	2	2	2	2	4	4
Binangun	1	1	2	1	3	2
Sutojayan	3	3	2	2	5	5
Kademangan	3	3	2	2	5	5
Kanigoro	1	1	5	5	6	6
Talun	2	2	4	4	6	6
Selopuro	1	1	1	1	2	2
Kesamben	1	1	7	7	8	8
Selorejo	2	2	3	3	5	5
Doko	3	3	-	-	3	3
Wlingi	3	3	2	2	5	5
Gandusari	2	2	2	2	4	4
Garum	2	2	5	5	7	7
Nglegok	3	3	2	2	5	5
Sanankulon	1	1	2	4	3	5
Ponggok	3	3	2	2	5	5
Srengat	3	3	5	5	8	8
Wonodadi	1	1	4	5	5	6
Udanawu	2	2	-	-	2	2
Kabupaten Blitar	48	48	56	58	104	106

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bakung	45	48	6	5	51	53
Wonotirto	48	45	10	14	58	59
Panggungrejo	63	63	11	8	74	71
Wates	53	54	12	14	65	68
Binangun	41	45	11	6	52	51
Sutojayan	120	113	15	16	135	129
Kademangan	93	102	18	19	111	121
Kanigoro	53	51	37	37	90	88
Talun	92	88	25	30	117	118
Selopuro	42	46	12	12	54	58
Kesamben	46	46	52	52	98	98
Selorejo	50	54	16	18	66	72
Doko	92	90	-	-	92	90
Wlingi	114	116	9	7	123	123
Gandusari	97	106	17	18	114	124
Garum	70	73	28	31	98	104
Nglegok	113	114	5	7	118	121
Sanankulon	38	39	25	45	63	84
Ponggok	132	130	13	14	145	144
Srengat	140	144	32	36	172	180
Wonodadi	22	22	49	64	71	86
Udanawu	53	53	-	-	53	53
Kabupaten Blitar	1 617	1 642	403	453	2 020	2 095

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bakung	649	636	43	53	692	689
Wonotirto	694	664	117	124	811	788
Panggungrejo	835	832	88	83	923	915
Wates	694	626	144	137	838	763
Binangun	827	834	63	27	890	861
Sutojayan	1 929	2 048	87	72	2 016	2 120
Kademangan	1 806	1 714	306	379	2 112	2 093
Kanigoro	910	900	408	394	1 318	1 294
Talun	1 584	1 569	118	106	1 702	1 675
Selopuro	654	665	136	141	790	806
Kesamben	967	973	403	402	1 370	1 375
Selorejo	1 046	1 121	147	155	1 193	1 276
Doko	1 575	1 560	-	-	1 575	1 560
Wlingi	2 102	2 083	119	92	2 221	2 175
Gandusari	1 871	1 867	226	270	2 097	2 137
Garum	1 309	1 345	379	404	1 688	1 749
Nglegok	2 243	2 140	60	76	2 303	2 216
Sanankulon	733	785	585	772	1 318	1 557
Ponggok	2 208	2 097	70	72	2 278	2 169
Srengat	2 580	2 521	316	312	2 896	2 833
Wonodadi	312	304	898	958	1 210	1 262
Udanawu	852	824	-	-	852	824
Kabupaten Blitar	28 380	28 108	4 713	5 029	33 093	33 137

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	...	-	...	-	...	-
Wonotirto	...	2	...	25	...	220
Panggungrejo	...	2	...	19	...	210
Wates	...	1	...	40	...	511
Binangun	...	4	...	34	...	351
Sutojayan	...	3	...	82	...	1 269
Kademangan	...	3	...	66	...	629
Kanigoro	...	7	...	121	...	1 001
Talun	...	4	...	86	...	1 013
Selopuro	...	4	...	90	...	1 404
Kesamben	...	1	...	9	...	143
Selorejo	...	2	...	29	...	683
Doko	...	2	...	28	...	173
Wlingi	...	1	...	23	...	153
Gandusari	...	3	...	61	...	1 172
Garum	...	3	...	23	...	251
Nglegok	...	4	...	51	...	655
Sanankulon	...	2	...	32	...	649
Ponggok	...	5	...	58	...	1 444
Srengat	...	2	...	67	...	834
Wonodadi	...	4	...	102	...	1 389
Udanawu	...	1	...	43	...	852
Kabupaten Blitar	...	60	...	1 089	...	15 006

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	-	-	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	1	1	1	1
Panggungrejo	-	-	-	-	-	-
Wates	-	-	1	1	1	1
Binangun	-	-	-	-	-	-
Sutojayan	1	1	-	-	1	1
Kademangan	1	1	1	1	2	2
Kanigoro	-	-	1	1	1	1
Talun	1	1	1	1	2	2
Selopuro	-	-	-	-	-	-
Kesamben	1	1	4	4	5	5
Selorejo	-	-	-	-	-	-
Doko	-	-	-	-	-	-
Wlingi	-	-	-	-	-	-
Gandusari	-	-	-	-	-	-
Garum	1	1	2	2	3	3
Nglegok	-	-	-	-	-	-
Sanankulon	-	-	1	1	1	1
Ponggok	1	1	-	-	1	1
Srengat	1	1	2	2	3	3
Wonodadi	-	-	1	1	1	1
Udanawu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blitar	7	7	15	15	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bakung	-	-	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	6	8	6	8
Panggungrejo	-	-	-	-	-	-
Wates	-	-	9	9	9	9
Binangun	-	-	-	-	-	-
Sutojayan	52	52	-	-	52	52
Kademangan	53	53	8	10	61	63
Kanigoro	-	-	18	18	18	18
Talun	62	58	6	6	68	64
Selopuro	-	-	-	-	-	-
Kesamben	50	38	34	34	84	72
Selorejo	-	-	-	-	-	-
Doko	-	-	-	-	-	-
Wlingi	-	-	-	-	-	-
Gandusari	-	-	-	-	-	-
Garum	48	48	16	19	64	67
Nglegok	-	-	-	-	-	-
Sanankulon	-	-	10	12	10	12
Ponggok	39	39	-	-	39	39
Srengat	64	63	16	19	80	82
Wonodadi	-	-	12	11	12	11
Udanawu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blitar	368	351	135	146	503	497

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bakung	-	-	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	48	50	48	50
Panggungrejo	-	-	-	-	-	-
Wates	-	-	63	65	63	65
Binangun	-	-	-	-	-	-
Sutojayan	1 040	1 052	-	-	1 040	1 052
Kademangan	798	862	39	49	837	911
Kanigoro	-	-	234	242	234	242
Talun	1 280	1 223	61	75	1 341	1 298
Selopuro	-	-	-	-	-	-
Kesamben	1 023	1 091	215	239	1 238	1 330
Selorejo	-	-	-	-	-	-
Doko	-	-	-	-	-	-
Wlingi	-	-	-	-	-	-
Gandusari	-	-	-	-	-	-
Garum	1 076	1 071	209	227	1 285	1 298
Nglegok	-	-	-	-	-	-
Sanankulon	-	-	368	367	368	367
Ponggok	823	910	-	-	823	910
Srengat	1 248	1 221	143	242	1 391	1 463
Wonodadi	-	-	90	102	90	102
Udanawu	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blitar	7 288	7 430	1 470	1 658	8 758	9 088

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	1	1	20	21	229	271
Wonotirto	-	-	-	-	-	-
Panggungrejo	1	1	54	51	1 005	1 119
Wates	1	1	11	12	121	129
Binangun	1	1	14	15	94	115
Sutojayan	2	2	18	19	175	182
Kademangan	2	2	116	114	2 042	2 163
Kanigoro	2	2	14	16	196	235
Talun	-	-	-	-	-	-
Selopuro	1	1	15	14	305	385
Kesamben	2	2	70	55	1 159	1 107
Selorejo	2	2	35	30	344	358
Doko	1	1	59	60	1 389	1 690
Wlingi	5	5	124	130	2 467	2 531
Gandusari	1	1	18	17	108	114
Garum	1	1	20	19	307	334
Nglegok	1	1	75	79	1 726	1 846
Sanankulon	1	1	7	6	12	34
Ponggok	1	1	4	5	27	63
Srengat	1	1	9	10	122	199
Wonodadi	4	4	29	35	366	498
Udanawu	1	1	115	108	2 219	2 332
Kabupaten Blitar	32	32	827	816	14 413	15 705

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	...	-	...	-	...	-
Wonotirto	...	-	...	-	...	-
Panggungrejo	...	-	...	-	...	-
Wates	...	-	...	1	...	1
Binangun	...	-	...	2	...	2
Sutojayan	...	-	...	2	...	2
Kademangan	...	-	...	-	...	-
Kanigoro	...	1	...	4	...	5
Talun	...	-	...	1	...	1
Selopuro	...	-	...	1	...	1
Kesamben	...	-	...	1	...	1
Selorejo	...	-	...	1	...	1
Doko	...	-	...	-	...	-
Wlingi	...	1	...	-	...	1
Gandusari	...	-	...	-	...	-
Garum	...	-	...	-	...	-
Nglegok	...	-	...	2	...	2
Sanankulon	...	-	...	-	...	-
Ponggok	...	-	...	1	...	1
Srengat	...	-	...	1	...	1
Wonodadi	...	1	...	1	...	2
Udanawu	...	-	...	1	...	1
Kabupaten Blitar	...	3	...	19	...	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bakung	...	-	...	-	...	-
Wonotirto	...	-	...	-	...	-
Panggungrejo	...	-	...	-	...	-
Wates	...	-	...	19	...	19
Binangun	...	-	...	18	...	18
Sutojayan	...	-	...	20	...	20
Kademangan	...	-	...	-	...	-
Kanigoro	...	92	...	51	...	143
Talun	...	-	...	15	...	15
Selopuro	...	-	...	19	...	19
Kesamben	...	-	...	18	...	18
Selorejo	...	-	...	15	...	15
Doko	...	-	...	-	...	-
Wlingi	...	73	...	-	...	73
Gandusari	...	-	...	-	...	-
Garum	...	-	...	-	...	-
Nglegok	...	-	...	28	...	28
Sanankulon	...	-	...	-	...	-
Ponggok	...	-	...	8	...	8
Srengat	...	-	...	8	...	8
Wonodadi	...	56	...	17	...	73
Udanawu	...	-	...	62	...	62
Kabupaten Blitar	...	221	...	298	...	519

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bakung	...	-	...	-	...	-
Wonotirto	...	-	...	-	...	-
Panggungrejo	...	-	...	-	...	-
Wates	...	-	...	103	...	103
Binangun	...	-	...	124	...	124
Sutojayan	...	-	...	263	...	263
Kademangan	...	-	...	-	...	-
Kanigoro	...	1 107	...	539	...	1 646
Talun	...	-	...	123	...	123
Selopuro	...	-	...	174	...	174
Kesamben	...	-	...	105	...	105
Selorejo	...	-	...	33	...	33
Doko	...	-	...	-	...	-
Wlingi	...	928	...	-	...	928
Gandusari	...	-	...	-	...	-
Garum	...	-	...	-	...	-
Nglegok	...	-	...	359	...	359
Sanankulon	...	-	...	-	...	-
Ponggok	...	-	...	101	...	101
Srengat	...	-	...	134	...	134
Wonodadi	...	1 071	...	125	...	1 196
Udanawu	...	-	...	997	...	997
Kabupaten Blitar	...	3 106	...	3 180	...	6 286

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	11	11	11
Wonotirto	8	8	8
Panggungrejo	10	10	10
Wates	8	8	8
Binangun	12	12	12
Sutojayan	11	11	11
Kademangan	15	15	15
Kanigoro	12	12	12
Talun	14	14	14
Selopuro	8	8	8
Kesamben	10	10	10
Selorejo	10	10	10
Doko	10	10	10
Wlingi	9	9	9
Gandusari	14	14	14
Garum	9	9	9
Nglegok	11	11	11
Sanankulon	12	12	12
Ponggok	15	15	15
Srengat	16	16	16
Wonodadi	11	11	11
Udanawu	12	12	12
Kabupaten Blitar	248	248	248

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bakung	3	3	3
Wonotirto	6	5	5
Panggungrejo	8	7	7
Wates	3	3	3
Binangun	6	6	5
Sutojayan	5	5	5
Kademangan	3	4	5
Kanigoro	10	10	9
Talun	5	5	5
Selopuro	4	5	5
Kesamben	5	5	5
Selorejo	4	5	5
Doko	3	5	5
Wlingi	4	4	4
Gandusari	5	6	5
Garum	5	5	5
Nglegok	5	6	6
Sanankulon	4	6	7
Ponggok	7	7	8
Srengat	4	4	4
Wonodadi	5	5	6
Udanawu	3	3	3
Kabupaten Blitar	107	114	115

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Bakung	0	0	0
Wonotirto	1	1	1
Panggungrejo	0	0	0
Wates	2	2	2
Binangun	2	2	2
Sutojayan	2	3	3
Kademangan	1	1	2
Kanigoro	3	4	3
Talun	2	3	3
Selopuro	1	1	1
Kesamben	3	3	3
Selorejo	1	1	1
Doko	0	0	0
Wlingi	2	1	1
Gandusari	0	0	0
Garum	1	2	2
Nglegok	2	2	2
Sanankulon	1	3	3
Ponggok	2	2	2
Srengat	3	4	4
Wonodadi	2	3	3
Udanawu	1	1	1
Kabupaten Blitar	32	39	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Bakung	1	1	1
Wonotirto	0	0	0
Panggungrejo	1	1	1
Wates	1	1	1
Binangun	0	1	1
Sutojayan	1	1	1
Kademangan	1	2	2
Kanigoro	1	1	1
Talun	1	0	0
Selopuro	1	1	1
Kesamben	2	1	1
Selorejo	1	1	1
Doko	1	1	1
Wlingi	4	4	4
Gandusari	1	2	1
Garum	0	2	1
Nglegok	1	1	1
Sanankulon	2	1	1
Ponggok	0	1	1
Srengat	0	1	1
Wonodadi	2	2	2
Udanawu	1	1	1
Kabupaten Blitar	23	27	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Bakung	0	0	0
Wonotirto	0	0	0
Panggungrejo	0	0	0
Wates	0	0	0
Binangun	0	0	0
Sutojayan	0	0	0
Kademangan	0	0	0
Kanigoro	1	1	1
Talun	0	0	0
Selopuro	0	0	0
Kesamben	0	0	0
Selorejo	0	0	0
Doko	0	0	0
Wlingi	0	0	0
Gandusari	0	0	0
Garum	0	0	0
Nglegok	0	0	0
Sanankulon	0	1	1
Ponggok	0	0	0
Srengat	0	0	0
Wonodadi	0	0	0
Udanawu	0	0	0
Kabupaten Blitar	1	2	2

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Blitar Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,67	96,84	103,80	102,78
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,77	87,86	95,99	101,39
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,68	59,24	69,03	76,84

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Blitar Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–29	100,00	100,00
30–39	98,22	99,80
40–49	98,31	98,52
50–59	91,24	96,26
60–69	84,00	86,58
70+	62,26	69,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-
Wates	-	-	-
Binangun	-	-	-
Sutojayan	1	1	1
Kademangan	-	-	-
Kanigoro	-	1	1
Talun	1	1	1
Selopuro	-	-	-
Kesamben	-	1	1
Selorejo	-	-	-
Doko	-	-	-
Wlingi	1	1	1
Gandusari	-	-	-
Garum	-	-	-
Nglegok	-	-	-
Sanankulon	-	-	-
Ponggok	-	-	-
Srengat	2	2	2
Wonodadi	1	-	-
Udanawu	-	-	-
Kabupaten Blitar	6	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-
Wates	-	-	-
Binangun	-	-	-
Sutojayan	-	-	-
Kademangan	1	-	-
Kanigoro	1	-	-
Talun	-	-	-
Selopuro	-	-	-
Kesamben	1	-	-
Selorejo	-	-	-
Doko	-	-	-
Wlingi	2	1	1
Gandusari	-	-	-
Garum	1	-	-
Nglegok	-	-	-
Sanankulon	-	-	-
Ponggok	1	1	-
Srengat	2	-	-
Wonodadi	1	-	-
Udanawu	-	-	-
Kabupaten Blitar	10	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	2	2	1
Panggungrejo	1	2	2
Wates	1	1	1
Binangun	4	1	1
Sutojayan	-	-	2
Kademangan	3	2	2
Kanigoro	1	-	-
Talun	1	1	1
Selopuro	3	4	2
Kesamben	3	2	1
Selorejo	-	1	1
Doko	1	-	1
Wlingi	3	6	4
Gandusari	-	-	1
Garum	2	2	2
Nglegok	-	-	1
Sanankulon	1	1	1
Ponggok	2	2	1
Srengat	2	3	1
Wonodadi	-	-	-
Udanawu	1	1	1
Kabupaten Blitar	31	31	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Bakung	1	2	1
Wonotirto	1	1	1
Panggungrejo	1	1	1
Wates	1	1	1
Binangun	1	1	1
Sutojayan	1	1	1
Kademangan	1	1	1
Kanigoro	1	1	1
Talun	1	1	1
Selopuro	1	1	1
Kesamben	1	1	1
Selorejo	1	1	1
Doko	1	1	1
Wlingi	1	1	1
Gandusari	2	2	2
Garum	1	1	1
Nglegok	1	1	1
Sanankulon	1	1	1
Ponggok	2	2	2
Srengat	1	1	1
Wonodadi	1	1	1
Udanawu	1	1	1
Kabupaten Blitar	24	25	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Bakung	4	4	4
Wonotirto	5	5	4
Panggungrejo	4	6	5
Wates	3	3	3
Binangun	3	4	4
Sutojayan	2	2	2
Kademangan	3	3	3
Kanigoro	4	4	4
Talun	4	4	4
Selopuro	1	1	1
Kesamben	2	2	2
Selorejo	3	2	3
Doko	2	3	3
Wlingi	2	2	2
Gandusari	4	4	4
Garum	3	3	3
Nglegok	3	3	3
Sanankulon	3	4	4
Ponggok	3	3	3
Srengat	3	3	3
Wonodadi	2	2	2
Udanawu	5	4	3
Kabupaten Blitar	68	71	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	1	1	1
Panggungrejo	1	1	1
Wates	-	-	-
Binangun	2	3	1
Sutojayan	2	2	2
Kademangan	3	3	4
Kanigoro	3	5	4
Talun	3	3	4
Selopuro	1	3	3
Kesamben	1	1	1
Selorejo	1	2	1
Doko	-	-	1
Wlingi	3	5	4
Gandusari	-	3	4
Garum	2	2	3
Nglegok	1	3	3
Sanankulon	1	2	3
Ponggok	7	6	6
Srengat	5	6	7
Wonodadi	2	3	3
Udanawu	1	1	2
Kabupaten Blitar	40	55	58

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Total of Medical Personels by Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter/Doctor		Perawat/Nurse		Bidan / Midwives	Sanitarian	Jumlah / Total
	Umum/ General	Gigi/ Tooth	Umum/ General	Gigi/ Tooth			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bakung	1	1	7	2	10	-	21
Wonotirto	5	2	18	-	17	-	42
Panggungrejo	1	1	8	1	10	1	22
Wates	2	1	9	-	10	-	22
Binangun	4	1	15	1	16	1	38
Sutojayan	9	2	60	1	31	1	104
Kademangan	8	2	25	1	19	1	56
Kanigoro	8	2	46	1	24	1	82
Talun	20	2	42	1	30	-	95
Selopuro	6	2	17	-	10	-	35
Kesamben	12	4	36	-	14	-	66
Selorejo	4	2	10	1	14	-	31
Doko	2	1	7	1	10	2	23
Wlingi	33	5	235	3	56	5	337
Gandusari	3	2	15	2	17	1	41
Garum	3	1	11	2	11	1	29
Nglegok	2	1	7	1	13	1	25
Sanankulon	1	1	8	-	11	-	21
Ponggok	3	3	19	5	18	2	50
Srengat	24	4	125	2	50	2	207
Wonodadi	1	1	9	1	13	-	25
Udanawu	4	1	19	1	18	-	43
Kabupaten Blitar	156	42	748	27	422	21	1416

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Kesehatan, 2015-2019
Table Total of Various Medical Personels, 2015– 2019

Jenis Tenaga Kerja/ Type of Labor	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dokter Umum/ <i>General Practitioner</i>	29	32	28	219	156
Dokter Gigi/ <i>Dentist</i>	15	15	15	41	42
Dokter Spesial/ <i>Medical Specialist</i>	-	-	-	93	113
Bidan/ <i>Midwives</i>	273	294	263	541	422
Perawat/ <i>Nurse</i>	217	239	182	742	748
Perawat Gigi/ <i>Dentist Assistant</i>	9	14	14	15	25
Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	4	2	2	123	156
Penilik Kesehatan/ <i>Health Supervisor</i>	-	-	-	-	21
Ahli Gigi/ <i>Nutrient Special</i>	-	-	-	-	-
Asisten Apoteker <i>Pharmacist Asisstant</i>	5	14	11	42	52
Analisis / <i>Analysis</i>	26	26	18	60	62
Pengatur Gizi/ <i>Nutrient Arranger</i>	19	19	18	52	70
PPH	-	-	-	-	-
Penjenang Kesehatan (c) <i>Supervisor of Healt (c)</i>	-	-	-	-	-
Paramedis Lainnya <i>Other Medical Personels</i>	12	-	24	51	132
Non Paramedis Lainnya <i>Other Non Medical Personels</i>	236	86	37	65	751
Kabupaten Blitar	845	741	612	2 044	2 750

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Total of Medical Personels by Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/ Health Workers				
	Tenaga Medis/ Medical personnel	Tenaga Keperawatan/ Nursing Staff	Tenaga Kebidanan/ Midwife	Tenaga Kefarmasian/ Pharmaceutical manpower	Tenaga Kesehatan/ Health Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	2	7	10	1	5
Wonotirto	7	18	17	4	5
Panggungrejo	2	8	10	1	4
Wates	3	9	10	2	4
Binangun	6	15	16	3	7
Sutojayan	25	60	31	6	22
Kademangan	10	25	19	5	9
Kanigoro	25	46	24	7	12
Talun	33	42	30	8	13
Selopuro	8	17	10	3	7
Kesamben	20	36	14	8	9
Selorejo	6	10	14	2	6
Doko	3	7	10	2	7
Wlingi	15	235	56	37	91
Gandusari	5	15	17	4	12
Garum	4	11	11	7	7
Nglegok	3	7	13	2	7
Sanankulon	2	8	11	2	2
Ponggok	6	19	18	4	15
Srengat	52	125	50	15	40
Wonodadi	2	9	13	2	4
Udanawu	5	19	18	2	7
Kabupaten Blitar	156	748	422	127	295

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Blitar, 2019
Total of Specialist Doctors, General Practitioners and Dentists, According to Health Care Facility in the Blitar Regency, 2019

Jenis Tenaga Kerja/ Type of Labor	Dokter Spesialis/ Medical specialist	Dokter Umum/ General Practitioners	Dokter Gigi/ Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ Central public health	-	35	25
Rumah Sakit/ Hospital	99	83	11
Kabupaten Blitar	99	118	36

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Puskesmas Pembantu Klinik dan Pos Kesehatan Lainnya Menurut Kecamatan, 2019
Number of General Hospital, Public Health Centre, Supported Public Health Centre, Clinic and Health Center by Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	RS Umum/ General Hospital	Puskesmas/ Public Health Center	Puskesmas Pembantu/ Supported Public Health Center	Klinik/ Polindes/ Maternity Clinic	Kesehatan Lainnya/ Other Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	-	1	4	2	38
Wonotirto	-	1	4	2	55
Panggungrejo	-	1	5	2	56
Wates	-	1	3	1	40
Binangun	-	1	4	2	65
Sutojayan	1	1	2	2	54
Kademangan	-	1	3	3	82
Kanigoro	1	1	4	1	80
Talun	1	1	4	3	75
Selopuro	-	1	1	2	55
Kesamben	1	1	2	2	70
Selorejo	-	1	3	2	52
Doko	-	1	3	2	64
Wlingi	2	1	2	2	76
Gandusari	-	2	4	4	94
Garum	-	1	3	2	82
Nglegok	-	1	3	2	86
Sanankulon	-	1	4	2	64
Ponggok	-	2	3	4	112
Srengat	2	1	3	3	76
Wonodadi	-	1	2	3	44
Udanawu	-	1	3	3	50
Kabupaten Blitar	8	24	69	51	1470

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel
Table 4.2.7

**Persalinan Menurut Tempat Persalinan dan Kecamatan,
2019**
Childbirth by It's Place and Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	RS/ Swasta/ Hospital/ Private	Puskesmas/ Polindes/ Bidan Swasta/ Public Health Center/ Private Midwives	Dukun Bayi Terlatih/ Pratice Traditional Midwives	Dukun Bayi Tidak Terlatih/ Pratice Out Traditional Midwives	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	118	165	-	-	283
Wonotirto	160	268	-	-	428
Panggungrejo	154	341	-	-	495
Wates	142	195	-	-	337
Binangun	157	360	-	-	517
Sutojayan	214	391	-	-	605
Kademangan	325	479	-	-	804
Kanigoro	292	757	-	-	1045
Talun	247	585	-	-	832
Selopuro	178	373	-	-	551
Kesamben	140	513	-	-	653
Selorejo	143	251	-	-	394
Doko	112	377	-	-	489
Wlingi	75	599	-	-	674
Gandusari	266	744	1	-	1011
Garum	280	596	1	-	877
Nglegok	317	723	-	-	1040
Sanankulon	216	571	-	-	787
Ponggok	433	904	-	-	1337
Srengat	338	541	-	-	879
Wonodadi	182	506	-	-	688
Udanawu	214	382	-	-	596
Kabupaten Blitar	4 703	10 621	2	-	15 326

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel 4.2.8 Banyaknya Persalinan Bayi Yang Lahir di Rumah Sakit/ Puskesmas/Rumah Menurut Kecamatan, 2019
Number of Baby birth at Hospital/Health Centre/House by Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir / Baby Birth			
	Jumlah Ibu Bersalin/ The Number of Maternal	Hidup/ Live	Mati/ Dead	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	284	283	2	281
Wonotirto	427	429	1	428
Panggungrejo	495	494	2	492
Wates	337	336	1	335
Binangun	517	521	4	517
Sutojayan	605	601	7	594
Kademangan	804	802	5	797
Kanigoro	1 049	1 057	3	1 054
Talun	833	838	4	834
Selopuro	551	550	4	546
Kesamben	653	600	2	665
Selorejo	394	345	-	395
Doko	489	489	2	487
Wlingi	675	678	2	676
Gandusari	1 010	1 008	6	1 002
Garum	816	875	9	866
Nglegok	1 020	1 021	6	1 015
Sanankulon	787	792	7	785
Ponggok	1 337	1 345	3	1 342
Srengat	880	880	6	874
Wonodadi	688	688	4	684
Udanawu	596	592	6	586
Kabupaten Blitar	15 307	15 224	86	15255

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel 4.2.9
Table

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019
Number of Babies Born, Infants of Low Birth Weight (LBW), Low Birth Weight Referenced, and Poor Nutritious by Sub-District in Blitar Regency In, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir / Baby Birth	BBLR/ LBW		
		Jumlah/ Total	Dirujuk/ Referred to	Gizi Buruk/ Mal Nutrition
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	283	14	14	1
Wonotirto	429	10	10	2
Panggungrejo	494	16	16	1
Wates	336	9	9	-
Binangun	521	28	28	-
Sutojayan	601	27	27	13
Kademangan	802	40	40	2
Kanigoro	1 057	21	21	3
Talun	838	31	31	8
Selopuro	550	28	28	9
Kesamben	667	28	28	3
Selorejo	395	16	16	5
Doko	489	15	15	5
Wlingi	678	9	9	5
Gandusari	1 008	47	47	11
Garum	875	47	47	17
Nglegok	1021	49	49	0
Sanankulon	792	31	31	2
Ponggok	1 345	30	30	6
Srengat	880	47	47	1
Wonodadi	688	17	17	8
Udanawu	592	30	30	8
Kabupaten Blitar	15 341	590	590	110

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel 4.2.10 Sarana Air Bersih Pemerintah dan Swadaya Menurut Kecamatan, 2019
Table Government and Self Supporting Clean Water Service Facilities by Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	PP	PMA (Perlindungan Mata Air)/ Water Sources Conservation	PAH (Penampungan Air Hujan)/ Rainwater Storage	SPT (Sumur Pompa Tangan)/ Wells Hand Pump	SGL (Sumur Gali)/ Dug wells
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	6 832	446	10	425	350
Wonotirto	4 137	1 970	1 077	-	2 015
Panggungrejo	37	19	-	12	2 121
Wates	-	81	-	12	2 602
Binangun	59	4	-	-	4 840
Sutojayan	-	-	-	8 536	5 035
Kademangan	6 816	42	183	2 862	6 347
Kanigoro	-	-	-	-	21 699
Talun	-	3	-	1 932	14 758
Selopuro	236	-	-	880	11 291
Kesamben	10 175	219	7	406	3 973
Selorejo	4 574	4 317	-	126	396
Doko	56	-	-	-	-
Wlingi	3 633	-	-	64	7 095
Gandusari	23 292	3 369	-	458	1 869
Garum	312	3	-	541	15 352
Nglegok	2 060	40	-	124	18 761
Sanankulon	-	-	-	-	23 152
Ponggok	-	-	-	1 185	23 112
Srengat	126	-	-	2 660	4 904
Wonodadi	-	-	-	3 768	7 952
Udanawu	-	-	-	1 076	9 279
Kabupaten Blitar	52 345	10 513	1 277	25 067	163 751

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel
Table 4.2.11

**Jamban Keluarga dan Sarana Pembuangan Air Limbah
Pemerintah dan Swadaya Menurut Kecamatan, 2019**
*Family Latrine and Waste Drainage the Government and
Self Support by District, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jamban Keluarga/ <i>Family Latrine</i>	Sarana Pembuangan Limbah/ <i>Waste Drainage</i>
(1)	(2)	(3)
Bakung	8 324	6 928
Wonotirto	10 525	7 899
Panggungrejo	1 338	8 610
Wates	6 101	5 621
Binangun	14 907	6 992
Sutojayan	13 379	9 588
Kademangan	287 603	12 654
Kanigoro	20 828	17 896
Talun	18 361	13 269
Selopuro	12 803	6 417
Kesamben	15 544	10 031
Selorejo	10 692	7 255
Doko	12 383	7 693
Wlingi	14 475	8 148
Gandusari	23 070	10 197
Garum	14 791	12 751
Nglegok	15 478	16 136
Sanankulon	17 925	12 856
Ponggok	24 459	19 641
Srengat	16 505	9 651
Wonodadi	13 572	12 117
Udanawu	10 729	9 732
Kabupaten Blitar	583 792	232 082

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019
Total Cases Of HIV/AIDS, IMS, DBD, Diarrhea, Tuberculosis, and Malaria, According to the Sub-District in Blitar, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS/ Human Immunodeficiency Virus	IMS/ IMS	DBD/ Fever Dengue	Diare/ Diarrhea	TBC/ Tuberculosis	Malaria/ Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	1	-	1	455	11	-
Wonotirto	5	-	10	649	14	-
Panggungrejo	-	-	7	174	19	-
Wates	3	-	2	991	19	-
Binangun	4	-	6	166	24	2
Sutojayan	12	-	9	196	53	-
Kademangan	5	-	32	1598	47	-
Kanigoro	6	-	48	1585	46	-
Talun	10	2	14	899	27	-
Selopuro	5	-	23	323	20	-
Kesamben	7	-	7	659	43	-
Selorejo	-	-	2	507	16	-
Doko	6	-	3	276	18	-
Wlingi	3	-	23	413	20	-
Gandusari	12	1	14	1251	30	-
Garum	7	-	29	236	28	-
Nglegok	7	-	37	222	39	-
Sanankulon	1	-	50	1064	39	1
Ponggok	1	1	142	587	71	1
Srengat	6	-	111	807	57	-
Wonodadi	2	-	45	512	40	-
Udanawu	-	-	56	144	29	-
Kabupaten Blitar	111	4	671	13 714	710	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4 Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Blitar, 2012-2019
Total Of Pregnant Women, Visit to K1, K4 Visits Less Chronic Energy (KEK), and Got A Tablet of Iron (Fe) in the Blitar Regency, 2012-2019

Tahun/ Year	Jumlah Ibu Hamil/ Total of Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1/ Visit K1	Melakukan Kunjungan K4/ Visit K4	Kurang Energi Kronis (KEK)/ Lacking in Energy Chronic	Mendapat Zat Besi (Fe)/ Get Iron
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	19 467	18 473	17 108	747	17 544
2013	20 042	18 382	16 556	709	18 049
2014	19 849	17 891	17 003	756	19 848
2015	19 127	18 906	17 674	708	18 906
2016	18 896	17 971	17 014	764	16 949
2017	18 674	17 432	15 690	119	1 196
2018	18 451	17 124	15 570	1 086	15 647
2019	18 231	17 106	15 496	949	25 270

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel 4.2.14 Peserta KB Aktif, Implan, Suntikan, Pil Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019
The Active Acceptors, implants, injections, Pills by Sub-district in Blitar, 2019

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif/ The Active Acceptors			
	Implan/ Implant	Suntikan/ Injection	Pil/ Pill	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	151	1 086	738	1 971
Wonotirto	207	1 861	1 418	3 486
Panggungrejo	516	1 397	966	2 879
Wates	474	874	420	1 168
Binangun	472	687	1 064	2 223
Sutojayan	351	1 004	1 116	2 471
Kademangan	380	3 770	1 352	5 502
Kanigoro	402	3 453	1 376	5 231
Talun	157	3 013	1 368	4 538
Selopuro	300	2 224	800	3 327
Kesamben	449	1 759	1 102	5 310
Selorejo	455	837	752	2 044
Doko	447	1 012	1 082	2 341
Wlingi	337	1 374	973	2 884
Gandusari	677	2 316	1 630	4 634
Garum	484	2 735	1 659	4 878
Nglegok	547	4 023	1 211	5 781
Sanankulon	308	3 439	1 554	5 301
Ponggok	758	6 544	2 592	9 831
Srengat	569	3 227	1 414	5 210
Wonodadi	540	2 776	1 145	4 511
Udanawu	211	1 268	1 014	2 493
Kabupaten Blitar	9 242	30 379	26 699	86 820

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar/ Health Department of Blitar Regency

Tabel
Table 4.2.15

Banyaknya Kapasitas Zal, Pasien Rawat Inap & Tenaga Medis Perawatan Menurut Jenis Zal di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, 2019
Number of Zal (Ward) Capacity, Hospitalized Patient and Nurse in Each Ward at Regional General Hospital Ngudi Waluyo Wlingi, 2019

Jenis Tenaga Kerja/ Type of Labor	Kapasitas Zal (Tempat Tidur)/ Capacity of Hospital Ward (Bed)	Jumlah Pasien (orang)/ Patient Total (people)	Jumlah Tenaga Medis/Perawat (orang)/ Nurse (people)
(1)	(2)	(3)	(4)
Zal Anak-anak <i>Ward for Children</i>	25	1 667	14
Zal Penyakit Dalam <i>Intanal Disease Ward</i>	59	1 467	33
Zal Bedah/ Zal Baru <i>Surgical Ward</i>	38	8 708	18
Zal Bersalin/obstetric <i>Postpartum Ward</i>	26	3 049	25
Pavilyun <i>Pavilion</i>	34	2 045	18
Perinatologi <i>Perinatology</i>	26	2 656	19
ICU/ ICUU <i>Isolation Room</i>	15	-	-
<i>Stroke Center</i>	16	736	16
Jantung Paru/Heart Pulmonary	26	1 488	16
Zal Ginekologi <i>Gynecologist Ward</i>	-	-	-
Poli Klinik/ Polyclinic	-	-	-
IGD	-	16 200	28
IBS	8	3 258	21
Perawat dan Bidan <i>Kontrak/Nurses and Midwives Contract</i>	-	-	270
Jumlah/ Total	273	41 274	478

Sumber/Source: RSUD Ngudi Waluyo Wlingi/ Regional General Hospital Ngudi Waluyo Wlingi

Tabel 4.2.16 Pasien Rawat Inap dan Yang Meninggal di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, 2019
The Patient Hospitalization and The Dead Patient at RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, 2019

Tahun/ Year	Jumlah Pasien (orang)/ Patien Total (people)	Pasien Meninggal (orang)/ Dead Patien (people)	Prosentase Pasien Meninggal/ Percentage Dead (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	11 530	684	5,93
2011	12 815	761	5,94
2012	14 544	871	5,99
2013	14 998	737	4,91
2014	14 389	851	5,91
2015	14 231	802	5,69
2016	14 177	874	6,16
2017	15 638	866	5,54
2018	16 903	906	5,36
2019	19 023	724	3,81

Sumber/Source: RSUD Ngudi Waluyo Wlingi/ Regional General Hospital Ngudi Waluyo Wlingi

Tabel
Table 4.2.17

**Pasien Yang Berobat di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
Menurut Poli Jenis Penyakit, 2015-2019
Total of Patient Which Medicines at Local General Hospital
Ngudi Waluyo by Types of Illness, 2015-2019**

Jenis/ Items	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Poli Anak <i>Children Polyclinic</i>	3 043	2 651	2 333	2,552	2 844
2. Poli Umum <i>General Polyclinic</i>	1 430	-	-	-	-
3. Poli Gigi <i>Dentistry Polyclinic</i>	1 598	2 031	2 694	2,929	3 007
4. Poli Dalam <i>Internist Polyclinic</i>	15 736	16 762	17 784	18,864	18 396
5. Poli THT <i>THT Polyclinic</i>	2 364	2 509	2 839	2,798	2 716
6. Poli Kandungan <i>Obstetry & Gynecologist Polyclinic</i>	5 823	5 630	6 643	6,864	7 635
7. Poli KB <i>Family Planning Polyclinic</i>	-	-	-	-	-
8. Poli Bedah <i>Surgical Polyclinic</i>	7 260	7 168	8 083	7,800	7 565
9. Poli Syaraf <i>Nervous Polyclinic</i>	6 764	7 203	8 291	9,544	10 097
10. Poli Mata <i>Eye Polyclinic</i>	5 521	6 376	6 424	6,691	6 278
11. Poli Gizi <i>Nutrient Polyclinic</i>	576	466	1 756	2,266	3 007
12. Rehabilitasi Medik <i>Medical Rehabilitation</i>	9 131	9 919	10 253	15,400	16 562
13. UGD <i>Emergency Room</i>	14 677	10 378	10 273	18,712	23 296
14. Poli Kanker <i>Cancer Polyclinic</i>	606	507	434	-	-
15. Poli Kuli &Kelamin <i>Skin and Genitas Polyclinic</i>	546	397	-	-	-
16. Poli Akupuntur <i>Acupunctur Polyclinic</i>	-	-	-	-	-
17. Poli Jantung	5 602	11 112	13 880	14,112	14 774

Sumber/Source: RSUD Ngudi Waluyo Wlingi/ Regional General Hospital Ngudi Waluyo Wlingi

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	34 529	107	11	-	-	-
Wonotirto	47 768	370	769	-	1	-
Panggungrejo	51 440	449	672	-	448	-
Wates	34 800	1 416	2 498	451	1	-
Binangun	56 099	521	89	536	156	1
Sutojayan	63 788	614	142	9	7	-
Kademangan	85 230	1 088	310	3	165	7
Kanigoro	96 499	590	230	259	11	-
Talun	75 456	914	353	4 538	3	-
Selopuro	53 539	205	35	237	1	-
Kesamben	63 410	2 310	385	5 654	40	2
Selorejo	45 551	1 893	504	127	747	-
Doko	46 335	1 610	2 280	7 587	163	1
Wlingi	60 214	2 294	1 514	6 851	176	3
Gandusari	85 957	1 104	360	4 596	8	-
Garum	81 159	751	1 940	453	210	-
Nglegok	88 230	1 636	669	-	62	-
Sanankulon	69 093	620	364	-	18	-
Ponggok	127 489	1 033	844	536	765	-
Srengat	79 303	1 374	248	294	13	4
Wonodadi	62 252	147	113	-	1	-
Udanawu	52 570	25	8	4	2	-
Kabupaten Blitar	1 460 711	21 071	14 338	32 135	2 998	18

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Blitar/ Ministry of religious Blitar Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	47	68	-	1	-	-
Wonotirto	57	117	1	8	-	-
Panggungrejo	50	142	8	4	-	3
Wates	46	110	4	10	1	-
Binangun	57	209	10	-	1	1
Sutojayan	43	181	-	1	-	-
Kademangan	55	211	1	1	-	1
Kanigoro	80	310	1	-	2	-
Talun	58	220	-	-	9	-
Selopuro	-	-	-	-	2	5
Kesamben	70	146	-	2	11	-
Selorejo	46	168	2	4	1	-
Doko	65	104	4	6	23	1
Wlingi	53	121	6	4	22	2
Gandusari	67	291	4	1	18	2
Garum	64	259	1	3	1	1
Nglegok	67	223	3	5	-	-
Sanankulon	59	259	5	1	-	1
Ponggok	75	395	1	3	5	5
Srengat	84	312	3	1	2	-
Wonodadi	47	260	1	1	-	-
Udanawu	46	190	1	-	-	-
Kabupaten Blitar	1 236	4 296	56	56	98	22

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Blitar/ Ministry of religious Blitar Regency

Tabel 4.3.3 **Jamaah Haji Yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan, 2014-2019**
Haji Pilgrimage Departed to Mecca by Sub-District, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	-	-	2	12	2	-
Wonotirto	2	2	-	2	3	-
Panggungrejo	5	5	6	2	13	6
Wates	5	5	18	13	10	14
Binangun	14	14	9	13	19	16
Sutojayan	59	59	35	56	68	49
Kademangan	25	25	46	53	43	37
Kanigoro	54	54	70	88	88	80
Talun	34	34	53	44	38	50
Selopuro	38	38	17	41	42	32
Kesamben	22	22	14	25	29	22
Selorejo	6	6	-	7	17	13
Doko	2	2	10	3	5	23
Wlingi	21	21	22	28	28	39
Gandusari	33	33	28	37	36	39
Garum	39	39	43	47	48	36
Nglegok	39	39	26	56	51	54
Sanankulon	29	29	36	81	38	50
Ponggok	50	50	49	73	97	109
Srengat	39	39	65	107	98	86
Wonodadi	52	52	68	81	79	79
Udanawu	28	28	53	49	75	44
Mutasi Masuk dari Luar Kota	14	14	9	17	-	-
Kabupaten Blitar	598	610	679	916	927	878

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Blitar/ Ministry of religious Blitar Regency

Tabel
Table 4.3.4

Jumlah Pondok Pesantren dan Santri Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2019
Total of Islamic Boarding School and Santri by Sex and Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ponpes/ Total Moslem Boarding School	Santri/ Strict Adherent of Islam		
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	-	-	-	-
Wonotirto	1	18	53	71
Panggungrejo	2	52	96	148
Wates	3	98	82	180
Binangun	2	94	96	190
Sutojayan	4	432	572	1 004
Kademangan	7	252	260	412
Kanigoro	24	1 145	1 169	2 314
Talun	8	276	321	597
Selopuro	11	542	374	916
Kesamben	3	312	260	572
Selorejo	1	102	121	323
Doko	2	48	41	89
Wlingi	4	108	122	230
Gandusari	3	292	305	597
Garum	8	242	298	540
Nglegok	10	947	1 174	2 121
Sanankulon	12	820	699	1 519
Ponggok	7	522	592	1 114
Srengat	13	2 120	1 207	3 327
Wonodadi	9	2 389	2 428	4 817
Udanawu	7	962	416	1 378
Kabupaten Blitar	141	11 773	10 686	23 459

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Blitar/ Ministry of religious Blitar Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Ustad Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2019
Table 4.3.5 Total Ustadz by Sex and Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ustad/ Ustadz		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	1	1	2
Panggungrejo	4	2	6
Wates	6	1	7
Binangun	2	1	3
Sutojayan	41	20	61
Kademangan	24	12	36
Kanigoro	112	28	140
Talun	28	14	42
Selopuro	40	11	51
Kesamben	32	13	45
Selorejo	12	6	18
Doko	6	2	8
Wlingi	7	5	12
Gandusari	30	12	42
Garum	34	15	49
Nglegok	108	23	132
Sanankulon	62	21	83
Ponggok	52	16	68
Srengat	142	66	208
Wonodadi	362	145	507
Udanawu	76	22	98
Kabupaten Blitar	1 181	436	1 617

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Blitar/ Ministry of religious Blitar Regency

Tabel
Table 4.3.6

Banyaknya Nikah dan Talak Menurut Kecamatan, 2019
Number of Marriages and Separates by SubDistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Nikah/ Marriages	Talak/S eparates
(1)	(2)	(3)
Bakung	262	-
Wonotirto	326	-
Panggungrejo	371	-
Wates	250	-
Binangun	423	-
Sutojayan	396	-
Kademangan	606	-
Kanigoro	675	-
Talun	553	-
Selopuro	385	-
Kesamben	451	-
Selorejo	325	-
Doko	333	-
Wlingi	466	-
Gandusari	710	-
Garum	631	-
Nglegok	678	-
Sanankulon	418	-
Ponggok	999	-
Srengat	530	-
Wonodadi	409	-
Udanawu	369	-
Kabupaten Blitar	10 566	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Blitar/ Ministry of religious Blitar Regency

Tabel 4.3.7 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2019**
Table 4.3.7 **Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2019**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	-	-	-
Panggungrejo	1	-	-
Wates	-	-	-
Binangun	1	-	-
Sutojayan	3	4	3
Kademangan	-	1	-
Kanigoro	-	-	-
Talun	-	-	-
Selopuro	-	-	-
Kesamben	-	-	-
Selorejo	-	-	-
Doko	-	-	-
Wlingi	1	-	3
Gandusari	5	-	-
Garum	-	-	-
Nglegok	-	-	-
Sanankulon	-	1	1
Ponggok	-	-	-
Srengat	-	4	-
Wonodadi	-	8	-
Udanawu	-	1	-
Kabupaten Blitar	11	19	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	-	-	-
Panggungrejo	4	2	-
Wates	-	-	-
Binangun	-	-	-
Sutojayan	-	-	-
Kademangan	-	-	-
Kanigoro	-	-	-
Talun	-	-	-
Selopuro	-	-	-
Kesamben	-	-	1
Selorejo	-	-	-
Doko	-	-	-
Wlingi	-	7	-
Gandusari	-	-	-
Garum	-	-	-
Nglegok	-	3	-
Sanankulon	-	1	-
Ponggok	-	1	-
Srengat	-	-	-
Wonodadi	-	-	-
Udanawu	-	-	-
Kabupaten Blitar	4	14	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Bakung	1	2	-
Wonotirto	-	-	1
Panggunrejo	2	1	-
Wates	-	2	2
Binangun	2	-	-
Sutojayan	-	-	-
Kademangan	3	1	-
Kanigoro	-	-	-
Talun	-	1	-
Selopuro	-	1	1
Kesamben	6	3	2
Selorejo	3	6	-
Doko	-	3	-
Wlingi	5	5	4
Gandusari	2	4	4
Garum	1	-	-
Nglegok	-	-	-
Sanankulon	-	-	-
Ponggok	-	2	-
Srengat	-	1	-
Wonodadi	-	-	-
Udanawu	-	-	-
Kabupaten Blitar	25	32	14

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.8 Keberadaan Panti Asuhan dan Panti Jompo, 2019
Table Location of Orphanages and nursing homes, 2019

	Nama Panti Asuhan/Panti Jompo/ Name of Orphanage/Oldfolles' home	Alamat/ Address	Nomor Telepon/ Telephone Number
	(1)	(2)	(3)
1.	P.A. Darul Hikmah	Ds. Bacem Kec. Sutojayan	081 555 659 431
2.	P.A. Mabaull Hisan	Ds. Rejosari Kec. Wonodadi	(0355) 7710159
3.	P.A. Budhi Luhur	Ds. Minggirsari Kec. Kanigoro	(0342) 7701385
4.	P.A. Nurul Falah	Ds. Slorok Kec. Garum	(0342) 562854
5.	P.A. Miftahul Jannah	Ds. Dawuhan Kec. Kademangan	(0342) 807995
6.	P.A. Darul Yatama	Kel. Srengat Kec. Srengat	(0342) 551162
7.	P.A. Nasrul Mu'minin	Ds. Ponggok Kec. Ponggok	(0342) 552760
8.	P.A. Hisda	Ds. Selokajang Kec. Srengat	(0342) 552154
9.	P.A. Roudlotul Jannah	Ds. Selopuro Kec. Selopuro	(0342) 694712
10.	P.A. Al-Kamal	Ds. Kunir Kec. Wonodadi	(0342) 551593
11.	P.A. Darul Aitam	Ds. Wonodad Kec. Wonodadi	(0342) 551347
12.	P.A. Roudlotul Aitam	Kel. Kanigoro Kec. Kanigoro	(0342) 441214
13.	P.A. Penyandang Cacat St. Teresia	Ds. Mojorejo Kec. Wates	(0342) 351074
14.	P.A. Darul Huda	Dsn. Bakalan Wonodadi	(0342) 552024
15.	P.A. Insan Madani	Ds. Mandesan Kec. Selopuro	85234015367
16.	P.A. Al-Falah	Ds. Jeblog Kec. Talun	81334752844
17.	P.A. AL Khoiroth	Ds. Sukorejo Kec. Sutojayan	(0342) 441800
18.	LKSA Al Khusyu'	Kec. Wates	81252007064
19.	Baitussalam	Gandusari	
20.	Bariklana	Ds. Pojok Garum	81393672622
21.	Darul Masakini Al-Hikmah	Ds. Banggle Kec. Kanigoro	85645731912
22.	IBNU Mas'UD		85655502496
23.	Miftahul Huda	Dsn. Tlogomulyo	82330421048
24.	Mulia Insani		85856723950
25.	Nurul Jadid	Dsn. Sambirejo Ds. Langon	
26.	Yambur Rohmah		8563507697
27.	LKSLU Griya Sakinah	Kendalrejo, Talun	81555794473

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Blitar/ Social Affairs Departement of Blitar Regency

Tabel 4.3.9 Penghuni Panti Asuhan dan Panti Jompo, 2019
Table Number of people in Orphanage and nursing home, 2019

	Nama Panti Asuhan/Panti Jompo/ Name of Orphanage/Oldfolles'home	Penghuni/ Inhabitants		
		Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	P.A. Darul Hikmah	17	12	29
2.	P.A. Mambaul Hisan	14	14	28
3.	P.A. Budhi Luhur	11	25	36
4.	P.A. Nurul Falah	8	9	17
5.	P.A. Miftahul Jannah	20	6	26
6.	P.A. Darul Yatama	15	14	29
7.	P.A. Nasrul Mu'minin	13	8	21
8.	P.A. Hisda	17	14	31
9.	P.A. Roudlotul Jannah	12	16	28
10.	P.A. Al-Kamal	32	26	58
11.	P.A. Darul Aitam	-	-	-
12.	P.A. Roudlotul Aitam	8	9	17
13.	P.A. Penyandang Cacat St. Teresia	10	10	20
14.	P.A. Darul Huda	14	18	32
15.	P.A. Insan Madani	17	21	38
16.	P.A. Al-Falah	24	8	32
17.	P.A. AL Khoirot	11	10	21
18.	P.A. Darul Al Hikmah Masakini	11	9	20
19.	P.A. Miftahul Huda	11	14	25
20.	P.A. Penyandang Caca Mulia Insani	-	-	-
21.	P.A. Nurul Falah	8	9	17
22.	P.A. Nurul Jadid	8	12	20
23.	LKSA Al Khusyu'	18	10	28
24.	Baitus Salam	-	-	-
25.	Bariklana	25	30	55
26.	Ibnu Mas'ud	29	21	50
27.	Mulia Insani	8	7	15
28.	Yambur Rohmah	21	18	39
29.	IKSLU Griya Sukinah	-	-	-
	Kabupaten Blitar	382	350	732

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Blitar/ Social Affairs Departement of Blitar Regency

Tabel
Table 4.3.10

**Penyandang Cacat Menurut Jenis dan Kecamatan,
2019**
Disabled people by Its Type and Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Cacat Tubuh/ Physical Defect		Tuna Netra/ Blind		Bisu Tuli/ Deaf Mute	
	Anak/ Child	Dewasa/ Adult	Anak/ Child	Dewasa/ Adult	Anak/ Child	Dewasa/ Adult
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	110	182	97	118	94	125
Wonotirto	19	39	8	9	0	9
Panggungrejo	23	34	20	19	222	30
Wates	-	7	-	-	2	-
Binangun	73	10	1	5	1	-
Sutojayan	15	59	1	14	7	30
Kademangan	21	126	2	59	6	90
Kanigoro	17	59	1	14	5	30
Talun	34	46	2	53	29	44
Selopuro	25	80	5	22	30	58
Kesamben	-	229	-	-	-	-
Selorejo	25	80	5	22	30	58
Doko	33	64	11	20	10	59
Wlingi	40	103	15	32	26	28
Gandusari	20	58	4	15	8	63
Garum	14	20	1	6	2	23
Nglegok	25	46	10	37	30	46
Sanankulon	38	66	20	62	19	51
Ponggok	115	56	26	58	35	34
Srengat	24	82	2	28	13	38
Wonodadi	36	326		59	3	-
Udanawu	79	-	21	-	13	-
Kabupaten Blitar	786	1 772	252	652	585	816

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.10

Kecamatan Subdistrict	Cacat Mental/ Mentaly Defect		BKP Kronis	Jumlah/ Total
	Anak/ Child	Dewasa/ Adult		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bakung	65	88	-	879
Wonotirto	5	6	-	95
Panggungrejo	1	22	-	371
Wates	1	10	-	20
Binangun	6	4	-	100
Sutojayan	9	61	5	205
Kademangan	23	110	20	457
Kanigoro	19	64	4	213
Talun	25	45	-	278
Selopuro	23	55	4	302
Kesamben	-	-	-	229
Selorejo	23	55	4	302
Doko	39	60	...	296
Wlingi	21	86	8	359
Gandusari	34	82	1	285
Garum	1	83	...	150
Nglegok	18	57	11	280
Sanankulon	26	24	20	326
Ponggok	14	46	45	429
Srengat	29	1	1	422
Wonodadi	-	-	-	424
Udanawu	9	39	39	161
Kabupaten Blitar	391	998	162	6 583

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Blitar/ Social Affairs Departement of Blitar Regency

Tabel 4.3.11 **Penyandang Cacat Menurut Kecamatan, 2014-2019**
Table **Disabled people by Sub-District, 2014-2019**

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	879	879	879	879	879	879
Wonotirto	95	95	95	95	95	95
Panggungrejo	371	371	371	371	371	371
Wates	285	285	285	285	285	285
Binangun	150	150	150	150	150	150
Sutojayan	205	205	205	205	205	205
Kademangan	457	457	457	457	457	457
Kanigoro	213	213	213	213	213	213
Talun	278	278	278	278	278	278
Selopuro	221	221	221	221	221	302
Kesamben	229	229	229	229	229	229
Selorejo	302	302	302	302	302	302
Doko	296	296	296	296	296	296
Wlingi	359	359	359	359	359	359
Gandusari	285	285	285	285	285	285
Garum	150	150	150	150	150	150
Nglegok	280	280	280	280	280	280
Sanankulon	326	326	326	326	326	326
Ponggok	429	429	429	429	429	429
Srengat	422	422	422	422	422	422
Wonodadi	424	424	424	424	424	424
Udanawu	161	161	161	161	161	161
Kabupaten Blitar	6 817	6 817	6 817	6 817	6 817	6 898

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Blitar/ Social Affairs Departement of Blitar Regency

Tabel 4.3.12 Jumlah Karang Taruna Menurut Klasifikasi dan Kecamatan, 2019
Table *Neighborhood Youth Association by Classification and Sub-District, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Klasifikasi/ Classification			
	Tumbuh/ Growth	Berkembang/ Develop	Maju/ Advance	Percontohan/ For Model
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	-	8	3	-
Wonotirto	-	5	3	-
Panggungrejo	-	7	3	-
Wates	-	6	2	-
Binangun	-	9	3	1
Sutojayan	-	8	3	-
Kademangan	-	11	6	-
Kanigoro	-	7	5	-
Talun	-	10	4	-
Selopuro	-	5	3	-
Kesamben	-	8	2	-
Selorejo	-	9	4	-
Doko	-	8	2	1
Wlingi	-	9	2	1
Gandusari	-	11	6	1
Garum	-	6	4	-
Nglegok	-	8	3	-
Sanankulon	-	10	3	-
Ponggok	-	12	4	-
Srengat	-	14	6	-
Wonodadi	-	10	4	-
Udanawu	-	10	4	-
Kabupaten Blitar	-	191	79	4

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Blitar/ Social Affairs Departement of Blitar Regency

Tabel 4.3.13 Pelanggaran Lalu Lintas Jalan Raya Menurut Jenisnya, 2015-2019
Table *Traffic Violation by Type, 2015-2019*

Uraian/ Description		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muatan	314	191	564	466	464
2	Kecepatan	-	-	-	-	-
3	Marka/Rambu	4 706	3 451	4 406	4 001	4 223
4	Surat – surat	6 853	5 251	8 400	8 858	10 634
5	Lain – lain	1 183	1 078	726	3 781	5 467
6	Perlengkapan	1 404	2 713	1 324	1 057	997
Jumlah/ Total		14 460	12 684	15 420	18 163	21 785

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Blitar/ State Police of Blitar Regency

Tabel 4.3.14 Pelanggaran Lalu Lintas Jalan Raya Menurut Jenisnya, 2015-2019
Table 4.3.14 Traffic Violation by Type, 2015-2019

Uraian/ Description	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Kejahatan Yang Dilaporkan/ Crimes Reported	350	314	227	251	180
1. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	2	2	-	-
2. Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-	-	-
3. Pencurian biasa/ <i>Theft Usual</i>	16	20	35	37	17
4. Pencurian berat/ <i>Theft weight</i>	53	39	46	57	39
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	281	253	144	157	124
B. Kejahatan Yang Diselesaikan/ Crimes be Solved	287	237	164	199	129
1. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	1	2	-	-
2. Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-	-	-
3. Pencurian biasa/ <i>Theft Usual</i>	14	19	28	34	16
4. Pencurian berat/ <i>Theft weight</i>	42	20	21	47	35
5. Lain-lain/ <i>Others</i>	231	197	113	118	78
Kejahatan Yang Belum Diselesaikan	63	77	63	52	51

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Blitar/ *State Police of Blitar Regency*

Tabel
Table 4.3.15

**Perkara Kejahatan Yang Dilaporkan dan Diselesaikan
serta Sisa Perkara yang Belum terselesaikan Menurut
Jenis Kejahatan, 2018-2019**
*The Criminal Case Reported and Solved, and Un-resolved
Cases by Type of Crime, 2018-2019*

Uraian/ Description	2018			2019		
	Dilaporkan/ Reported	Diselesaikan/ Resolved	Sisa/ Residual	Dilaporkan/ Reported	Diselesaikan/ Resolved	Sisa/ Residual
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pencurian dengan kekerasan <i>Theft with sapiciousness</i>	2	1	1	6	5	1
2 Pencurian biasa <i>Regular Theft</i>	35	28	7	37	34	3
3 Pencurian dengan pemberatan <i>Theft with a Border</i>	46	21	25	57	47	10
4 Perkosaan <i>Ravishment</i>	0	0	0	0	0	0
5 Penipuan <i>Fraud</i>	16	14	2	31	10	21
6 Penggelapan <i>Emblezzlement</i>	10	9	1	7	2	5
7 Penganiayaan <i>Persecution</i>	17	17	0	8	6	2
8 Senjata tajam <i>Sharp Weapons</i>	3	3	0	2	2	0
9 Perjudian <i>Gamplng</i>	35	35	0	32	33	-1
10 Pengrusakan <i>Destruction</i>	3	2	1	5	4	1
11 Pemalsuan <i>Forgery</i>	5	4	1	5	3	2
12 Lain-lain <i>Others</i>	55	30	25	71	53	18
Jumlah/ Total	227	164	63	261	199	62

Sumber/Sourse: Kepolisian Resort Kabupaten Blitar/ State Police of Blitar Regency

Tabel 4.3.16 Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Kejaksaan Negeri per Bulan, 2019
Table Cases Received by Month, 2019

Bulan/Month	Perkara/ Cases	
	Sisa Lalu/ Remain	Diterima/ Acceptance
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	17
Februari/February	-	13
Maret/March	-	13
April/April	-	6
Mei/May	-	15
Juni/June	-	4
Juli/July	-	19
Agustus/August	-	9
September/September	-	13
Oktober/October	-	16
November/November	-	7
Desember/December	-	9
Jumlah/ Total	-	141

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Blitar/ State Police of Blitar Regency

Tabel
Table 4.3.17

**Donor Darah Yang Dihasilkan Palang Merah Indonesia
Menurut Golongan Darah dan Kecamatan, 2019**
Blood Donation Produced Red Cross by Blood Type and Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Golongan Darah/ Blood Type				Jumlah/ Total
	A	B	O	AB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	14	20	19	2	55
Wonotirto	67	95	112	21	295
Panggungrejo	29	47	63	9	148
Wates	13	19	17	2	51
Binangun	54	21	20	7	102
Sutojayan	30	43	64	5	142
Kademangan	51	76	108	14	249
Kanigoro	142	301	271	44	758
Talun	47	50	85	13	195
Selopuro	83	94	149	40	366
Kesamben	89	113	179	24	405
Selorejo	20	32	57	13	122
Doko	87	152	191	40	470
Wlingi	193	277	337	57	864
Gandusari	137	162	230	39	568
Garum	101	134	167	24	426
Nglegok	104	145	210	44	503
Sanankulon	90	203	157	32	482
Ponggok	74	114	139	27	354
Srengat	118	158	198	25	499
Wonodadi	83	144	160	28	415
Udanawu	86	180	181	30	478
Kabupaten Blitar	1 712	2 580	3 114	540	7 947

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Blitar/ Indonesian Red Cross of Blitar Regency

Tabel 4.3.18 Perkara Perdata yang Masuk dan yang Diputus di Pengadilan Negeri per Bulan 2019
Table *Civil case entered and being disconnected in of the district court per month 2019*

	Jenis Perkara/ Kinds of Cases	Sisa Tahun Lalu/Remain of Last Year	Masuk/ Received	Diputus/ Sentenced	Sisa Tahun Ini/ Remain This Year
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah / Land	3	4	6	1
2	Perumahan / Housing	-	-	-	-
3	Barang bukan Tanah/Perumahan <i>Googs not land/housing</i>	-	-	-	-
4	Hutang Piutang <i>Debts Receivable</i>	-	-	-	-
5	Persetujuan Kerja <i>Approval Of Work</i>	-	-	-	-
6	Sewa Menyewa / Renting	-	-	-	-
7	Jual Beli / Sales Purchase	1	2	1	1
8	Warisan / Legacy	-	1	-	1
9	Perceraian / Divorce	19	100	96	23
10	Harta Perkawinan <i>Marital Property</i>	-	-	-	-
11	Ganti Rugi <i>Indemnification</i>	-	-	-	-
12	Perseroan / Company	-	-	-	-
13	Persekutuan Adat <i>Indigenous Fellowship</i>	-	-	-	-
14	Surat Berharga / Securities	-	-	-	-
15	Pengangkutan Darat/ Laut <i>Transportation By Land/Sea</i>	-	-	-	-
16	Asuransi / Insurance	-	1	1	-
17	Perlawanan / Resistance	-	12	12	-
18	Melampaui Batas Kekuasaan <i>Beyond the power</i>	-	-	-	-
19	Wanprestasi / Default	7	18	21	4
20	Perbutan Melawan Hukum <i>Act Against the Law</i>	16	28	33	11
21	Lainnya / Others	3	33	29	1

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Blitar/ Court State of Blitar Regency

Tabel 4.3.19 **Perkara Pidana yang Masuk dan yang Diputusi di Pengadilan Negeri per Bulan, 2019**
Criminal Case Entered and Being Disconnected in of The District Court per Month, 2019

Bulan/ Month	Pidana Biasa/ Ordinary Criminal	Pidana Singkat/ Shorts Criminal	Pidana Ringan Lalu Lintas/ Misdemeanors	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	45	-	2 205	2 250
Februari/February	24	-	3 286	3 310
Maret/March	43	-	3 506	3 549
April/April	39	-	1 962	2 001
Mei/May	55	-	2 351	2 406
Juni/June	11	-	2 087	2 098
Juli/July	55	-	4 474	4 529
Agustus/August	42	-	4 797	4 839
September/September	40	-	6 710	6 750
Oktober/October	43	-	2 790	2 833
November/November	38	-	6 103	6 141
Desember/December	28	-	1 590	1 618
Jumlah/ Total	463	-	41861	42324

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Blitar/ Court State of Blitar Regency

Tabel 4.3.20 **Perkara Pidana yang Diputusi di Pengadilan Negeri per Bulan, 2019**
Table **Criminal Cases are Diconnected at the District Court per Month, 2019**

Bulan/ Month	Pidana Biasa/ Ordinary Criminal	Pidana Singkat/ Shorts Criminal	Pidana Ringan/ Lalu Lintas Misdemeanors
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	45	-	2 205
Februari/February	24	-	3 286
Maret/March	43	-	3 506
April/April	39	-	1 962
Mei/May	55	-	2 351
Juni/June	11	-	2 087
Juli/July	59	-	4 474
Agustus/August	42	-	4 797
September/September	40	-	6 710
Oktober/October	43	-	2 790
November/November	16	-	6 103
Desember/December	28	-	1 590
Jumlah/ Total	445	-	41 861

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Blitar/ Court State of Blitar Regency

Tabel
Table 4.3.21

**Perkara Pidana yang Belum Diputusi di Pengadilan Negeri
per Bulan, 2019**
*Criminal Cases That Have Not Been Disconnected In The
District Court Per Month, 2019*

Bulan/ Month	Pidana Biasa/ Ordinary Criminal	Pidana Singkat/ Shorts Criminal	Pidana Ringan Lalu Lintas/ Misdemeanors
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	63	-	-
Februari/February	63	-	-
Maret/March	57	-	-
April/April	72	-	-
Mei/May	66	-	-
Juni/June	76	-	-
Juli/July	64	-	-
Agustus/August	60	-	-
September/September	56	-	-
Oktober/October	61	-	-
November/November	52	-	-
Desember/December	74	-	-
Jumlah/ Total	764	-	-

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Blitar/ Court State of Blitar Regency

Tabel 4.3.22 Perkara Pidana yang Diputus dan Terdakwa yang Menerima Keputusan, 2019
Table *Criminal Cases Which Were Disconnected And The Defendant Who Received A Decision, 2019*

Bulan/ Month	Terdakwa/Tertuduh/ Defendant/Accused		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Anak-Anak/ Children
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	45	0	1
Februari/February	30	0	1
Maret/March	26	2	1
April/April	43	2	3
Mei/May	43	2	4
Juni/June	21	2	-
Juli/July	56	3	2
Agustus/August	45	1	3
September/September	32	3	-
Oktober/October	50	0	3
November/November	15	1	3
Desember/December	42	2	-
Jumlah/ Total	448	18	21

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Blitar/ Court State of Blitar Regency

Tabel
Table 4.3.23

**Terdakwa menurut Surat Keputusan Pengadilan Negeri
per Bulan, 2019**
Accused by Court of First Instance Decision by Month, 2019

Bulan/ Month	Menerima/ Acceptance	Banding/ Equal	Kasasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	44	1	-
Februari/February	30	-	1
Maret/March	28	-	-
April/April	45	1	-
Mei/May	45	1	-
Juni/June	23	1	-
Juli/July	59	1	2
Agustus/August	46	1	-
September/September	35	1	1
Oktober/October	52	2	2
November/November	16	-	-
Desember/December	44	-	2
Jumlah/ Total	467	9	8

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Blitar/ Court State of Blitar Regency

Tabel 4.3.24 **Terdakwa Menurut Surat Keputusan Pengadilan Negeri dan Jenis Pidana, 2019**
Accused by Court of First Instance Decisipon and Criminal Kind, 2019

	Jenis Pidana/Hukuman/ Criminal Type/Punishmentt	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Anak-Anak/ Children
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pidana Mati <i>Dead Sentence</i>	-	-	-
2.	Pidana Seumur Hidup <i>Life Long Sentence</i>	-	-	-
3.	Pidana Penjara <i>Imprisonment Sentence</i>	405	30	21
4.	Pidana Kurungan <i>Imprisonment Sentence</i>	405	30	21
5.	Pidana Bersyarat <i>Suspended Sentence</i>	-	-	-
6.	Pidana Cepat/ Denda <i>Fine Condemnations</i>	1 687	1 687	1 687
7.	Pidana Tambahan <i>Extra Condemnations</i>	-	-	-
8.	Dikembalikan Kpd Ortu/Wali <i>Return to Their Parent</i>	-	-	-
9.	Diserahkan kpd Pemerintah <i>Hand to Government</i>	-	-	-
10.	Dibebaskan dari Segala Tuduhan <i>Free of Accusa on</i>	-	-	-
11.	Dilepaskan dari Tuntutan <i>Free of Claim</i>	-	-	-
	Kabupaten Blitar	2 497	1 747	1 729

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Blitar/ Court State of Blitar Regency

Tabel 4.3.25 Pengguna Narkoba dan Miras Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar Bulan Januari s.d. Maret 2019
Table *Users of Drugs and Miras by Sub-District in Blitar Regency January to March 2019*

Kecamatan Subdistrict	Pengguna/ Users	Pengedar/ Dealers	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	-	-	-
Panggunrejo	-	-	-
Wates	-	-	-
Binangun	-	-	-
Sutojayan	1	-	1
Kademangan	2	-	2
Kanigoro	-	2	2
Talun	1	-	1
Selopuro	4	-	4
Kesamben	1	-	1
Selorejo	2	-	2
Doko	7	1	8
Wlingi	2	-	2
Gandusari	-	-	-
Garum	1	-	1
Nglegok	4	-	4
Sanankulon	-	-	-
Ponggok	4	-	4
Srengat	-	-	-
Wonodadi	-	-	-
Udanawu	-	-	-
Kabupaten Blitar	29	3	32

Sumber/Source: Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar/ National Narcotics Agency Of Blitar Regency

Tabel 4.3.26 Perumahan Yang Dibangun Pengembang Menurut Kecamatan, 2019
Table Housing Built Developer by Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah/ Total House (Unit)				
	Type < 36	Type 36-54	Type >54	Rumah Pertokoan/ Commercial Housing	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	-	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-	-	-
Wates	-	-	-	-	-
Binangun	-	-	-	-	-
Sutojayan	-	-	-	-	-
Kademangan	-	-	-	-	-
Kanigoro	15	-	-	-	15
Talun	8	-	-	-	8
Selopuro	-	-	-	-	-
Kesamben	-	-	-	-	-
Selorejo	-	-	-	-	-
Doko	-	-	-	-	-
Wlingi	-	-	-	-	-
Gandusari	-	-	-	-	-
Garum	-	48	2	2	52
Nglegok	20	-	-	-	20
Sanankulon	-	-	-	-	-
Ponggok	-	-	-	-	-
Srengat	-	-	-	-	-
Wonodadi	-	-	-	-	-
Udanawu	-	-	-	-	-
Kabupaten Blitar	43	48	2	2	95

Sumber/Source: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Blitar/ Office Of Housing and Neighborh Area Of Blitar Regency

Tabel
Table 4.3.27

**Pelaksanaan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH),
2019**
*Implementation of Inappropriate House Rehabilitation
(RTLH), 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Realisasi RTLH Yang Direhabilitasi/ <i>The realization of RLTH who rehabilitated (Unit)</i>
(1)	(2)
Bakung	20
Wonotirto	-
Panggungrejo	183
Wates	210
Binangun	193
Sutojayan	92
Kademangan	141
Kanigoro	35
Talun	-
Selopuro	46
Kesamben	140
Selorejo	-
Doko	-
Wlingi	225
Gandusari	114
Garum	40
Nglegok	-
Sanankulon	46
Ponggok	55
Srengat	91
Wonodadi	55
Udanawu	90
Kabupaten Blitar	1776

Sumber/Source: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Blitar/ Office Of Housing and Neighbor Area Of Blitar Regencys

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Blitar, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Blitar Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	222 899	121.60	10.74
2013	236 381	120.30	10.57
2014	244 382	116.72	10.22
2015	255 966	114.12	9.97
2016	272 358	113.51	9.88
2017	285 474	112.93	9.80
2018	305 440	112.40	9.72
2019	318 534	103.75	8.94

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Blitar, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Blitar Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1.57	0.35
2013	1.68	0.38
2014	1.21	0.23
2015	1.61	0.38
2016	1.53	0.35
2017	1.16	0.22
2018	1.33	0.28
2019	1.13	0.23

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB
Chapter

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY



Produksi Tanaman
Bawang Merah
18.150 ton

Produksi
Tanaman Cabe
1.681.331,0 ton



Produksi
Tanaman
Tebu

325.807,00 ton



Produksi
Tanaman Kelapa
25.563,20 ton



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are</i></p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

- | | |
|---|--|
| 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock). | 17. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i> |
| 18. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Blitar. | 18. <i>Data of domestic livestock population are obtained from the Office of Blitar Regency.</i> |

ULASAN**DESCRIPTION****Pertanian**

1. Luas Kabupaten Blitar terbagi menjadi 2 bagian yaitu Lahan Bukan Sawah dengan luas 81.579 Ha, Lahan Sawah 31.978 Ha. Jadi Lahan Bukan Sawah di Kabupaten Blitar merupakan bagian terluas.

Hortikultura

2. Tahun 2019, 3 jenis produksi sayuran terbesar adalah Cabe Rawit 1.503.782 ton, Tomat 30.415 ton dan Kubis 21.395 ton.
3. Tanaman Biofarmaka merupakan komoditas pertanian yang ditanam di Kabupaten Blitar, tahun 2019 luas tanaman Biofarmaka 152.864 m² dengan total produksi 415.300 Kg. Tanaman Biofarmaka dengan luas panen terluas dan produksi terbesar adalah laos, Luas panen 50.488 m² dan produksi 145.536 Kg.
4. Dari data luas panen tanaman biofarmaka Kabupaten Blitar tahun 2019 menurut kecamatan dan jenis tanaman, wilayah terluas untuk tanaman Jahe adalah Kecamatan Kademangan dengan luas panen 27.000 m² dan jumlah produksi 10.000 kg bersama dengan Kecamatan Wates. Untuk tanaman Laos wilayah terluas juga berada di Kecamatan Wates dengan luas panen 50.700 m²

Agriculture

1. *The area of Blitar Regency is divided into 2 parts namely Non-Paddy Land with an area of 81,579 Ha, 31,978 Ha Rice Field. So Non-Paddy Land in Blitar Regency is the widest part.*

Horticulture

2. *In 2019, the 3 biggest types of vegetable production were 1,503,782 tons of Rawit Chili, 30,415 tons of Tomatoes and 21,395 tons of Cabbage.*
3. *Biopharmaca Plants are agricultural commodities grown in Blitar Regency, in 2019 of Biopharmaca plant area of 152.864 m² with a total production of 415.300 kg. Biopharmaca plants with the largest harvested area and the largest production are Galanga, harvested area is 50.488 m² and production is 145.536 kg.*
4. *From the biopharmaca crop harvest data of Blitar Regency in 2019 according to subdistricts and types of plants, the largest area for Ginger is the Kademangan subdistrict with a harvest area of 820,000 m² and a total production of 10,000 kg along with Wates District. For Laos, the largest area is also in Wates subdistrict with a harvest area of 50,700 m² with a production of 20,000 kg, while the kencur plant*

dengan produksi 20.000 Kg, Sedangkan tanaman kencur wilayah yang terluas berada pada kecamatan Talun dengan luas panen 11.250 m² dan produksi 7.500 Kg. Tanaman Kunyit wilayah panen terluas dan produksi tertinggi berada di kecamatan Talun dengan luas 51.060 m² dan produksi 18.500 Kg.

with the largest area is in the Talun subdistrict with a harvest area of 11,250 m² and a production of 7,500 kg. Turmeric crops are the largest harvest area and the highest production is in the Talun subdistrict with an area of 51,050 m² and a production of 18,500 kg.

5. Untuk komoditas Tanaman Hias data luas panen dan produksi dari Kabupaten Blitar tahun 2019, tanaman hias memiliki luas panen 48.396 m² dan produksi total 1.558.733 tangkai. Bunga Mawar merupakan jenis tanaman hias yang paling banyak dibudidayakan di Kabupaten Blitar yang memiliki luas 48.061 m² dan produksi 1.551.249 tangkai.

5. *For Ornamental Plants commodities harvest and production area data of Blitar Regency in 2019, ornamental plants have a harvest area of 48,396 m² and a total production of 1,558,733 stalks. Rose is a type of ornamental plant that is most widely cultivated in the District of Blitar which has an area of 48,061 m² and a production of 1.551.249 stems.*

Perkebunan

6. Areal tanaman perkebunan yang terluas di Kabupaten Blitar pada tahun 2019 adalah tanaman kelapa, tanaman tebu, dan tanaman kakao. Luas tanaman kelapa 18.164,60 ha, tanaman tebu 7.031,60 ha dan luas tanaman kakao 5.042,30 ha.

Plantation

6. *The largest plantation crop area in Blitar Regency in 2019 is coconut, sugar cane, and cocoa. Coconut area is 18,164.60 ha, sugarcane plant is 7,031.60 ha and cocoa plant area is 5,042.30 ha.*

7. Produksi tanaman perkebunan yang paling banyak di Kabupaten Blitar pada tahun 2019 adalah tanaman tebu, tanaman kelapa, dan tanaman kakao. Produksi tanaman tebu 325.807,50 ton, tanaman kelapa 25.563,20 ton dan

7. *Then The most plantation crop production in Blitar Regency in 2019 is sugar cane, coconut, and cacao plants. Sugar cane production is 325,807.50 tons, coconut is 25,563.20 tons and cocoa production is 2,297.95 tons.*

produksi tanaman kakao 2.297,95 ton.

Kehutanan

8. Hutan menurut fungsinya dibagi menjadi hutan produksi, hutan lindung, hutan tebang pilih dan suaka alam/hutan wisata/taman nasional.
9. Program PHBM (Pemanfaatan Hutan Bersama Masyarakat) yang dilaksanakan Perum Perhutani KPH Blitar diperoleh hasil pertanian tanaman bahan makanan, untuk tahun 2019 mengalami geliat peningkatan lagi.

Peternakan

10. Data peternakan, mengenai populasi ternak, dan hasilnya yaitu produksi telur susu dan daging didapat dari Dinas Peternakan Kabupaten Blitar. Disamping itu juga terdapat inseminasi buatan menurut jenis ternak dan pengadaan ternak menurut jenisnya.
11. Peternakan ayam ras petelur sangat berpengaruh pada sektor peternakan di Kabupaten Blitar, populasi ayam ras petelur di Kabupaten Blitar mencapai 17.076.200 ekor pada tahun 2019 meningkat sebesar 0,64 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk ayam ras pedaging tetap yaitu 4.022.800 ekor pada tahun 2019.

Forestry

8. *Forests are divided by function into production forest, protected forest, forest cut down select natural sanctuary/ tourism forest / national parks.*
9. *CBFM Program (Community Joint Forest Utilization) carried Perhutani office KPH Blitar acquired agricultural food crops, for the year 2019 also has increased again.*

Livestock

10. *The data livestock, about the population of cattle, and the result i.e. egg production, milk and meat were obtained from the official of animal husbandry Blitar Regency. There are also artificial insemination livestock and procurement livestock.*
11. *Laying chicken farms is very influential in the livestock sector in Blitar Regency, population of chicken laying in Blitar Regency reached 17.076.200 tail in 2019 increased by 1.62 percent than the previous year before. for broiler chicken is 4.022.800 tail in 2019.*

12. Peternakan sapi potong menduduki urutan kedua setelah ayam ras petelur dan pedaging, pada tahun 2018 populasinya mencapai 148.394 ekor dibandingkan tahun sebelumnya naik 1,53 persen.

Perikanan

13. Komoditi ikan hias terutama ikan koi mengalami perkembangan yang cukup bagus pada beberapa tahun terakhir walaupun perkembangan tersebut terlihat berfluktuatif dari tahun ke tahun. Salah satu komoditi subsektor perikanan yang dijadikan sebagai produk unggulan di Kabupaten Blitar adalah ikan hias khususnya ikan Koi.

14. Data perikanan diperoleh dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Blitar yang memuat tentang luas kolam, jumlah petani ikan, banyaknya produksi dan nilai produksi ikan baik ikan air tawar maupun ikan laut

12. *Cattle farm is at the second place after broilers and laying hens in terms of livestock in Blitar. In 2018 the population reached 148,394 tail compared to the previous year it has increased 1.53 percent.*

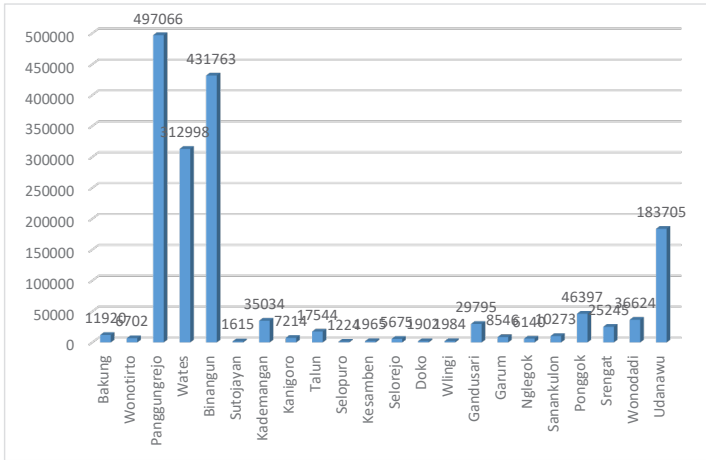
Fishery

13. *Commodities of ornamental fish, especially koi has progressed very well in recent years although the progress fluctuated from year to year. One of the fisheries sub-sector commodities that serve as the flagship product in Blitar is particularly ornamental fish Koi, fisheries.*

14. *Fisheries data obtained from Fisheries and Marine Blitar which contain the numer of pool, the number of fish farmers, the number of production and value of production of both freshwater fish of and saltwater fish.*

Gambar 5.1
Figures

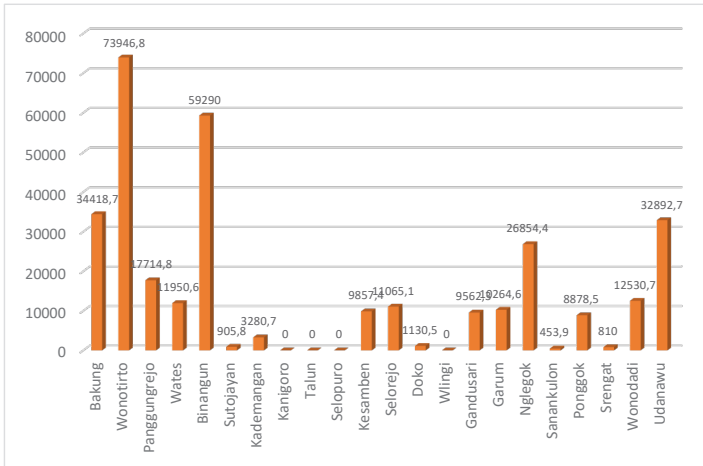
Produksi Tanaman Cabe Menurut Kecamatan (ton), 2019
Production of Vegetables by Subdistrict (ton), 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2 **Produksi Perkebunan Tanaman Tebu (ton), 2019**
Figures **Production of Estate Type of Sugar cane (ton), 2019**



Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah dan Bukan Lahan Sawah Menurut Kecamatan, 2019 (Ha)
Table 5.1.1 Area of Rice Field and Non Rice Field by Sub-District, 2019 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Sawah/ Rice Field	Bukan Lahan Sawah/ Unrice Field	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	251	4 258	4 509
Wonotirto	288	10 581	10 869
Panggungrejo	666	8 913	9 579
Wates	863	5 172	6 035
Binangun	122	6 079	6 201
Sutojayan	1 450	1 725	3 175
Kademangan	833	4 783	5 616
Kanigoro	1 699	2 530	4 229
Talun	2 350	410	2 760
Selopuro	1 809	596	2 405
Kesamben	1 758	2 744	4 502
Selorejo	979	2 734	3 713
Doko	1 815	4 536	6 351
Wlingi	1 525	4 660	6 185
Gandusari	2 580	4 204	6 784
Garum	2 163	2 584	4 747
Nglegok	1 510	7 141	8 651
Sanankulon	1 207	1 013	2 220
Ponggok	2 033	3 819	5 852
Srengat	1 644	710	2 354
Wonodadi	2 209	1 257	3 466
Udanawu	2 222	1 130	3 352
Kabupaten Blitar	31 976	81 579	113 555

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Blitar/ Agricultural Service of Blitar Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Sistem Pengairan Menurut Kecamatan, 2019 (Ha)
Table 5.1.2 Rice Field Areas by Irrigation System & District, 2019 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Irigasi	Tadah Hujan/ Reservoir
(1)	(2)	(3)
Bakung	65	186
Wonotirto	170	118
Panggungrejo	256	410
Wates	490	373
Binangun	122	-
Sutojayan	1 266	184
Kademangan	778	55
Kanigoro	1 699	-
Talun	2 350	-
Selopuro	1 800	9
Kesamben	1 758	-
Selorejo	935	44
Doko	1 815	-
Wlingi	1 504	21
Gandusari	2 580	-
Garum	2 163	-
Nglegok	1 510	-
Sanankulon	1 182	25
Ponggok	1 563	470
Srengat	1 644	-
Wonodadi	647	1 562
Udanawu	2 222	-
Kabupaten Blitar	28 519	3 457

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rawa Pasang Surut/ <i>Rise and Fall of Tides</i>	Lebak, Polder, Lain/ <i>Lebak, Polder, Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	251
Wonotirto	288
Panggungrejo	666
Wates	863
Binangun	122
Sutojayan	1 450
Kademangan	833
Kanigoro	1 699
Talun	2 350
Selopuro	1 809
Kesamben	1 758
Selorejo	979
Doko	1 815
Wlingi	1 525
Gandusari	2 580
Garum	2 163
Nglegok	1 510
Sanankulon	1 207
Ponggok	2 033
Srengat	1 644
Wonodadi	2 209
Udanawu	2 222
Kabupaten Blitar	31 976

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Blitar/ *Agricultural Service of Blitar Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Bukan Sawah dan Penggunaannya Menurut Kecamatan, 2019 (Ha)
Table 5.1.3 Non Rice Field by Utilization by District, 2019 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun/ Bareland/ Garden	Ladang/Huma/ Cultivation	Perkebunan/ Estates Plantation	Ditanami Pohon Hutan Rakyat/ Trees Planted Forests People
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	4 058	-	-	200
Wonotirto	4 704	-	4 858	436
Panggungrejo	7 044	-	-	460
Wates	3 737	-	-	260
Binangun	4 894	-	-	384
Sutojayan	570	-	-	15
Kademangan	3 300	-	-	940
Kanigoro	301	-	-	2 221
Talun	400	-	-	-
Selopuro	98	26	6	-
Kesamben	1 749	-	-	107
Selorejo	1 972	-	-	60
Doko	1 785	-	1 476	-
Wlingi	927	-	1 384	201
Gandusari	926	-	2 101	25
Garum	797	-	1 043	5
Nglegok	3 314	-	2 260	155
Sanankulon	1 008	-	-	-
Ponggok	3 029	-	-	-
Srengat	707	-	-	-
Wonodadi	676	-	-	-
Udanawu	1 130	-	-	-
Kabupaten Blitar	47 126	26	13 128	5 469

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padang Pengembalaan Rumput/ <i>Grazing Meadow Grass</i>	Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Useless Land in Temporary</i>	Lainnya (tambak, kolam, empang, hutan negara dll)/ <i>Other (ponds, pools, ponds, forests state etc.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	18	124	441
Panggungrejo	-	-	1 409
Wates	-	-	1 175
Binangun	-	-	801
Sutojayan	-	-	1 140
Kademangan	-	-	543
Kanigoro	-	8	-
Talun	-	-	10
Selopuro	1	-	465
Kesamben	-	-	888
Selorejo	-	-	702
Doko	-	-	1 275
Wlingi	-	-	2 148
Gandusari	-	-	1 152
Garum	-	-	739
Nglegok	-	-	1 412
Sanankulon	-	-	5
Ponggok	-	-	790
Srengat	-	-	3
Wonodadi	-	-	581
Udanawu	-	-	-
Kabupaten Blitar	19	132	15 679

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Kecamatan Subdistrict	Lahan Bukan Pertanian	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)
Bakung	5 906	10 164
Wonotirto	6 294	16 875
Panggungrejo	2 325	11 238
Wates	841	6 013
Binangun	1 478	7 557
Sutojayan	1 245	2 970
Kademangan	4 912	9 695
Kanigoro	1 326	3 856
Talun	2 218	2 628
Selopuro	890	1 486
Kesamben	1 205	3 949
Selorejo	1 499	4 233
Doko	744	5 280
Wlingi	1 085	5 745
Gandusari	2 039	6 243
Garum	709	3 293
Nglegok	605	7 746
Sanankulon	1 113	2 126
Ponggok	4 531	8 350
Srengat	3 045	3 755
Wonodadi	729	1 986
Udanawu	585	1 715
Kabupaten Blitar	45 324	126 903

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Blitar/ Agricultural Service of Blitar Regency

Tabel
Table 5.1.4

Luas Tanam Kotor Tanaman Bahan Makanan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan, 2019 (Ha)
Bruto Planted Area of Plants Foodstuff by Type of Plant and Sub-District, 2019 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Kotor/Bruto Planted Area (Ha)				
	Padi Sawah / Wetfield Rice	Padi Ladang/ Dryfield Rice	Jagung/ Maize	Ketela Pohon/ Cassava	Ketela Rambat / Sweet Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	265	1 274	4 934	-	-
Wonotirto	141	900	2 381	-	-
Panggungrejo	816	263	4 027	300	-
Wates	821	1 083	3 125	-	-
Binangun	217	-	2 529	35	-
Sutojayan	2 434	48	1 327	-	8
Kademangan	1 828	734	1 601	-	-
Kanigoro	1 598	-	3 504	-	18
Talun	2 813	50	4 031	-	-
Selopuro	3 488	-	1 087	1	-
Kesamben	3 685	120	1 032	63	5
Selorejo	2 898	-	1 110	34	10
Doko	3 252	-	2 548	17	4
Wlingi	4 056	-	850	2	-
Gandusari	4 159	1	3 576	54	47
Garum	1 663	255	4 584	176	14
Nglegok	1 546	163	3 776	320	101
Sanankulon	1 245	142	2 231	-	-
Ponggok	1 144	-	3 809	102	82
Srengat	1 248	-	3 303	49	28
Wonodadi	1 813	-	4 492	-	-
Udanawu	1 292	-	3 923	-	-
Kabupaten Blitar	42 422	5 033	63 780	1 153	317

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam Kotor/ <i>Bruto Planted Area (Ha)</i>					
	Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	Kedelai/ <i>Soya beans</i>	Kacang Hijau/ <i>Green beans</i>	Talas/ <i>Taro</i>	Ganyong/ <i>Canna</i>	Irut
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bakung	20	879	3
Wonotirto	1 723	418	-
Panggungrejo	89	3 446	27
Wates	60	2 055	-
Binangun	-	2 740	-
Sutojayan	38	45	-
Kademangan	81	760	6
Kanigoro	-	-	-
Talun	-	-	-
Selopuro	-	115	-
Kesamben	47	-	-
Selorejo	13	-	-
Doko	2	-	-
Wlingi	-	-	-
Gandusari	78	-	-
Garum	15	-	-
Nglegok	49	-	-
Sanankulon	4	-	-
Ponggok	5	-	-
Srengat	124	-	-
Wonodadi	212	56	-
Udanawu	32	1	-
Kabupaten Blitar	2 591	10 515	36	-

 Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Blitar/ *Agricultural Service of Blitar Regency*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan, 2018 (Ha)
Harvested Area of Plants Foodstuff by Type of Plant and District, 2018(Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)				
	Padi Sawah / Wetfield Rice	Padi Ladang/ Dryfield Rice	Jagung/ Maize	Ketela Pohon/ Cassava	Ketela Rambat / Sweet Potatoes
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	439,57	1 111,00	4 467,75	21,00	-
Wonotirto	311,40	925,00	2 597,45	628,00	-
Panggungrejo	776,61	599,00	6 368,03	1 850,00	-
Wates	833,57	1 462,00	3 449,84	500,00	-
Binangun	182,28	-	2 552,58	10,00	-
Sutojayan	2 231,09	34,00	1 513,06	-	7,60
Kademangan	1 423,15	1 010,00	2 954,67	-	1,90
Kanigoro	1 683,29	-	3 043,78	-	17,09
Talun	2 719,08	50,00	3 756,40	-	-
Selopuro	3 565,95	-	625,85	-	-
Kesamben	3 394,11	-	897,45	92,00	5,70
Selorejo	3 338,09	5,00	567,63	43,00	8,00
Doko	2 904,21	-	1 637,87	13,90	6,85
Wlingi	3 471,01	-	495,59	5,00	-
Gandusari	4 404,27	1,00	2 223,88	30,04	28,53
Garum	2 643,13	209,00	4 278,99	464,00	17,09
Nglegok	1 791,52	114,00	3 122,48	523,00	81,65
Sanankulon	1 210,49	142,00	1 759,94	-	-
Ponggok	1 277,89	100,00	2 531,73	238,34	81,65
Srengat	1 532,33	-	3 205,27	47,00	22,79
Wonodadi	1 900,70	-	3 950,19	-	-
Udanawu	1 269,35	-	3 275,49	-	-
Kabupaten Blitar	43 303,08	5 762,00	59 275,91	4 465,28	278,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)					
	Kacang Tanah / Peanuts	Kedelai/ Soya beans	Kacang Hijau/ Green beans	Talas/ Taro	Ganyong/ Canna	Irut
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bakung	26,00	879,00	3
Wonotirto	3,187,00	418,00	-
Panggungrejo	143,80	3,457,00	25,95
Wates	272,72	2,055,00	-
Binangun	-	2,740,00	-
Sutojayan	58,99	45,00	-
Kademangan	90,70	760,95	5,70
Kanigoro	-	-	-
Talun	-	-	-
Selopuro	-	109,18	-
Kesamben	37,39	-	-
Selorejo	10,00	-	-
Doko	-	-	-
Wlingi	-	-	-
Gandusari	71,91	7,60	-
Garum	14,24	-	-
Nglegok	75,95	-	-
Sanankulon	3,80	-	-
Ponggok	4,75	-	-
Srengat	83,55	-	-
Wonodadi	163,30	42,72	-
Udanawu	27,53	-	-
Kabupaten Blitar	4 271,62	10 514,45	34,65

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Blitar/ Agricultural Service of Blitar Regency

Tabel
Table 5.1.6

Luas Tanam Kotor, Luas panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Tanaman Bahan Makanan, 2017-2019
Bruto Planted Area, Harvested Area, The Average Production and Production of Food Crop, 2017-2019

Jenis Tabama/ Type of Food Crop	Luas Tanam Kotor/ Bruto Planted Area (Ha)			Luas Panen/ Harvested Area (Ha)		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi Sawah/ Wet field Rice	54 207	54	42 422	51 460	51 219	43 303
Padi Ladang/ Dry field Rice	8 790	9 081	5 033	8 345	9 078	5 762
Jagung/ Maize	54 266	58	63 780	52 099	56 978	59 276
Ketela Pohon/ Cassava	4 264	4 206	1 153	3 388	3 982	4 465
Ketela Rambat/ Sweet Potatoes	188	209	317	194	190	279
Kacang Tanah/ Peanuts	3 151	12	2 591	5 222	5 448	4 272
Kedele/ Soyabeans	6 875	12	10 515	7 000	7 563	10 514

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Jenis Tabama/ Type of Food Crop	Bentuk Produksi/ Type of Production	Rata-rata Produksi/ Average Production (Kw/Ha)		
		2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Padi Sawah/ Wet field Rice	Gabah Kering Panen(GKP)/ Dry Unhusked Rice	368 513	340 749	78.69
	Beras/ Rice	228 478	211 265	...
Padi Ladang/ Dry field Rice	Gabah Kering Panen(GKP)/ Dry Unhusked Rice	54 972	39 938	69.31
	Beras/ Rice	34 083	24 762	...
Jagung/ Maize	Pipilan Kering/ Dry Cron Shelled	320 544	350 818	59.18
Ketela Pohon/ Cassava	Ubi Basah/ Wet Cass va	76 157	89 260	199.90
Ketela Rambat/ Sweet Potatoes	Ubi Basah/ Wet Cass va	3 486	3 979	142.69
Kacang Tanah/ Peanuts	Biji Kering/ Dry Kernel	60 521	6 390	11.59
Kedele/ Soyabeans	Biji Kering/ Dry Kernel	9 055	10 156	9.66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Jenis Tabama/ <i>Type of Food Crop</i>	Bentuk Produksi/ <i>Type of Production</i>	Produksi/ <i>Production</i> (Kw/Ha)		
		2017	2018	2019
(1)	(8)	(12)	(13)	(14)
Padi Sawah/ <i>Wet field Rice</i>	Gabah Kering Panen(GKP)/ <i>Dry Unhusked Rice</i>	368 513	340 749	3407 494
	Beras/ <i>Rice</i>	228 478	211 265	...
Padi Ladang/ <i>Dry field Rice</i>	Gabah Kering Panen(GKP)/ <i>Dry Unhusked Rice</i>	54 972	39 938	399 384
	Beras/ <i>Rice</i>	34 083	24 762	...
Jagung/ <i>Maize</i>	Pipilan Kering/ <i>Dry Cron Shelled</i>	320 544	350 818	3508 177
Ketela Pohon/ <i>Cassava</i>	Ubi Basah/ <i>Wet Cass va</i>	76 157	89 260	892 603
Ketela Rambat/ <i>Sweet Potatoes</i>	Ubi Basah/ <i>Wet Cass va</i>	3 486	3 979	39 786
Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	Biji Kering/ <i>Dry Kernel</i>	60 521	6 390	63 902
Kedele/ <i>Soyabeans</i>	Biji Kering/ <i>Dry Kernel</i>	9 055	10 156	101 562

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Blitar/ *Agricultural Service of Blitar Regency*

Tabel 5.1.7 **Persediaan Bahan Makanan, 2017-2019 (Kg/Kapita/Tahun)**
Table **Food Stock Availability, 2017-2019 (Kg/Capita/Year)**

Jenis Makanan <i>Type of Food</i>	Bentuk <i>Type</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi/ <i>Paddy</i>	Beras/ <i>Rice</i>	367,03	177,16	177,16
Jagung/ <i>Maize</i>	Pipilan Kering/ <i>Dry Cron Shelled</i>	277,82	263,32	263,32
Ketela Pohon/ <i>Cassava</i>	Ubi Basah/ <i>Wet Cass va</i>	66,01	67,00	67,00
Ketela Rambat/ <i>Sweet Potatoes</i>	Ubi Basah/ <i>Wet Cass va</i>	3,02	2,99	2,99
Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	Biji Kering/ <i>Dry Kernel</i>	52,45	4,80	4,80
Kedele/ <i>Soyabeans</i>	Biji Kering/ <i>Dry Kernel</i>	7,85	7,85	7,62

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Blitar Agricultural Service of Blitar Regency

Tabel
Table 5.1.8

**Sasaran Kelas Kelompok Tani/ Nelayan Pelaksana Insus
Menurut Kecamatan, 2019**
*Targets of Farmers Group/ Fishermen Executor of the Insus
by Sub District, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Poktan/ Total Poktan	Klasifikasi Kemampuan/ Classification the Ability			
		Pemula/ Beginner	Lanjut/ Advanced	Madya/ Medium	Utama/ Main
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	97	82	14	0	0
Wonotirto	165	65	62	2	0
Panggungrejo	101	55	38	8	0
Wates	84	20	56	0	0
Binangun	67	21	36	1	0
Sutojayan	92	23	8	0	0
Kademangan	55	27	20	0	1
Kanigoro	84	65	19	0	0
Talun	81	36	42	2	1
Selopuro	187	62	113	11	1
Kesamben	70	11	47	5	0
Selorejo	75	36	31	3	1
Doko	61	25	32	3	0
Wlingi	68	52	14	0	0
Gandusari	67	14	40	8	1
Garum	56	27	17	5	0
Nglegok	84	21	50	5	0
Sanankulon	56	14	40	1	0
Ponggok	168	15	95	0	0
Srengat	68	25	36	2	0
Wonodadi	57	19	35	1	0
Udanawu	72	25	9	0	0
Nama Kabupaten/Kota	1 915	740	854	57	5

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Blitar Agricultural Service of Blitar Regency

Tabel 5.1.9 **Data Ketersediaan Stok Beras Kabupaten Blitar, 2019**
Table **Data on Availability of Rice Stock in Blitar Regency, 2019**

Bulan/ Month	Persediaan Awal/ Initial Inventory		Distribusi Beras Medium/ Distribution of Rice Medium	
	Beras Medium/ Medium Rice	Beras Premium/ Premium Rice	Keluar/ Out	Masuk/ In
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	175 448 587	-	836 210	-
Februari/February	918 276	119 200	312 376	165 750
Maret/March	771 650	-	1 584 420	1 160 000
April/April	347 230	-	-	121 200
Mei/May	2 852 730	-	500	-
Juni/June	2 973 430	6 800	835	-
Juli/July	2 972 595	6 800	986 910	-
Agustus/August	1 985 685	-	2 855	-
September/September	1 982 830	-	307 160	-
Oktober/October	1 675 670	241 920	29 040	-
November/November	1 946 630	5 250	153 240	-
Desember/December	1 793 390	5 250	228 650	-
Kabupaten Blitar	195 668 703	385 220	4 442 196	3 952 450

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Bulan/ Month	Distribusi Beras Medium/ Distribution of Rice Medium		Persediaan Awal/ Initial Inventory	
	Keluar/ Out	Masuk/ In	Beras Medium/ Medium Rice	Beras Premium/ Premium Rice
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	27 100	146 300
Februari/February	119 200	-
Maret/March	-	-
April/April	-	-
Mei/May	-	6 800
Juni/June	-	-
Juli/July	17 050	10 250
Agustus/August	9 750	9 750
September/September	30 900	30 900
Oktober/October	-	5 250
November/November	-	-
Desember/December	2 100	-
Kabupaten Blitar	206 100	209 250

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Blitar Agricultural Service of Blitar Regency

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	1,00	3,00	118,00	99,00
Wonotirto	2,00	13,00	126,00	45,00
Panggungrejo	–	–	3 051,00	3 688,00
Wates	9,00	4,00	1 781,00	1 916,00
Binangun	–	–	2 768,00	2 837,00
Sutojayan	1,00	6,00	19,00	15,00
Kademangan	27,00	18,00	514,00	266,00
Kanigoro	13,00	14,00	65,00	64,00
Talun	–	5,00	163,00	192,00
Selopuro	–	–	16,00	7,00
Kesamben	–	–	23,00	18,00
Selorejo	–	–	39,00	37,00
Doko	–	–	11,00	12,00
Wlingi	–	–	4,00	18,00
Gandusari	21,00	49,00	192,00	226,00
Garum	4,00	–	90,00	81,00
Nglegok	–	–	66,00	50,00
Sanankulon	–	–	136,00	100,00
Ponggok	–	–	269,00	534,00
Srengat	7,00	10,00	196,00	209,00
Wonodadi	10,00	15,00	163,00	359,00
Udanawu	–	3,00	2 788,00	1 638,00
Nama Kabupaten/Kota	95,00	140,00	12 598,00	12 411,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bakung	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-	-
Wates	-	-	-	-
Binangun	-	-	-	-
Sutojayan	-	-	-	-
Kademangan	-	-	-	-
Kanigoro	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Selopuro	-	-	-	-
Kesamben	-	-	-	-
Selorejo	-	-	-	-
Doko	-	-	-	-
Wlingi	-	-	-	-
Gandusari	16,00	36,00	19,00	25,00
Garum	-	-	5,00	-
Nglegok	-	-	9,00	12,00
Sanankulon	-	-	-	1,00
Ponggok	-	-	-	4,00
Srengat	-	-	20,00	51,00
Wonodadi	-	-	4,00	7,00
Udanawu	-	-	5,00	14,00
Nama Kabupaten/Kota	16,00	36,00	62,00	114,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bakung	-	-	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	-	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-	-	-	-
Wates	41,00	37,00	6,00	7,00	-	-
Binangun	-	-	-	-	-	-
Sutojayan	-	-	-	-	-	-
Kademangan	-	-	-	3,00	-	-
Kanigoro	-	-	-	-	-	-
Talun	-	-	4,00	2,00	-	-
Selopuro	-	-	-	-	-	-
Kesamben	-	-	-	-	-	-
Selorejo	-	-	-	-	-	-
Doko	-	-	-	-	-	3,00
Wlingi	-	-	-	-	-	-
Gandusari	6,00	9,00	25,00	29,00	-	5,00
Garum	-	-	13,00	8,00	-	-
Nglegok	25,00	23,00	23,00	27,00	-	-
Sanankulon	-	-	13,00	-	-	-
Ponggok	-	-	26,00	21,00	-	-
Srengat	14,00	17,00	8,00	19,00	-	-
Wonodadi	1,00	-	10,00	10,00	-	-
Udanawu	-	-	10,00	18,00	-	-
Nama Kabupaten/Kota	87,00	86,00	138,00	144,00	...	8,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabe Rawit/Chili Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	132	385	-	40
Wonotirto	120	1 690	2 835	-
Panggungrejo	-	-	364 399	485 941
Wates	1 285	520	159 744	287 796
Binangun	-	-	273 560	411 913
Sutojayan	105	780	1 599	445
Kademangan	3 146	2 225	31 539	27 940
Kanigoro	1 622	1 970	5 369	6 559
Talun	-	650	9 853	6 946
Selopuro	-	-	1 043	887
Kesamben	-	-	806	285
Selorejo	-	-	359	405
Doko	-	-	366	462
Wlingi	-	-	592	326
Gandusari	2 518	6 300	5 220	5 466
Garum	402	-	3 013	3 189
Nglegok	-	-	3 339	1 520
Sanankulon	-	-	12 532	9 475
Ponggok	-	-	12 687	28 470
Srengat	1 020	1 290	10 188	18 822
Wonodadi	1 090	1 950	6 344	28 390
Udanawu	-	390	221 816	178 505
Nama Kabupaten/Kota	11 440	18 150	1 127 203	1 503 782

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bakung	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-	-
Wates	-	-	-	-
Binangun	-	-	-	-
Sutojayan	-	-	-	-
Kademangan	-	-	-	-
Kanigoro	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Selopuro	-	-	-	-
Kesamben	-	-	-	-
Selorejo	-	-	-	-
Doko	-	-	-	-
Wlingi	-	-	-	-
Gandusari	3 350	8 270	3 230	5 030
Garum	-	-	542	-
Nglegok	-	-	770	2 200
Sanankulon	-	-	-	200
Ponggok	-	-	-	850
Srengat	-	-	3 800	8 950
Wonodadi	-	-	690	1 400
Udanawu	-	-	557	2 765
Nama Kabupaten/Kota	3 350	8 270	9 589	21 395

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bakung	-	-	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	-	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-	-	-	-
Wates	2 320	1 898	820	1 317	-	-
Binangun	-	-	-	-	-	-
Sutojayan	-	-	-	-	-	-
Kademangan	-	-	-	474	-	-
Kanigoro	-	-	-	-	-	-
Talun	-	-	747	467	-	-
Selopuro	-	-	-	-	-	-
Kesamben	-	-	-	-	-	-
Selorejo	-	-	-	-	-	-
Doko	-	-	-	-	-	270
Wlingi	-	-	-	-	-	-
Gandusari	335	500	4 820	5 355	-	300
Garum	-	-	2 275	1 948	-	-
Nglegok	1 745	1 420	4 065	6 025	-	-
Sanankulon	-	-	1 910	-	-	-
Ponggok	-	-	4 350	3 610	-	-
Srengat	703	950	1 057	4 627	-	-
Wonodadi	55	-	1 611	2 265	-	-
Udanawu	-	-	1 910	4 327	-	-
Nama Kabupaten/Kota	5 158	4 768	23 565	30 415	-	570

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	9,00	13,00	20,00
Bawang Merah/ Shallot	...	76,00	95,00	140,00
Bawang Putih/ Garlic	...	–	–	8,00
Bayam/ Spinach	...	6,00	1,00	–
Buncis/ Green Bean	...	68,00	93,00	110,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	1 580,00	1 554,00	1 387,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	7 877,00	11 044,00	11 024,00
Cabai/ Chili	...	9 457,00	12 598,00	12 411,00
Jamur/ Mushroom	...	5 755,00	51 755,00	101 780,00
Kacang Merah/ Red Bean	...	–	1,00	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	219,00	248,00	255,00
Kangkung/ Kangkong	...	5,00	4,00	1,00
Kembang Kol/ Cauliflower	...	11,00	26,00	46,00
Kentang/ Potato	...	20,00	16,00	36,00
Ketimun/ Cucumber	...	166,00	172,00	166,00
Kubis/ Cabbage	...	74,00	62,00	114,00
Labu Siam/ Chayote	...	–	6,00	5,00
Lobak/ Radish	...	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	...	–	7,00	–
Petsai/ Chinese Cabbage	...	97,00	87,00	86,00
Terung/ Eggplant	...	113,00	106,00	130,00
Tomat/ Tomato	...	121,00	138,00	144,00
Wortel/ Carrot	...	24,00	21,00	26,00
Buah–buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	...	–	–	–
Melon/ Melon	...	130,00	170,00	122,00
Semangka/ Watermelon	...	188,00	181,00	151,00
Stroberi/ Strawberry	...	–	–	–

Sumber/Sources: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	–	–	–	–
Bawang Daun/ Wlech Onion	–	966,00	1 465,00	2 375,00
Bawang Merah/ Shallot	2 267,00	8 771,00	11 440,00	18 150,00
Bawang Putih/ Garlic	–	–	–	570,00
Bayam/ Spinach	396,00	385,00	60,00	–
Buncis/ Green Bean	7 931,00	9 139,00	12 067,00	17 805,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	162 547,00	195 539,00	189 999,00	177 549,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	597 982,00	824 302,00	1 127 203,00	1 503 782,00
Cabai/ Chili	760 529,00	1 019 841,00	1 317 202,00	1 681 331,00
Jamur/ Mushroom	180 244,00	150 611,00	303 845,00	766 087,00
Kacang Merah/ Red Bean	–	–	70,00	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	36 498,00	35 915,00	37 901,00	48 472,00
Kangkung/ Kangkong	446,00	436,00	216,00	50,00
Kembang Kol/ Cauliflower	2 826,00	2 096,00	3 815,00	8 615,00
Kentang/ Potato	5 112,00	4 310,00	3 350,00	8 270,00
Ketimun/ Cucumber	20 814,00	33 618,00	32 119,00	37 509,00
Kubis/ Cabbage	4 101,00	13 864,00	9 589,00	21 395,00
Labu Siam/ Chayote	–	–	936,00	760,00
Lobak/ Radish	–	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	105,00	–
Petsai/ Chinese Cabbage	4 938,00	5 111,00	5 158,00	4 768,00
Terung/ Eggplant	16 900,00	25 613,00	20 738,00	23 706,00
Tomat/ Tomato	15 960,00	23 311,00	23 565,00	30 415,00
Wortel/ Carrot	1 102,00	4 439,00	3 801,00	4 270,00
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	–	–	–	–
Melon/ Melon	14 442,00	35 676,00	45 882,00	31 881,00
Semangka/ Watermelon	35 049,00	54 812,00	54 702,00	48 960,00
Stroberi/ Strawberry	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5
Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	–	–	–	–
Wonotirto	–	–	–	–
Panggungrejo	–	–	–	–
Wates	15 000,00	10 000,00	25 000,00	20 000,00
Binangun	–	–	–	–
Sutojayan	–	–	–	–
Kademangan	35 000,00	10 000,00	7 500,00	1 500,00
Kanigoro	–	–	–	–
Talun	12 000,00	9 750,00	15 500,00	16 500,00
Selopuro	584,00	194,00	244,00	138,00
Kesamben	100,00	900,00	–	300,00
Selorejo	3 000,00	1 000,00	–	–
Doko	7 500,00	3 300,00	3 200,00	2 200,00
Wlingi	–	–	–	–
Gandusari	–	–	–	–
Garum	5 000,00	4 250,00	8 000,00	6 050,00
Nglegok	626,00	700,00	948,00	1 400,00
Sanankulon	250,00	350,00	575,00	600,00
Ponggok	–	–	–	–
Srengat	2 100,00	3 200,00	600,00	800,00
Wonodadi	775,00	800,00	1 250,00	1 000,00
Udanawu	300,00	100,00	100,00	–
Nama Kabupaten/Kota	82 235,00	44 544,00	62 917,00	50 488,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bakung	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-	-
Wates	-	-	10 000,00	10 000,00
Binangun	1 200,00	-	-	-
Sutojayan	-	-	-	-
Kademangan	-	2 000,00	5 000,00	-
Kanigoro	-	-	-	-
Talun	7 500,00	7 500,00	17 500,00	18 500,00
Selopuro	298,00	76,00	78,00	56,00
Kesamben	-	500,00	-	400,00
Selorejo	2 500,00	1 500,00	-	-
Doko	4 800,00	2 600,00	1 200,00	600,00
Wlingi	-	-	-	-
Gandusari	-	-	-	-
Garum	7 000,00	2 600,00	5 000,00	4 150,00
Nglegok	-	-	682,00	700,00
Sanankulon	450,00	450,00	350,00	400,00
Ponggok	-	-	-	-
Srengat	100,00	400,00	2 600,00	3 300,00
Wonodadi	975,00	600,00	1 575,00	1 500,00
Udanawu	100,00	-	200,00	-
Nama Kabupaten/Kota	24 923,00	18 226,00	44 185,00	39 606,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Table 5.2.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	–	–	–	–
Wonotirto	–	–	–	–
Panggungrejo	–	–	–	–
Wates	30 000,00	20 600,00	75 000,00	50 700,00
Binangun	–	–	–	–
Sutojayan	–	–	–	–
Kademangan	115 000,00	27 000,00	55 600,00	3 500,00
Kanigoro	–	–	–	–
Talun	48 000,00	26 325,00	93 000,00	46 200,00
Selopuro	2 474,00	1 683,00	1 471,00	671,00
Kesamben	250,00	3 700,00	–	900,00
Selorejo	2 900,00	2 800,00	–	–
Doko	12 112,00	9 900,00	14 400,00	5 100,00
Wlingi	–	–	–	–
Gandusari	–	–	–	–
Garum	13 700,00	15 712,00	29 100,00	22 365,00
Nglegok	1 417,00	2 100,00	2 848,00	2 750,00
Sanankulon	1 500,00	1 850,00	3 450,00	4 000,00
Ponggok	–	–	–	–
Srengat	3 200,00	6 800,00	1 200,00	1 600,00
Wonodadi	2 750,00	4 440,00	4 855,00	7 750,00
Udanawu	500,00	300,00	150,00	–
Nama Kabupaten/Kota	233 803,00	123 210,00	281 074,00	145 536,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bakung	–	–	–	–
Wonotirto	–	–	–	–
Panggungrejo	–	–	–	–
Wates	–	–	20 000,00	23 800,00
Binangun	1 800,00	–	–	–
Sutojayan	–	–	–	–
Kademangan	–	2 300,00	24 000,00	–
Kanigoro	–	–	–	–
Talun	32 100,00	11 250,00	89 775,00	51 060,00
Selopuro	720,00	535,00	218,00	242,00
Kesamben	–	2 140,00	–	2 052,00
Selorejo	4 600,00	1 700,00	–	–
Doko	5 760,00	3 900,00	2 520,00	1 300,00
Wlingi	–	–	–	–
Gandusari	–	–	–	–
Garum	11 900,00	6 844,00	10 200,00	17 600,00
Nglegok	–	–	2 728,00	1 425,00
Sanankulon	1 800,00	1 926,00	1 750,00	1 900,00
Ponggok	–	–	–	–
Srengat	107,00	1 280,00	2 402,00	6 600,00
Wonodadi	1 460,00	2 100,00	3 525,00	6 600,00
Udanawu	75,00	–	200,00	–
Nama Kabupaten/Kota	60 322,00	33 975,00	157 318,00	112 579,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	1,00	1,00	–	–
Jahe/ Ginger	424 960,00	85 837,00	82 235,00	44 544,00
Kapulaga/ Java Cardamon	44,00	1,00	–	5 002,00
Keji Beling/ Kecibeling/ Strobilanthes crispera	–	–	–	5,00
Kencur/ East Indian Galangal	68 066,00	42 609,00	24 923,00	18 226,00
Kunyit/ Turmeric	35 591,00	55 130,00	44 185,00	39 606,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	70 464,00	55 473,00	62 917,00	50 488,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	5 716,00	3 289,00	5 000,00	2 200,00
Lidah Buaya/ Oliviera	63,00	146,00	102,00	70,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	2 619,00	3 400,00	2 042,00	2 580,00
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	5,00
Temuireng/ Black Turmeric	322,00	244,00	10 196,00	10 536,00
Temukunci/ Chinese Keys	1 041,00	515,00	588,00	992,00
Temulawak/ Java Turmeric	19 501,00	18 409,00	20 254,00	17 564,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	1,00	1,00	–	–
Jahe/ Ginger	349 347,00	135 535,00	233 803,00	123 210,00
Kapulaga/ Java Cardamon	45,00	1,00	–	4 002,00
Keji Beling/ Kecibeling/ Strobilanthes crispa	–	–	–	13,00
Kencur/ East Indian Galangal	87 142,00	61 725,00	60 322,00	33 975,00
Kunyit/ Turmeric	123 383,00	162 782,00	157 318,00	112 579,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	314 046,00	172 251,00	281 074,00	145 536,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	14 936,00	7 619,00	16 800,00	8 560,00
Lidah Buaya/ Oliviera	129,00	617,00	1 580,00	820,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	–	–	–	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	26 692,00	66 820,00	39 484,00	44 691,00
Sambiloto/ King of Bitter	–	–	–	13,00
Temuireng/ Black Turmeric	706,00	864,00	20 493,00	17 129,00
Temukunci/ Chinese Keys	3 448,00	1 300,00	1 555,00	3 065,00
Temulawak/ Java Turmeric	61 069,00	51 508,00	39 110,00	32 096,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	–	–	–	–
Wonotirto	–	–	–	–
Panggungrejo	–	–	–	–
Wates	–	–	–	–
Binangun	–	–	–	–
Sutojayan	–	–	–	–
Kademangan	–	–	–	–
Kanigoro	–	–	–	–
Talun	–	–	–	–
Selopuro	–	–	–	–
Kesamben	–	–	–	–
Selorejo	45,00	40,00	–	–
Doko	–	–	–	–
Wlingi	–	–	–	–
Gandusari	–	216,00	–	–
Garum	–	–	–	–
Nglegok	289,00	69,00	–	–
Sanankulon	20,00	10,00	–	–
Ponggok	–	–	–	–
Srengat	–	–	–	–
Wonodadi	–	–	–	–
Udanawu	–	–	–	–
Kabupaten Blitar	354,00	335,00	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bakung	–	–	–	–
Wonotirto	–	–	–	–
Panggungrejo	–	–	–	–
Wates	50,00	50,00	–	–
Binangun	–	–	–	–
Sutojayan	–	–	–	–
Kademangan	20,00	23,00	–	–
Kanigoro	–	–	–	–
Talun	–	–	–	–
Selopuro	–	–	–	–
Kesamben	–	–	–	–
Selorejo	–	–	–	–
Doko	–	–	–	–
Wlingi	–	–	–	–
Gandusari	–	680,00	–	–
Garum	–	–	–	–
Nglegok	64,00	58,00	–	–
Sanankulon	200,00	250,00	–	–
Ponggok	–	–	–	–
Srengat	–	–	–	–
Wonodadi	46 915,00	47 000,00	–	–
Udanawu	–	–	–	–
Kabupaten Blitar	47 249,00	48 061,00	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	-	-	-	-
Wonotirto	-	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-	-
Wates	-	-	-	-
Binangun	-	-	-	-
Sutojayan	-	-	-	-
Kademangan	-	-	-	-
Kanigoro	-	-	-	-
Talun	-	-	-	-
Selopuro	-	-	-	-
Kesamben	-	-	-	-
Selorejo	370,00	275,00	-	-
Doko	-	-	-	-
Wlingi	-	-	-	-
Gandusari	-	6 499,00	-	-
Garum	-	-	-	-
Nglegok	1 244,00	550,00	-	-
Sanankulon	100,00	160,00	-	-
Ponggok	-	-	-	-
Srengat	-	-	-	-
Wonodadi	-	-	-	-
Udanawu	-	-	-	-
Kabupaten Blitar	1 714,00	7 484,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bakung	–	–	–	–
Wonotirto	–	–	–	–
Panggungrejo	–	–	–	–
Wates	4 246,00	2 511,00	–	–
Binangun	–	–	–	–
Sutojayan	–	–	–	–
Kademangan	130,00	564,00	–	–
Kanigoro	–	–	–	–
Talun	–	–	–	–
Selopuro	–	–	–	–
Kesamben	–	–	–	–
Selorejo	–	–	–	–
Doko	–	–	–	–
Wlingi	–	–	–	–
Gandusari	–	12 440,00	–	–
Garum	–	–	–	–
Nglegok	1 080,00	584,00	–	–
Sanankulon	2 800,00	1 150,00	–	–
Ponggok	–	–	–	–
Srengat	–	–	–	–
Wonodadi	668 521,00	1 534 000,00	–	–
Udanawu	–	–	–	–
Kabupaten Blitar	676 777,00	1 551 249,00	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	...	63,00	3,00	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	...	–	–	–
Anggrek/ Orchid	...	568,00	354,00	335,00
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	222,00	–	69,00
Anthurium Daun/ Laceleaf	...	65,00	3,00	54,00
Anyelir/ Carnation	...	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	...	1,00	1,00	4,00
Cordyline/ Cordyline	...	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	...	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	...	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	...	22,00	–	–
Gladiol/ Gladiol	...	–	–	–
Herbras/ Gerbera	...	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	...	–	–	–
Mawar/ Rose	...	48 298,00	47 249,00	48 061,00
Melati/ Jasmine	...	1 031,00	1 512,00	2 161,00
Monstera/ Swiss cheese plant	...	–	–	–
Pakis/ Fern	...	6,00	–	–
Palem/ Palm	...	604,00	88,00	340,00
Pedang-pedangan/ Sansevieria	...	41,00	2,00	50,00
Pisang–pisangan/ Heliconia	...	4,00	–	–
Philodendron/ Philodendron	...	18 005,00	18 700,00	18 900,00
Sedap Malam/ Tuberose	...	–	–	–
Soka/ Ixora	...	2,00	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	1 345,00	274,00	27,00	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	9 174,00	3 303,00	1 714,00	7 484,00
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	1 549,00	–	474,00
Anthurium Daun/ Laceleaf	306,00	565,00	27,00	275,00
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	73,00	1,00	9,00	40,00
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	419,00	187,00	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	3 217 069,00	1 895 733,00	676 777,00	1 551 249,00
Melati/ Jasmine	7 319,00	4 952,00	6 256,00	9 510,00
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	6,00	–	–
Palem/ Palm	176,00	649,00	99,00	342,00
Pedang-pedangan/ Sansevieria	921,00	201,00	2,00	250,00
Pisang–pisangan/ Heliconia	92,00	4,00	–	–
Philodendron/ Philodendron	72 040,00	226 115,00	316 238,00	189 400,00
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	38,00	2,00	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	868,00	1 216,00	–	–
Wonotirto	2 582,00	11 201,00	–	–
Panggungrejo	10 990,00	7 146,00	–	–
Wates	1 438,00	1 465,00	–	–
Binangun	900,00	1 010,00	412,00	360,00
Sutojayan	–	7 500,00	–	–
Kademangan	2 614,00	7 893,00	146,00	407,00
Kanigoro	1 552,00	9 007,00	440,00	13 898,00
Talun	4 048,00	–	3 863,00	150,00
Selopuro	4 277,00	3 346,00	590,00	819,00
Kesamben	141,00	211,00	–	121,00
Selorejo	1 204,00	2 604,00	250,00	475,00
Doko	1 700,00	4 360,00	5 058,00	13 395,00
Wlingi	3 265,00	2 647,00	4 890,00	311,00
Gandusari	–	94,00	5 800,00	1 900,00
Garum	2 147,00	2 984,00	1 154,00	2 363,00
Nglegok	520,00	2 408,00	18 000,00	7 798,00
Sanankulon	6 596,00	12 338,00	3 347,00	2 102,00
Ponggok	3 420,00	4 175,00	726,00	263,00
Srengat	3 365,00	2 365,00	4 291,00	5 400,00
Wonodadi	7 284,00	4 862,00	4 050,00	5 500,00
Udanawu	6 952,00	7 143,00	3 495,00	2 157,00
Kabupaten Blitar	65 863,00	95 975,00	56 512,00	57 419,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bakung	–	500,00	2 781,00	4 256,00
Wonotirto	140,00	468,00	5 524,00	3 578,00
Panggungrejo	6 503,00	4 811,00	68 788,00	47 564,00
Wates	3 812,00	1 515,00	20 700,00	22 514,00
Binangun	761,00	758,00	971,00	2 422,00
Sutojayan	–	10 500,00	200,00	560,00
Kademangan	22 370,00	16 330,00	2 840,00	5 280,00
Kanigoro	70,00	62,00	6 412,00	5 425,00
Talun	12 491,00	11 238,00	2 772,00	2 260,00
Selopuro	1 966,00	1 533,00	3 863,00	3 321,00
Kesamben	150,00	104,00	741,00	671,00
Selorejo	–	–	6 642,00	5 532,00
Doko	6 530,00	7 117,00	40 900,00	40 600,00
Wlingi	–	–	5 915,00	6 660,00
Gandusari	1 800,00	2 955,00	23 020,00	34 610,00
Garum	3 799,00	2 138,00	19 010,00	23 529,00
Nglegok	1 077,00	1 327,00	1 659,00	1 001,00
Sanankulon	3 000,00	3 700,00	13 885,00	11 503,00
Ponggok	200,00	467,00	3 350,00	6 420,00
Srengat	15 800,00	14 900,00	105 380,00	128 609,00
Wonodadi	600,00	1 200,00	940,00	947,00
Udanawu	2 677,00	4 875,00	371,00	3 240,00
Kabupaten Blitar	83 746,00	86 498,00	336 664,00	360 502,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bakung	121,00	349,00	–	–
Wonotirto	194,00	365,00	333,00	67,00
Panggungrejo	1 044,00	1 256,00	52,00	15,00
Wates	4 880,00	6 379,00	120,00	105,00
Binangun	668,00	671,00	162,00	146,00
Sutojayan	3 500,00	3 730,00	–	–
Kademangan	565,00	686,00	–	–
Kanigoro	360,00	204,00	238,00	311,00
Talun	5 585,00	1 250,00	4 626,00	1 042,00
Selopuro	2 918,00	2 425,00	3,00	1,00
Kesamben	169,00	198,00	–	11,00
Selorejo	255,00	80,00	1 840,00	1 070,00
Doko	4 851,00	5 306,00	331,00	652,00
Wlingi	1 218,00	1 495,00	448,00	366,00
Gandusari	–	600,00	816,00	608,00
Garum	1 061,00	2 143,00	257,00	806,00
Nglegok	525,00	2 089,00	1 068,00	750,00
Sanankulon	17 250,00	8 410,00	3 250,00	2 510,00
Ponggok	9 850,00	6 725,00	–	–
Srengat	7 121,00	7 220,00	227,00	58,00
Wonodadi	550,00	960,00	283,00	310,00
Udanawu	5 800,00	3 237,00	450,00	306,00
Kabupaten Blitar	68 485,00	360 502,00	14 504,00	9 134,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	37 049,00	75 926,00	69 101,00	80 165,00
Anggur/ Grape	-	1,00	-	1,00
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	-	114 290,00	134 572,00	128 474,00
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	6 975,00	1 882,00	20 432,00	15 736,00
Durian/ Durian	54 192,00	36 227,00	56 512,00	57 419,00
Jambu Air/ Rose Apple	2 394,00	1 069,00	1 871,00	2 403,00
Jambu Biji/ Guava	-	4 132,00	6 402,00	7 501,00
Jeruk Besar/ Pomelo	-	298,00	592,00	3 448,00
Jeruk Siam/Keprak/ Tangerine/Orange	46 659,00	80 950,00	83 746,00	86 498,00
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	362,00	81 248,00	84 338,00	89 946,00
Mangga/ Mango	25 740,00	68 352,00	65 863,00	95 975,00
Manggis/ Mangosteen	-	11 565,00	17 910,00	20 521,00
Markisa/ Marquisa	-	25,00	25,00	11,00
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	41 235,00	43 481,00	55 543,00	80 886
Nenas/ Pineapple	241 824,00	212 062,00	69 007,00	296 369,00
Pepaya/ Papaya	-	66 454,00	68 485,00	55 778,00
Pisang/ Banana	340 497,00	233 605,00	336 664,00	360 502,00
Rambutan/ Rambutan	93 458,00	118 164,00	154 129,00	85 532,00
Salak/ Salacca	19 090,00	12 816,00	14 504,00	9 134,00
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	3 174,00	5 579,00	7 854,00	6 747,00
Sirsak/ Soursop	4 246,00	5 531,00	8 010,00	7 286,00
Sukun/ Bread Fruit	54 738,00	6 494,00	6 814,00	4 237,00
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ Jengkol	-	-	-	-
Melinjo/ Melinjo	-	120 430,00	62 294,00	59 952,00
Petai/ Twisted Cluster Bean	55 753,00	30 925,00	17 004,00	27 178,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	1 884,32	1 884,32
Wonotirto	746,00	746,00
Panggungrejo	1 085,00	1 085,00
Wates	685,75	685,75
Binangun	796,25	796,25
Sutojayan	799,50	799,50
Kademangan	1 103,25	1 103,25
Kanigoro	981,50	981,50
Talun	746,70	746,70
Selopuro	892,29	892,29
Kesamben	497,00	497,00
Selorejo	102,50	102,50
Doko	455,00	455,00
Wlingi	366,30	366,30
Gandusari	1 582,40	1 582,40
Garum	687,50	687,50
Nglegok	632,50	632,50
Sanankulon	547,16	547,16
Ponggok	1 068,00	1 068,00
Srengat	1 381,04	1 381,04
Wonodadi	181,40	181,40
Udanawu	943,24	943,24
Kabupaten Blitar	18 164,60	18 164,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bakung	-	-
Wonotirto	-	-
Panggungrejo	-	-
Wates	24,50	78,50
Binangun	-	-
Sutojayan	-	-
Kademangan	-	-
Kanigoro	-	-
Talun	113,00	109,00
Selopuro	10,00	10,50
Kesamben	207,00	205,00
Selorejo	354,30	324,10
Doko	302,50	302,20
Wlingi	339,90	352,40
Gandusari	411,00	420,50
Garum	360,00	345,00
Nglegok	371,00	346,00
Sanankulon	-	-
Ponggok	10,50	10,50
Srengat	7,00	7,00
Wonodadi	-	-
Udanawu	-	-
Kabupaten Blitar	2 510,70	2 510,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bakung	513,00	523,00	324,06	324,06
Wonotirto	84,00	84,00	1 286,51	1 286,51
Panggungrejo	174,00	174,00	677,71	677,71
Wates	356,00	446,00	372,70	372,70
Binangun	146,00	146,00	1 047,93	1 047,93
Sutojayan	172,00	172,00	70,83	70,83
Kademangan	287,00	387,00	58,10	58,10
Kanigoro	68,50	68,50	2,20	2,20
Talun	23,10	23,10	46,88	46,88
Selopuro	47,00	47,00	20,63	20,63
Kesamben	283,00	293,00	217,72	217,72
Selorejo	113,00	113,00	245,53	245,53
Doko	331,20	431,20	68,15	68,15
Wlingi	112,20	142,20	-	-
Gandusari	368,00	398,00	132,60	132,60
Garum	135,00	165,00	323,70	323,70
Nglegok	266,90	332,30	849,21	849,21
Sanankulon	54,00	62,00	8,10	8,10
Ponggok	346,00	346,00	317,30	317,30
Srengat	177,50	197,10	25,32	25,32
Wonodadi	197,70	197,70	473,10	473,10
Udanawu	264,20	294,20	463,32	463,32
Kabupaten Blitar	4 519,30	5 042,30	7 031,60	7 031,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bakung	-	-
Wonotirto	-	-
Panggungrejo	-	-
Wates	16,0	20,20
Binangun	-	-
Sutojayan	18,6	20,60
Kademangan	31,7	41,70
Kanigoro	23,2	25,20
Talun	78,2	88,20
Selopuro	63,1	70,40
Kesamben	-	-
Selorejo	-	-
Doko	-	-
Wlingi	39,2	41,20
Gandusari	45,0	45,00
Garum	24,2	25,20
Nglegok	15,3	20,30
Sanankulon	24,6	29,60
Ponggok	-	-
Srengat	-	-
Wonodadi	12,3	14,30
Udanawu	-	-
Kabupaten Blitar	391,40	441,90

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	2 363,12	2 928,20
Wonotirto	939,82	995,70
Panggungrejo	1 359,95	1 597,40
Wates	856,95	990,50
Binangun	997,47	1 184,90
Sutojayan	997,34	1 384,80
Kademangan	1 346,23	1 678,20
Kanigoro	1 211,73	1 395,00
Talun	930,38	986,00
Selopuro	1 123,66	1 294,50
Kesamben	613,12	740,00
Selorejo	106,08	180,32
Doko	566,42	562,00
Wlingi	448,65	460,84
Gandusari	2 009,17	2 174,40
Garum	852,63	896,10
Nglegok	763,87	884,80
Sanankulon	613,99	830,90
Ponggok	1 144,97	1 276,50
Srengat	1 387,04	1 625,24
Wonodadi	160,68	165,10
Udanawu	1 004,25	1 331,80
Kabupaten Blitar	21 797,52	25 563,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bakung	-	-
Wonotirto	-	-
Panggungrejo	-	-
Wates	15,70	10,70
Binangun	-	-
Sutojayan	-	-
Kademangan	-	-
Kanigoro	-	-
Talun	58,90	52,90
Selopuro	6,30	3,40
Kesamben	107,50	101,50
Selorejo	217,10	246,20
Doko	172,00	208,90
Wlingi	218,50	222,64
Gandusari	246,60	270,60
Garum	221,50	225,50
Nglegok	229,00	229,10
Sanankulon	-	-
Ponggok	8,50	6,50
Srengat	4,82	3,80
Wonodadi	-	-
Udanawu	-	-
Kabupaten Blitar	1 506,42	1 581,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bakung	31,30	38,30	26 606,30	34 418,70
Wonotirto	30,10	30,10	92 842,20	73 946,80
Panggungrejo	59,30	59,30	39 418,40	17 714,80
Wates	313,80	353,80	19 672,30	11 950,60
Binangun	63,70	63,70	63 747,00	59 290,00
Sutojayan	42,90	42,90	8 509,20	905,80
Kademangan	73,80	153,80	3 456,30	3 280,70
Kanigoro	23,10	23,10	187,30	-
Talun	16,20	19,20	3 717,50	-
Selopuro	29,80	29,80	1 469,70	-
Kesamben	124,10	124,10	15 597,60	9 857,40
Selorejo	45,30	45,30	15 409,50	11 065,10
Doko	79,70	99,70	4 672,40	1 130,50
Wlingi	89,90	69,90	-	-
Gandusari	194,80	194,80	6 252,60	9 562,30
Garum	21,60	21,60	17 279,20	10 264,60
Nglegok	171,90	190,20	49 839,10	26 854,40
Sanankulon	17,70	17,70	695,20	453,90
Ponggok	254,80	254,80	22 886,00	8 878,50
Srengat	159,50	160,98	1 474,50	810,00
Wonodadi	105,27	105,27	22 951,80	12 530,70
Udanawu	198,10	199,60	32 886,10	32 892,70
Kabupaten Blitar	2 146,67	2 297,95	449 570,20	325 807,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bakung	-	-
Wonotirto	-	-
Panggungrejo	-	-
Wates	17,60	34,46
Binangun	-	-
Sutojayan	31,62	34,94
Kademangan	44,40	51,08
Kanigoro	17,40	41,51
Talun	86,00	111,68
Selopuro	110,40	92,84
Kesamben	-	-
Selorejo	-	-
Doko	-	-
Wlingi	62,70	59,20
Gandusari	49,50	60,43
Garum	21,80	41,12
Nglegok	23,00	33,30
Sanankulon	39,40	35,68
Ponggok	-	-
Srengat	-	-
Wonodadi	9,80	22,42
Udanawu	-	-
Kabupaten Blitar	513,62	618,66

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi dari Hutan yang Ditanami Tanaman Bahan Makanan, 2019
Table 5.4.1 Harvested Area, Production and Value of Production of Crops at Planted Forests, 2019

Jenis Makanan <i>Type of Food</i>	Bentuk <i>Type</i>	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi/ <i>Production</i> (Kg)	Nilai Produksi (Juta Rp)/ <i>Value of</i> <i>Production</i> (Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Hutan/ <i>Forest Paddy</i>	Beras/ <i>Rice</i>	-	-	-
Jagung/ <i>Maize</i>	Pipilan Kering/ <i>Dry Cron Shelled</i>	5799,8	970,688.00	316 030 540
Ketela Pohon/ <i>Cassava</i>	Ubi Basah/ <i>Wet Cass va</i>	327.00	163,404.00	40 851 296
Cabai / <i>Chili</i>	Ubi Basah/ <i>Wet Cass va</i>	-	-	-
Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	Biji Kering/ <i>Dry Kernel</i>	-	-	-
Kedele/ <i>Soyabeans</i>	Biji Kering/ <i>Dry Kernel</i>	-	-	-

Sumber/Source: Perum Perhutani KPH Blitar/ *KPH of Forestry Estate of Blitar*

Tabel 5.4.2 Luas Kawasan Hutan KPH Blitar, 2019
Table Forest Areas of KPH Blitar, 2019

BKPH	Luas/ Area (ha)	Blitar		Tulungagung	
		Hutan Produksi/ Production of Forest (Ha)	Hutan Lindung/ Conervation Forest (Ha)	Hutan Produksi/ Production of Forest (Ha)	Hutan Lindung/ Conervation Forest (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Campurdarat	10 421,50	0,00	0,00	7 760,10	2 661,40
2. Kalidawir	7 268,00	0,00	0,00	6 784,80	483,30
3. Rejotangan	6 714,00	5 654,80	84,00	975,60	0,00
4. LodoyoBarat	7 895,00	7 879,70	15,40	0,00	0,00
5. LodoyoTimur	5 765,10	4 526,00	1 239,10	0,00	0,00
6. Kesamben	4 188,10	3 187,40	1 000,70	0,00	0,00
7. SumberPucung	2 702,50	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Wlingi	12 380,10	2 811,90	9 568,20	0,00	0,00

Sumber/Source: Perum Perhutani KPH Blitar/ KPH of Forestry Estate of Blitar

**5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

**Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Jenisnya dan Kecamatan,
2019 (Ekor)**
Population of Livestock by Type and District, 2019 (Tail)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ternak Besar/ <i>Big livestock</i>			
	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	Kerbau/ <i>Carabaos</i>	Kuda/ <i>Horses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	4 679	4	5	-
Wonotirto	7 995	-	9	-
Panggungrejo	12 783	-	-	-
Wates	7 100	18	5	-
Binangun	11 479	36	10	-
Sutojayan	6 284	-	8	4
Kademangan	8 098	19	20	6
Kanigoro	7 611	348	-	8
Talun	6 976	71	96	31
Selopuro	3 658	-	292	6
Kesamben	2 374	112	232	-
Selorejo	2 610	-	148	8
Doko	2 981	97	180	-
Wlingi	1 525	8 799	116	20
Gandusari	5 803	4 221	401	10
Garum	7 618	258	19	16
Nglegok	8 466	448	21	6
Sanankulon	5 069	1 325	1	28
Ponggok	11 997	125	18	10
Srengat	8 959	899	19	16
Wonodadi	8 586	89	9	23
Udanawu	8 513	104	11	-
Kabupaten Blitar	151 164	16 973	1 620	192

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ternak Kecil/ <i>Small livestock</i>		
	Kambing/ <i>Goats</i>	Domba/ <i>Sheeps</i>	Babi/ <i>Pigs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	6 701	80	-
Wonotirto	3 472	160	-
Panggungrejo	3 679	280	-
Wates	5 431	329	-
Binangun	6 095	369	-
Sutojayan	3 904	140	120
Kademangan	5 028	48	5 655
Kanigoro	4 657	252	-
Talun	6 539	368	-
Selopuro	7 210	394	-
Kesamben	5 298	296	-
Selorejo	4 583	170	-
Doko	12 569	36	-
Wlingi	7 408	441	3 500
Gandusari	12 960	429	40
Garum	7 486	518	-
Nglegok	13 160	489	-
Sanankulon	6 878	503	-
Ponggok	12 861	544	-
Srengat	6 860	502	41
Wonodadi	6 758	488	30
Udanawu	4 663	314	-
Kabupaten Blitar	154 200	7 150	9 386

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Blitar/ *Levestock Service of Blitar Regency*

Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2019
Table (Ekor)
Poultry Population by Type and Sub-District, 2019 (Tail)

Kecamatan Subdistrict	Ayam/Chicken		
	Kampung/ Domestic	Ras/ Purebred Chicken	Pedaging/ Broiler
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	83 400	93 000	31 200
Wonotirto	92 400	77 000	74 400
Panggungrejo	97 200	47 700	35 200
Wates	92 000	89 200	104 000
Binangun	98 000	39 600	252 800
Sutojayan	85 400	85 100	50 800
Kademangan	131 400	2 883 000	301 200
Kanigoro	117 100	1 097 200	84 000
Talun	112 500	1 007 600	272 000
Selopuro	252 800	350 300	19 800
Kesamben	99 300	87 000	265 600
Selorejo	100 100	86 200	43 600
Doko	100 300	109 800	23 600
Wlingi	101 300	109 800	368 000
Gandusari	198 900	523 600	368 000
Garum	128 300	704 300	404 000
Nglegok	128 000	986 500	312 000
Sanankulon	108 300	636 100	194 000
Ponggok	127 700	2 720 000	344 000
Srengat	112 600	2 720 000	158 800
Wonodadi	188 800	1 457 500	48 000
Udanawu	119 600	1 183 000	89 600
Kabupaten Blitar	2 675 400	17 076 200	4 022 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik Manila/ <i>Ducks</i>	Entok/ <i>Entok</i>	Kelinci/ <i>Rabbit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	12 100	1 820	300
Wonotirto	27 500	3 100	535
Panggungrejo	54 200	2 395	420
Wates	12 400	3 428	1 020
Binangun	44 200	5 045	232
Sutojayan	27 600	2 714	640
Kademangan	51 300	4 125	570
Kanigoro	56 800	2 960	597
Talun	52 600	3 423	880
Selopuro	70 900	4 900	455
Kesamben	64 600	4 290	200
Selorejo	18 000	2 728	418
Doko	14 300	2 450	875
Wlingi	39 800	4 800	990
Gandusari	63 600	3 800	625
Garum	55 900	3 326	920
Nglegok	189 900	3 900	1 065
Sanankulon	98 600	3 420	570
Ponggok	250 500	4 140	1 220
Srengat	108 200	2 660	1 270
Wonodadi	67 200	3 976	75
Udanawu	95 800	3 400	960
Kabupaten Blitar	1 476 000	76 800	15 512

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Blitar/ *Levstock Service of Blitar Regency*

Tabel 5.5.3 Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak Januari-¹ Desember, 2019 (Ekor)
Slaughtering of Livestock by Type January-December, 2019 (Tail)

Bulan/ Month	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/ Goats	Domba/ Sheeps	Ayam/ Chicken
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	277	...	2 905	73	732 800
Februari/February	258	...	2 902	70	732 600
Maret/March	260	...	2 980	72	732 800
April/April	293	...	2 810	74	732 600
Mei/May	264	...	3 050	70	733 100
Juni/June	362	...	3 103	65	733 000
Juli/July	278	...	2 985	75	733 200
Agustus/August	1 365	1	18 115	87	733 200
September/September	243	...	2 860	74	721 000
Oktober/October	272	...	2 910	70	733 200
November/November	255	...	2 825	75	733 000
Desember/December	309	...	2 990	71	742 400
Kabupaten Blitar	4 436	1	50 435	876	8 793 800

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Blitar/ Livestock Service of Blitar Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2019**
Production of Eggs by Sub-District and Type of Poultry, 2019 (Ton)

Kecamatan/ Sub-District	Ayam Buras/ Free-range Chicken	Ayam Ras/ purebred chicken	Itik/ Ducks	Entok/ Entok	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	47 029	914 189	-	2 396	9 708
Wonotirto	48 157	836 532	16 482	3 574	904 744
Panggungrejo	51 879	876 835	7 405	4 514	940 632
Wates	52 105	756 909	16 422	4 082	829 517
Binangun	54 811	468 890	32 366	3 154	559 221
Sutojayan	55 262	389 267	26 394	6 643	477 567
Kademangan	55 995	855 209	38 576	5 649	955 430
Kanigoro	56 447	847 345	10 749	3 592	918 132
Talun	56 559	1 079 333	8 539	3 226	1 147 657
Selopuro	57 123	909 274	23 767	6 320	996 484
Kesamben	63 439	9 904 695	31 411	4 507	10 004 052
Selorejo	66 033	10 785 462	33 919	3 898	10 889 311
Doko	61 071	6 252 855	58 880	4 503	6 377 308
Wlingi	63 495	26 737 565	64 612	3 503	26 869 176
Gandusari	106 465	14 327 206	40 129	5 235	14 479 035
Garum	67 443	11 628 875	57 208	4 477	11 758 002
Nglegok	72 010	26 737 565	149 588	5 451	26 964 615
Sanankulon	72 179	9 697 282	113 400	5 135	9 887 997
Ponggok	72 349	6 923 260	33 381	4 379	7 033 369
Srengat	74 097	28 339 853	30 534	5 432	28 450 016
Wonodadi	112 160	5 146 981	37 979	5 004	5 302 124
Udanawu	142 554	3 443 445	42 338	6 452	3 634 789
Kabupaten Blitar	1 508 662	167 858 827	874 079	101 126	169 388 886

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Blitar/ Livestock Service of Blitar Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Inseminasi Buatan Menurut Jenis Ternak, 2015-2019
Table 5.5.5 Number of Artificial Insemination Livestock by Type, 2015-2019

Jenis Ternak/ Kinds of Livestock	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	66 817	-	-	-	-
1.1. Inseminasi/ <i>Insemination</i>	58 126	66 406	60 215	116 639	106 693
1.2. Akseptor/ <i>Acceptor</i>	42 594	57 600	48 215	93 559	85 231
1.3. Kelahiran/ <i>Birth</i>	-	-	-	54 528	45 911
1.3.1. Jantan/ <i>Male</i>	20 570	20 570	25 290	25 777	22 099
1.3.2. Betina/ <i>Female</i>	22 024	22 024	16 860	28 751	23 812
02. Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	4 906	4 906	-	-	-
2.1. Inseminasi/ <i>Insemination</i>	3 612	3 612	-	-	...
2.2. Akseptor/ <i>Acceptor</i>	2 106	2 106	-	-	...
2.3. Kelahiran/ <i>Birth</i>	883	883	-	-	...
2.3.1. Jantan/ <i>Male</i>	1 223	1 223	-	-	...
2.3.2. Betina/ <i>Female</i>	-	-	-	-	...
03. Kambing / <i>Goats</i>	363	1 402	1 402	-	...
3.1. Inseminasi/ <i>Insemination</i>	1 058	1 058	-	-	...
3.2. Akseptor/ <i>Acceptor</i>	563	563	-	-	...
3.3. Kelahiran/ <i>Birth</i>	315	315	-	-	...
3.3.1. Jantan/ <i>Male</i>	248	248	-	-	...
3.3.2. Betina/ <i>Female</i>	-	-	-	-	...

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Blitar/ *Livestock Service of Blitar Regency*

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 Produksi Ikan Hias Menurut Jenisnya, 2015-2019 (Ekor)
Table Production Ornamental Fish by Type, 2015-2019 (Tail)

Jenis Ikan/ Kinds of Fishery	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Koi	228 140 000	271 669 000	271 702 000	226 590 000	217 830 000
2 .Lauhan	-	-	-	-	-
3.Sumatra	358 000	-	347 000	346 000	285 000
4.Koki	59 000	62 000	55 000	62 000	55 000
5.Sedaker	359 000	332 000	350 000	367 000	219 000
6.Komet	1 239 000	1 242 000	1 343 000	1 332 000	731 000
7.Oskar	1 096 000	1 091 000	1 081 000	1 087 000	692 000
8.Manfihis	100 000	99 000	96 000	48 000	81 000
9.Mlati	300 000	297 000	289 000	294 000	219 000
10.Mutiara	-	-	-	-	-
11.Tosa	-	-	-	-	-
12.Lowo	100 000	100 000	94 000	100 000	60 000
13.Kaliko	-	-	-	-	-
14.Fera-feri	-	-	-	-	-
15.Sebra	101 000	95 000	94 000	115 000	82 000
16.Makulatum	-	-	-	-	-
17.Akara	294 000	285 000	273 000	278 000	187 000
18. Black Molly	187 000	189 000	192 000	197 000	114 000
19.Golsom	-	-	-	-	-
20.Rad Davile	-	-	-	-	-
21.Charrpentis	-	-	-	-	-
22.Sympilum	-	-	-	-	-
23. Lainnya	2 009 000	2 037 000	1 985 000	1 997 000	692 130
Kabupaten Blitar	234 342 000	277 498 000	277 901 000	232 813 000	221 247 130

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Blitar/ Marine and Fisheries Department of Blitar Regency

Tabel
Table 5.6.2

Nilai Produksi Ikan Hias Menurut Jenisnya,2015-2019
(Ribu Rupiah)
Production Value of Ornamental Fish by Type, 2015-2019
(ThousandRupiah)

Jenis Ikan/ Kinds of Fishery	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Koi	114 070 000	13 583 450	163 021 200	203 931 000	220 107 000
2 .Lauhan	-	-	-	-	-
3.Sumatra	483 300	-	484 650	1 730 000	142 500
4.Koki	737 500	62 000	385 000	434 000	385 000
5.Sedaker	1 866 800	332 000	1 820 000	1 908 400	1 138 800
6.Komet	619 500	621 000	671 500	666 000	365 500
7.Oskar	8 548 800	8 509 800	4 324 000	434 000	2 768 000
8.Manfih	330 700	326 700	316 800	323 400	267 300
9.Mlati	360 000	356 400	346 800	352 800	262 800
10.Mutiara		-	-	-	-
11.Tosa		-	-	-	-
12.Lowo	250 500	250 000	235 000	250 000	54 000
13.Kaliko		-	-	-	-
14.Fera-feri		-	-	-	-
15.Sebra	222 200	209 000	206 800	253 000	180 400
16.Makulatam		-	-	-	-
17.Akara	264 600	256 500	245 700	250 200	168 300
18. Black Molly	28 050	28 350	28 800	29 550	17 100
19.Golsom	-	-	-	-	-
20.Rad Davile	-	-	-	-	-
21.Charrpentis	-	-	-	-	-
22.Sympilum	-	-	-	-	-
23. Lainnya	6 428 800	6 514 400	6 352 400	6 390 400	6 725 500
Kabupaten Blitar	134 210 750	31 049 600	178 438 650	216 952 750	232 582 200

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Blitar/ Marine and Fisheries Department of Blitar Regency

Tabel 5.6.3 Wilayah Potensi Budidaya Perikanan Ikan Air Tawar
Table 5.6.3 Konsumsi menurut Kecamatan, 2019
*Potential Regional Aquaculture Freshwater Fish Consumption
 by SubDistrict, 2019*

Kecamatan/ Sub-District	Desa Yang Ada Kolam/ Number of Village had fishpond	Pemilik Kolam/ Owner of Fishpond	Luas Baku/ Standart Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	8	9	1
Wonotirto	1	7	1
Panggungrejo	10	35	2
Wates	7	15	1
Binangun	11	20	1
Sutojayan	11	105	19
Kademangan	7	97	4
Kanigoro	12	274	18
Talun	14	841	18
Selopuro	8	115	4
Kesamben	9	194	6
Selorejo	10	84	9
Doko	10	38	2
Wlingi	9	128	32
Gandusari	13	913	32
Garum	9	138	4
Nglegok	11	287	21
Sanankulon	12	300	26
Ponggok	15	190	8
Srengat	16	159	15
Wonodadi	11	234	29
Udanawu	12	128	27
Kabupaten Blitar	226	4 311	280

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Blitar/ Marine and Fisheries Department of Blitar Regency

Tabel 5.6.4 **Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan, 2015-2019**
Table **5.6.4** **Production of Marine Fish by Type, 2015-2019**

Jenis Ikan/ Kinds of Fishery	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Merah/Bambangan	5 900	17 700	14 800	16 000	14 900
02. Tongkol/Tongkol	603 600	370 500	219 000	1 585 000	989 800
03.Cucut / Cucut	2 800	900	10 100	5 300	15 400
04. Tengiri / Tenggiri	4 600	22 200	19 600	20 700	31 900
05.Kakap Merah	-	-	-	-	...
06 Hiu / Shark	-	-	-	-	...
07. Pari/Pe / Pari/Pe	14 700	2 000	800	500	29 900
08. Selar / Selar	1 600	14 500	2 700	20 700	151 600
09.Julung-julung	-	-	-	-	...
10. Lemuru / Sardine	275 200	-	700	17 700	1 256 000
11.Udang / Shrimp	-	-	-	-	...
12. Kerapu / Kerapu	4 500	7 400	7 300	8 500	5 900
13.Kakap	-	-	-	-	300
14. Kembung	17 700	18 100	28 300	27 200	11 400
15.Banyar/Banyar	1 500	6 200	20 000	10 600	13 900
16.Tetangkek	-	-	-	-	3 700
17.Tembang	-	-	-	-	616 800
18. Layang	732 060	22 900	945 100	1 273 500	2 433 100
19.Selangsang	-	-	36 400	107 900	30 900
20. Cumi-Cumi	600	-	-	1 400	...
21. Udang Barong Lobster	3 600	7 100	6 500	7 100	10 400
22. Lainnya/Others	276 640	125 500	460 400	279 931	301 400
Kabupaten Blitar	1 945 000	615 000	1 771 700	3 382 031	5 917 300

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Blitar/ Marine and Fisheries Department of Blitar Regency

Tabel 5.6.5 Nilai Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan, 2015-2019
Table *Production Value of Marine Fish by Type, 2015-2019*

Jenis Ikan/ Kinds of Fishery	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Merah/Bambangan	217 720	452 000	305 000	463 655	423 409
02. Tongkol/Tongkol	6 764 436	2 576 851	2 534 179	10 985 513	7 725 470
03.Cucut / Cucut	22 296	662 500	-	104 100	227 000
04. Tengiri / Tengiri	118 537	-	589 515	644 305	1 039 168
05.Kakap Merah	-	-	-	-	-
06 Hiu / Shark	-	-	8 800	-	-
07. Pari/Pe / Pari/Pe	117 592	16 000	4 800	4 000	322 700
08. Selar / Selar	10 545	116 000	112 800	180 216	1 631 589
09.Julung-julung	-	-	-	-	-
10. Lemuru / Sardine	1 992 836	-	3 500	80 664	545 973
11.Udang / Shrimp	-	-	-	-	-
12. Kerapu / Kerapu	100 442	169 743	169 000	199 500	168 425
13.Kakap	-	-	-	-	6 650
14. Kembung	143 111	141 550	377 585	392 341	149 395
15.Banyar/Banyar	12 000	51 400	197 400	102 400	168 345
16.Tetangkek	-	-	-	-	-
17.Tembang	-	-	-	-	3 460 047
18. Layang	5 105 981	137 710	7 102 582	11 790 427	21 801 602
19.Selangsang	-	-	298 770	1 441 138	446 510
20. Cumi-Cumi	10 179	-	-	-	-
21. Udang Barong Lobster	2 360 000	2 165 000	2 440 000	-	2 672 051
22. Lainnya/Others	2 371 274	4 734 502	5 076 603	-	8 949 362
Kabupaten Blitar	19 346 949	11 223 256	18 904 664	26 388 259	49 737 696

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Blitar/ Marine and Fisheries Department of Blitar Regency

Tabel 5.6.7 **Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan Januari-Desember, 2019 (Kg)**
Table **5.6.7** **Production of Marine Fish by Type January-December, 2019 (Kg)**

Bulan/ Month	Tongkol/ Tongkol	Cucut/ Sword	Pare/ Pe	Udang/ Shrimp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 600	-	-	-
Februari/February	36 500	-	-	-
Maret/March	23 200	1 200	-	400
April/April	39 700	13 400	-	-
Mei/May	214 400	400	-	-
Juni/June	164 400	400	-	-
Juli/July	17 900	-	-	-
Agustus/August	20 500	-	-	3 500
September/September	90 600	-	-	7 700
Oktober/October	90 900	-	-	5 900
November/November	6 700	-	-	5 200
Desember/December	283 400	-	-	7 200
Kabupaten Blitar	989 800	15 400	-	29 900

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Bulan/ Month	Lemuru	Layang	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1 200	41 800	34 300	78 900
Februari/ <i>February</i>	17 400	16 800	107 800	178 500
Maret/ <i>March</i>	29 800	229 500	176 500	460 600
April/ <i>April</i>	600	161 800	66 900	282 400
Mei/ <i>May</i>	15 800	136 100	64 200	430 900
Juni/ <i>June</i>	-	222 700	53 600	441 100
Juli/ <i>July</i>	-	578 100	77 100	673 100
Agustus/ <i>August</i>	-	328 000	195 500	547 500
September/ <i>September</i>	73 300	154 400	85 800	411 800
Oktober/ <i>October</i>	152 400	339 600	235 100	823 900
November/ <i>November</i>	751 900	76 100	89 600	929 500
Desember/ <i>December</i>	213 600	148 200	37 000	689 400
Kabupaten Blitar	1 256 000	2 433 100	1 223 400	5 947 600

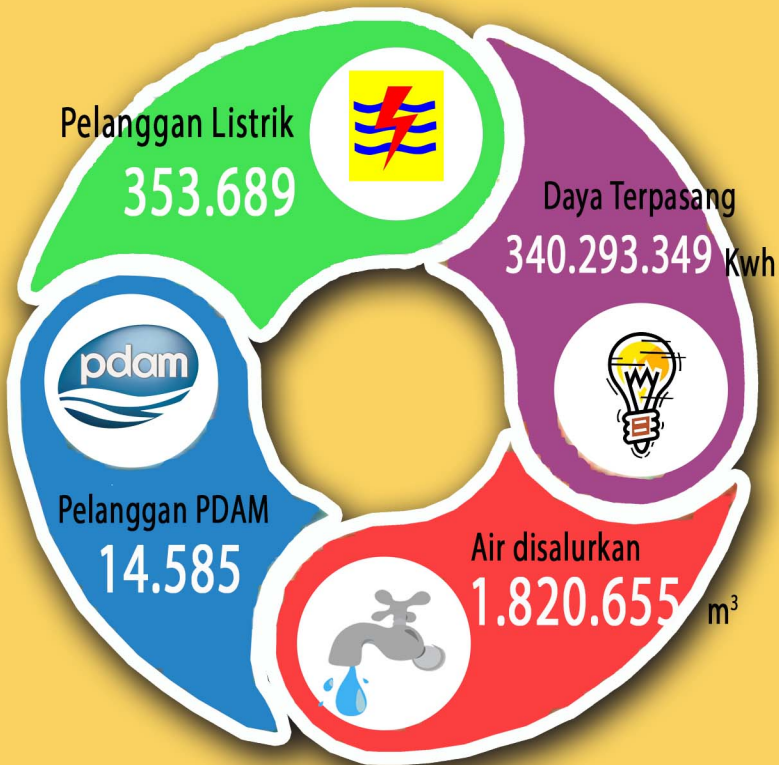
Sumber/ *Source* : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Blitar/ *Marine and Fisheries Department of Blitar Regency*

BAB
Chapter

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING
AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makanan • Minuman • Pengolahan Tembakau • Tekstil • Pakaian jadi • Kulit, barang dari kulit dan alas kaki • Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya | <p>3. <i>Classification of Large and Medium Manufacturing Establishment:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Food</i> • <i>Beverages</i> • <i>Tobacco Processing</i> • <i>Textiles</i> • <i>Wearing apparel</i> • <i>Tanning, dressing of leather and footwear</i> • <i>Wood, products of wood and cork except furniture and wickerwork from bamboo, rattan etc.</i> • <i>Paper and paper products</i> |

- Kertas dan barang dari kertas
- Pencetakan dan reproduksi media rekaman
- Produk dari Batu bara dan pengilangan minyak bumi
- Bahan Kimia dan barang-barang dari bahan kimia
- Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
- Karet, barang dari karet dan plastik
- Barang galian bukan logam
- Logam dasar
- Barang logam, bukan mesin dan peralatannya.
- Komputer, barang elektronik dan optik
- Peralatan Listrik
- Mesin dan Perlengkapannya
- Kendaraan Bermotor, trailer dan Semi Trailer
- Alat Angkutan Lainnya
- Furnitur
- Pengolahan Lainnya
- Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

- *Printing and reproduction of recorded media*
- *Products from Coal and petroleum refining*
- *Chemical materials and chemical products*
- *Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine*
- *Rubber, rubber products and plastics*
- *Other non-metallic mineral products*
- *Basic metals*
- *Metal goods, except machinery and equipment*
- *Computers, electronics and optics*
- *Electrical equipment*
- *Machinery and equipment*
- *Motor vehicles, trailers and semi-trailers*
- *Other transport equipment*
- *Furniture*
- *Manufacturing nec*
- *Service repair and installation of machinery and equipment*

4. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

4. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

- | | |
|--|---|
| <p>5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.</p> | <p>5. <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.</i></p> |
| <p>6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).</p> | <p>6. <i>Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).</i></p> |
| <p>7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>8. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.</p> | <p>8. <i>Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines..</i></p> |
| <p>9. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih</p> | <p>9. <i>Sold/distributed electricity/gas / cleaned water is total electricity / gas / cleaned water distributed to</i></p> |

yang disalurkan kepada para pelanggan.

customers.

10. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

10. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

Selama tahun 2019 tiga unit pelayanan jaringan listrik, yaitu UPJ Wlingi, UPJ Sutojayan, dan UPJ Srengat dibawah naungan PT PLN, dengan pelanggan sebanyak 353.689, kapasitas terpasang sebesar 340,29 MW, dengan produksi listrik sebesar 541,58 MW, serta listrik terjual sebesar 480,03 MW.

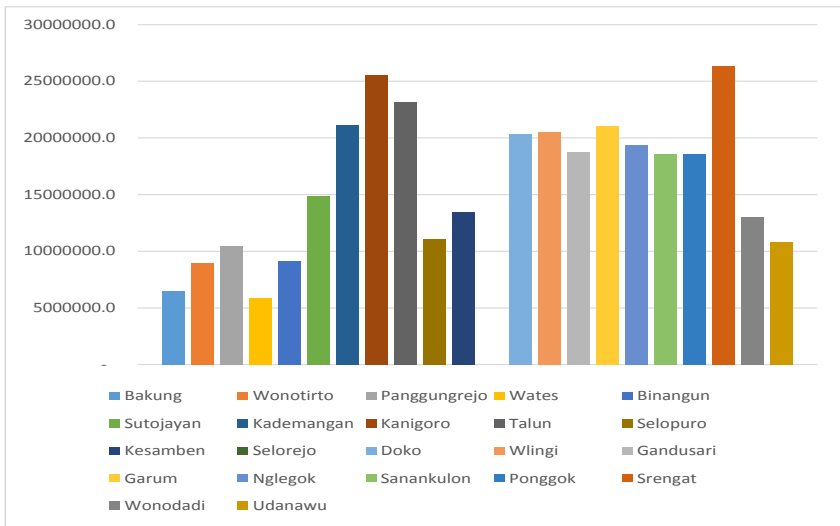
Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Blitar dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Wlingi, berada di wilayah kecamatan Wlingi. Air yang dijual/dialurkan ke pelanggan bukan air hasil proses penjernihan yang biasa dilakukan oleh perusahaan air minum pada umumnya, namun diperoleh langsung dari mata air yang langsung disalurkan ke pelanggan. Kuantitas air yang diproduksi PDAM pada tahun 2019 ini sebanyak 1.820.655 m³, sedangkan omset pada tahun 2019 mencapai 6,81 milyar rupiah.

DESCRIPTION

During 2019 three electricity network service units, namely UPJ Wlingi, UPJ Sutojayan, and UPJ Srengat under the auspices of PT PLN, with 353,689 customers, installed capacity of 340.29 MW, with electricity production of 541.58 MW, and electricity sold for 480.03 MW.

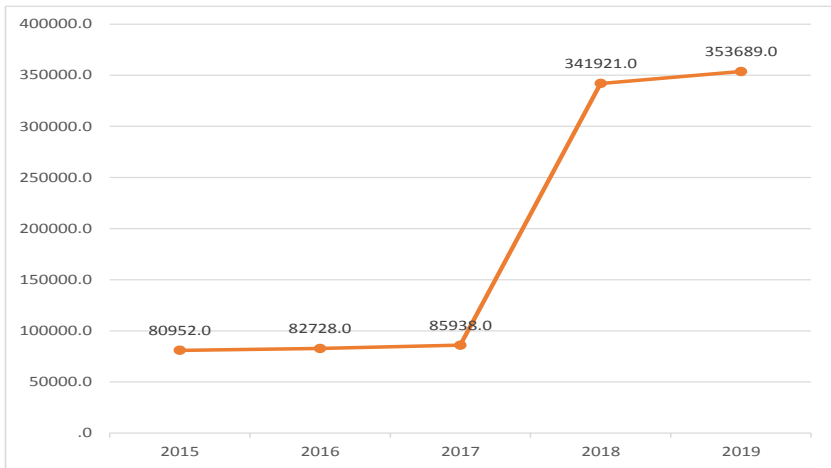
The Regional Water Supply Company in Blitar Regency is managed by the Wlingi Regional Water Supply Company (PDAM), located in the Wlingi sub-district area. The water that is sold / distributed to customers is not the result of the water purification process that is commonly done by drinking water companies in general, but is obtained directly from springs that are channeled directly to customers. The quantity of water produced by the PDAM in 2019 was 1,820,655 m³, while the turnover in 2019 reached 6.81 billion rupiah.

Gambar 6.1 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019
Installed Electricity Power of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri/ PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri

Gambar 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019
Figures Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019



Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri/ PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil Menurut Status Usaha, 2015-2019
Total of Business Unit, Labour, investment Value, and Production Value Small Scale Industry by Status, 2015-2019

	Uraian/ Classification	Tahun/ Year	Formal/ Formal	Non Formal/ Informal	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Unit Usaha/ <i>Business Unit</i>	2019			20 282
		2018	-	-	19 766
		2017	-	-	19 594
		2016	-	-	19 425
		2015	-	-	18 857
2	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>	2019			44 021
		2018	-	-	42 812
		2017	-	-	42 269
		2016	-	-	41 940
		2015	-	-	40 650
3	Nilai Investasi/ <i>Investation Value (Juta Rp)</i>	2019			108 913,63
		2018	-	-	94 900,68
		2017	-	-	93 912,38
		2016	-	-	93 295,32
		2015	-	-	90 397,53
4	Nilai Produksi/ <i>Production Value (Juta Rp)</i>	2019			1 385 116,03
		2018	-	-	1 377 162,93
		2017	-	-	1 373 470,21
		2016	-	-	1 366 965,88
		2015	-	-	1 350 114,18

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar/ *Industrial Trade Service of Blitar Regency*

Tabel
Table 6.1.2

**Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai
Produksi Industri Kecil Menurut Kelompok Industri dan
Status Usaha, 2015-2019**
*Total of Business Unit, Labour, investment Value, and
Production Value of Small Scale Industry by Industry
Classification and by Status, 2015-2019*

Uraian/ Classification	Tahun/ Year	Unit Usaha/ Business Unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai Investasi/ Investation Value (Juta Rp)	Nilai Produksi/ Production Value (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Hasil Pertanian & Kehutanan <i>Agriculture and Forestry Product Industries</i>	2019	14 002	29 939	49 039,05	879 771,89
	2018	13 717	29 354	44 514,53	877 284,96
	2017	13 955	30 099	34 326,03	951 731,78
	2016	13 886	30 030	34 098,44	945 655,29
	2015	13 686	29 830	33 632,51	938 038,06
2 Industri Aneka <i>Various Industries</i>	2019	6 124	13 554	56 041,15	472 206,02
	2018	5 896	12 944	47 157,73	466 883,34
	2017	5 273	11 110	49 236,89	350 037,94
	2016	5 223	11 060	49 098,44	350 655,29
	2015	5 023	10 860	47 632,51	345 038,06
3 Industri Logam, Mesin dan Kimia <i>Metal, Machine and Chemicals Industries</i>	2019	156	528	3 983,43	33 282,12
	2018	153	514	3 228,43	32 989,62
	2017	366	1 059	10 349,45	71 700,48
	2016	316	1 009	10 098,44	70 655,29
	2015	148	841	9 132,51	67 038,06

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar/ *Industrial Trade Service of Blitar Regency*

Tabel 6.1.3 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil Menengah Formal, 2019
Total of Business Unit, Labour, investment Value, and Production Value Small Scale Industry, 2019

	Bidang Usaha/ Business Fields	Unit Usaha/ Business Unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai Investasi/ Investation Value (Juta Rp)	Nilai Produksi/ Production Value (Juta Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Industri Makanan Olahan	12 268	25 576	22 834	659 940
2	Industri Tekstil	135	419	1 426	15 160
3	Industri Barang Kulit	18	36	84	7 033
4	Industri Pengolahan Kayu	1 597	3 910	14 708	270 383
5	Industr Pengolahan Kertas	20	201	7 420	3 108
6	Industri Kimia Farmasi	91	319	5 073	15 570
7	Industri Pengolahan Karet	8	54	430	896
8	Industri Galian Bukan Logam	182	663	15 385	21 348
9	Industri Baja/Pengolahan Logam	209	535	3 799	29 424
10	Industri Peralatan	68	217	1 777	26 994
11	Industri Kerajinan	1 176	2 037	1 570	16 962
12	<i>Industri Aneka</i>	1 555	2 586	8 070	50 055
13	Industri Semen Dan Bangunan	2 037	4 877	10 829	236 902
14	Industri Hutbun	64	523	644	13 481
15	Industri Aneka	397	1 093	9 500	11 827
16	Industri Hasil Pertanian, Kehutanan & Perkebunan	457	975	5 513	6 180
	Kabupaten Blitar	20 282	44 021	109 064	1 385 260

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar/ Industrial Trade Service of Blitar Regency

Tabel 6.1.4 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Pada Potensi Sentra Industri Kecil Menengah Menurut Jenis Produksi, 2019
Total of Business Unit, Labour, investment Value, and Production Value Small Scale Industry, 2019

	Jenis Produksi	Jumlah Sentra	Unit Usaha/ Business Unit	Tenaga Kerja/ Labour
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Makanan Olahan	1	12	24
2	Kopi Kupas	3	142	290
3	Gula Kelapa	68	9 094	18 193
4	Tempe	7	209	446
5	Tahu	3	96	210
6	Emping Melinjo	3	80	314
7	Cekeremes	1	5	15
8	Eye-eyek	1	8	24
9	Geti	1	11	34
10	Keripik Gadung	1	164	280
11	Keripik Singkong	1	20	60
12	Tembakau	1	12	36
13	Tembakau Rajangan	13	445	1 755
14	Sambel pecel	1	25	200
15	Kue Basah	1	20	40
16	Tape Singkong	2	54	108
17	Minyak Atsiri	2	18	89
18	Kapuk/kasur	2	48	102
19	Konveksi	1	23	29
20	Batu Bata	4	159	542
21	Genteng	13	521	1 190
22	Gamping	1	20	68
23	Gerabah	5	151	291
24	Meubel Kayu	1	38	115
25	Batu pecah	1	27	54
26	Pande Besi	4	21	105
27	Alat dapur	4	145	290
28	Anyaman Bambu	12	245	490
29	Rinjing	1	38	38
30	Keset	1	46	92
31	Sulak	1	23	46
32	Sapu Ijuk	1	28	56
33	Sapu	1	62	137
34	Gula Kelapa	3	1 070	1 666
	Kabupaten Blitar	166	13 080	27 429

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar/ Industrial Trade Service of Blitar Regency

Tabel 6.1.5 Jumlah Unit Usaha Industri kecil Gula Kelapa Dirinci Menurut Sentra IKM dan Kecamatan, 2019
Total of Business Unit of Small Coconut and Sugar Industrial by IKM Centre and Sub-District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Unit Usaha/ Business Unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai Investasi/ Investation Value (Ribu Rp)	Nilai Produksi/ Production Value (Ribu Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	1	1	1.500	216.000
Wonotirto	-	-	-	-
Panggungrejo	2	4	600	36.000
Wates	83	160	18.171	1.347
Binangun	-	-	-	-
Sutojayan	-	-	-	-
Kademangan	-	-	-	-
Kanigoro	81	155	82.740	917.497
Talun	2	3	5.360	21.530
Selopuro	3	7	3.000	63.000
Kesamben	-	-	-	-
Selorejo	112	206	73.875	1.085.322
Doko	-	-	-	-
Wlingi	38	83	108.090	1.059.910
Gandusari	202	397	222.563	4.263.514
Garum	192	378	225.304	5.779.753
Nglegok	3.265	6.665	4.622.309	141.772.145
Sanankulon	617	1.343	801.160	35.708.722
Ponggok	1.583	3.223	1.382.523	68.992.103
Srengat	329	618	445.442	14.631.163
Wonodadi	1	2	8.000	17.000
Udanawu	-	-	-	-
Kabupaten Blitar	6.511	13.245	8.000.637	274.565.005

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar/ Industrial Trade Service of Blitar Regency

Tabel 6.1.6 Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Jenis Bahan Baku Kecil & Makro, 2019
Table *Number of Village / Sub According Availability Industry, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Industri senapan angin/ Airgun Industry	Industri dari Kayu/ Wood industry
(1)	(2)	(3)
Bakung	-	175
Wonotirto	-	75
Panggungrejo	-	73
Wates	-	56
Binangun	2	120
Sutojayan	-	194
Kademangan	1	144
Kanigoro	-	74
Talun	-	39
Selopuro	-	36
Kesamben	-	14
Selorejo	-	33
Doko	-	33
Wlingi	-	36
Gandusari	1	28
Garum	-	17
Nglegok	-	67
Sanankulon	-	84
Ponggok	2	57
Srengat	13	3
Wonodadi	2	19
Udanawu	1	8
Kabupaten Blitar	22	1385

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.6

Kecamatan Subdistrict	Industri Batik/ Batik industry	Industri Anyaman/ Webbing Industry
(1)	(4)	(5)
Bakung	-	41
Wonotirto	-	5
Panggungrejo	-	5
Wates	-	48
Binangun	-	0
Sutojayan	-	19
Kademangan	-	3
Kanigoro	3	35
Talun	1	33
Selopuro	-	72
Kesamben	2	7
Selorejo	1	78
Doko	-	40
Wlingi	-	35
Gandusari	1	54
Garum	-	13
Nglegok	-	24
Sanankulon	-	38
Ponggok	-	91
Srengat	-	2
Wonodadi	1	1
Udanawu	-	54
Kabupaten Blitar	9	698

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Gerabah/ Keramik/Batu <i>/Industrial of Pottery/ Ceramics/ Stone</i>	Industri Sambel Pecel/ <i>Industrial of Sambel Pecel</i>
(1)	(6)	(7)
Bakung	10	-
Wonotirto	78	-
Panggungrejo	35	-
Wates	34	-
Binangun	105	-
Sutojayan	69	5
Kademangan	254	9
Kanigoro	164	21
Talun	352	20
Selopuro	42	12
Kesamben	51	4
Selorejo	28	13
Doko	10	4
Wlingi	38	12
Gandusari	88	37
Garum	283	12
Nglegok	131	5
Sanankulon	143	37
Ponggok	288	7
Srengat	84	5
Wonodadi	13	2
Udanawu	33	18
Kabupaten Blitar	2333	223

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya/ <i>Another Industry</i>
(1)	(8)	(9)
Bakung	114	885
Wonotirto	115	32
Panggungrejo	60	11
Wates	460	18
Binangun	39	66
Sutojayan	144	14
Kademangan	358	74
Kanigoro	658	121
Talun	379	51
Selopuro	278	108
Kesamben	297	76
Selorejo	497	222
Doko	203	123
Wlingi	613	86
Gandusari	705	161
Garum	572	60
Nglegok	2 883	161
Sanankulon	1 020	165
Ponggok	2 100	150
Srengat	582	96
Wonodadi	143	69
Udanawu	234	70
Kabupaten Blitar	12 454	2 819

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Industri Kecil & Makro Menurut Jenisnya/ <i>Number of Small & Macro Industry by Type</i>
(1)	(10)
Bakung	1 229
Wonotirto	305
Panggungrejo	184
Wates	617
Binangun	332
Sutojayan	455
Kademangan	881
Kanigoro	1 098
Talun	894
Selopuro	570
Kesamben	480
Selorejo	920
Doko	413
Wlingi	826
Gandusari	1 113
Garum	998
Nglegok	3 281
Sanankulon	1 504
Ponggok	2 710
Srengat	806
Wonodadi	250
Udanawu	416
Kabupaten Blitar	20 282

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar/ *Industrial Trade Service of Blitar Regency*

6.2 ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Blitar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung	6 454 249
Wonotirto	8 938 781
Panggungrejo	10 492 630
Wates	5 837 994
Binangun	9 125 949
Sutojayan	14 913 624
Kademangan	21 158 528
Kanigoro	25 542 230
Talun	23 170 403
Selopuro	11 050 210
Kesamben	13 448 482
Selorejo
Doko	20 321 531
Wlingi	20 558 999
Gandusari	18 732 425
Garum	21 023 040
Nglegok	19 348 900
Sanankulon	18 577 630
Ponggok	18 577 630
Srengat	26 354 130
Wonodadi	13 046 660
Udanawu	10 820 545
Kabupaten Blitar	340 293 349	541 584 980	480 027 638	...	11,37

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri/ PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri

Tabel
Table 6.2.2

**Daya Mampu, Beban Puncak, dan Rasio Elektrifikasi,
2011-2019**
*Able Power, Peak Load, and The Electrification, 2011-
2019*

Tahun/ Year	Daya Mampu/ Powerable (MW)	Beban Puncak/ Peak Load (MW)	Rasio Elektrikasi/ Electrification
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	166,10	112,99	97,35
2018	155,70	84,65	96,93
2017	150	81,56	95,11
2016	100	79,38	93,32
2015	80	70,58	90,10
2014	80	56,46	89,37
2013	80	45,17	87,25
2012	80	36,25	85,84
2011	80	30,99	82,16

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri/ PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri

Tabel
Table 6.2.3**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Blitar, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Blitar
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bakung
Wonotirto
Panggungrejo
Wates
Binangun
Sutojayan
Kademangan
Kanigoro
Talun
Selopuro
Kesamben
Selorejo
Doko
Wlingi
Gandusari
Garum
Nglegok
Sanankulon
Ponggok
Srengat
Wonodadi
Udanawu
Kabupaten Blitar	80 952	82 728	85 938	341 921	353 689

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri/ PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kediri

Tabel
Table 6.2.4**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019**
*Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Blitar Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bakung	-	-	-
Wonotirto	1 215	77 941	535 170 350
Panggungrejo	-	-	-
Wates	-	-	-
Binangun	1 431	193 901	685 153 450
Sutojayan	-	-	-
Kademangan	3 126	401 243	2 508 866 700
Kanigoro	-	-	-
Talun	278	31 691	113 592 650
Selopuro	164	221 701	71 623 400
Kesamben	1 777	218 507	737 427 800
Selorejo	426	43 283	168 821 500
Doko	804	66 894	232 074 300
Wlingi	3 541	383 734	1 337 904 300
Gandusari	1 238	127 123	443 423 400
Garum	312	27 663	104 879 650
Nglegok	143	13 839	50 569 750
Sanankulon	-	-	-
Ponggok	-	-	-
Srengat	130	13 135	47 692 900
Wonodadi	-	-	-
Udanawu	-	-	-
Kabupaten Blitar	14 585	1 820 655	6 805 125 850

Sumber/Source: PDAM Tirta Penataran Kabupaten Blitar

Tabel
Table 6.2.5

Produksi Air Minum, Susut/Hilang dan Pendapatan per Tahun, 2011-2019
Production of Drinking Water, Losses and Income by Year, 2011-2019

Tahun/ Year	Air Minum Yang Diproduksi/ Production of Clean Water Consumption			Pendapatan/ Income (000 Rp)
	Diproduksi/ Gross Production(M3)	Dikonsumsi/ Dijual/ Sold (M3)	Susut/Hilang/ Losses (M3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	4 366 306,0	3 092 461,0	1 273 845,0	13 484 130,25
2018	4 792 051,0	3 010 896,0	1 781 155,0	13 662 188,95
2017	4 542 294,0	2 794 896,0	1 747 398,0	11 428 340,00
2016	4 163 186,0	2 688 767,0	1 474 419,0	10 209 831,10
2015	3 807 646,0	2 559 640,0	1 248 006,0	9 258 815,80
2014	3 932 109,0	2 456 702,0	147 540,7	8 030 419,70
2013	2 999 852,0	2 182 968,0	816 884,0	6 831 508,40
2012	2 619 509,0	1 952 882,0	666 627,0	5 348 974,10
2011	2 691 489,0	1 976 336,0	715 153,0	4 675 346,30

Sumber/Source: PDAM Tirta Penataran Kabupaten Blitar

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kategori, 2015-2019
Table *Number of Customer PDAM by Category, 2015-2019*

Kategori Pelanggan/ <i>Classification of Customer</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rumah Tempat Tinggal	11 749	12 815	13 425	13 742	14 130
2	Hotel/Obyek Wisata	-	-	-	-	-
3	Badan Sosial/Rumah Sakit	270	284	306	316	320
4	Tempat Peribadataan	-	-	-	-	-
5	Sarana Umum	8	8	8	8	8
6	Toko, Industri, Perusahaan	80	101	100	98	96
7	Industri/Kantor Pemerintah	-	30	29	30	31
8	Lainnya / Others	-	-	-	-	-
Kabupaten Blitar		12 107	13 238	13 868	14 194	14 585

Sumber/Source: PDAM Tirta Penataran Kabupaten Blitar

PARIWISATA

TOURISM

Jumlah Rumah Makan
di Kabupaten Blitar



Tahun 2016

107



Tahun 2017

109



Tahun 2019

110

Tahun 2018

109



PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah Makan adalah jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan surat keputusan dari instansi yang membinanya.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a type of food service business located in part or all of a permanent (non-moving) building, which serves and sells food and beverages where it is furnished with or without equipment and supplies for the production and storage process and has not yet received a permit and a decree from the agency that built it.*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for*

- kunjungan dengan alasan kesehatan.

 - Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
- health reasons and study.*

 - *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified*

dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.</p> | <p>6. <i>A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.</i></p> |
| <p>7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>7. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> |
| <p>8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>8. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sarana akomodasi hotel/losmen yang ada di Kabupaten Blitar pada tahun 2019 tidak mengalami perkembangan dibanding tahun sebelumnya. Jumlah hotel yang ada pada tahun 2019 sebanyak 12 buah, dengan fasilitas jumlah kamar sebanyak 246 dan jumlah karyawan sebanyak 112 orang. Keberadaan hotel-hotel yang tersedia di Kabupaten Blitar tidak strategis, mengingat jauhnya jarak tempuh ke terminal bus, stasiun kereta api, pelabuhan udara serta pelabuhan laut yang terdekat.</p> | <p>1. <i>A means of hotel/ losmen accommodation in Blitar Regency in 2019 did not experience the development of compared to the previous year. The number of hotel in 2019 as many as 12, with the total number of rooms of 246 room, and the number of employees 112 people. The hotels in Blitar Regency are not strategically located, with the far distance to bus terminals, train stations, airports and sea ports.</i></p> |
| <p>2. Hotel yang ada di Kabupaten Blitar tersebut masing-masing berada di Kecamatan Kademangan sebanyak 2 buah yaitu berada di Perbatasan Kabupaten Tulungagung. Di Kecamatan Selorejo yang berbatasan dengan Kabupaten Malang sebanyak 5 buah, dan 5 hotel lainnya di Kecamatan Wonotirto, Wates, Wlingi, Nglegok dan Kecamatan Ponggok.</p> | <p>2. <i>Hotels in Blitar respectively located in the Kademangan Subdistrict as 2 unit which is located in the Border with Tulungagung Regency. 5 units in the border area with Selorejo Malang Regency, and 5 other hotels in the subdistrict and sub-district Wonotirto, Wates, Wlingi, Nglegok and Ponggok.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Blitar sangat kaya akan potensi keindahan alamnya yang dapat dijadikan obyek wisata. Hal ini terlihat, hampir setiap kecamatan mempunyai tempat wisata/obyek wisata baik itu berupa tempat peninggalan bersejarah, wisata alam, pantai maupun wisata buatan semisal</p> | <p>3. <i>Blitar Regency is very potential in their natural beauty which can be used tourist attractions. It seems that almost every subdistrict has attractions/object whether it be a place of historical heritage, natural attractions, such as beaches or artificial dam tour. Sightseeing around the Blitar Regency has not</i></p> |

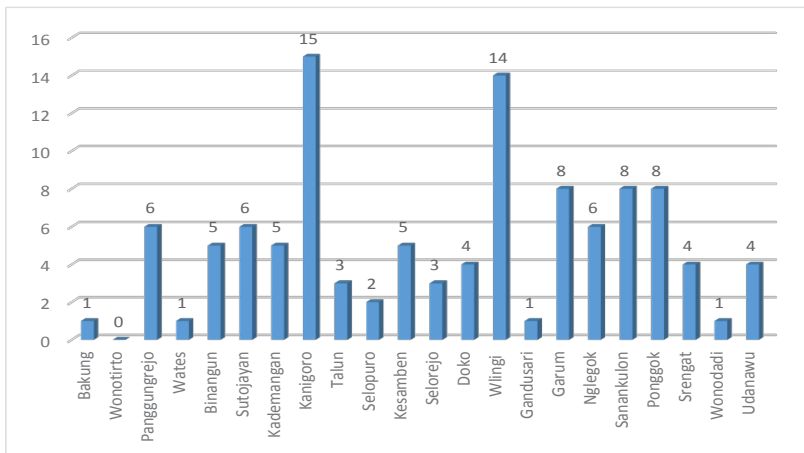
bendungan. Obyek wisata di sekitar wilayah Kabupaten Blitar belum sepenuhnya dikelola dengan baik.

4. Tempat wisata di Kabupaten Blitar yang paling banyak dikunjungi wisatawan adalah Kampung Coklat di Kecamatan Kademangan dan Bendungan Lahor di Kecamatan Selorejo, pada tahun 2019 pengunjung obyek wisata Kampung Coklat mencapai 435.985 orang, sedangkan pengunjung obyek wisata Bendungan Lahor mencapai 692.986 pengunjung.

fully managed.

4. *The tourist attractions in Blitar Regency which are most visited by tourists are Kampung Coklat in Kademangan Subdistrict and Lahor Dam in Selorejo Subdistrict, in 2019 visitors to the Kampung Coklat tourism object reached 435,985 people, while visitors to the Lahor Dam tourist attraction reached 692,986 visitors.*

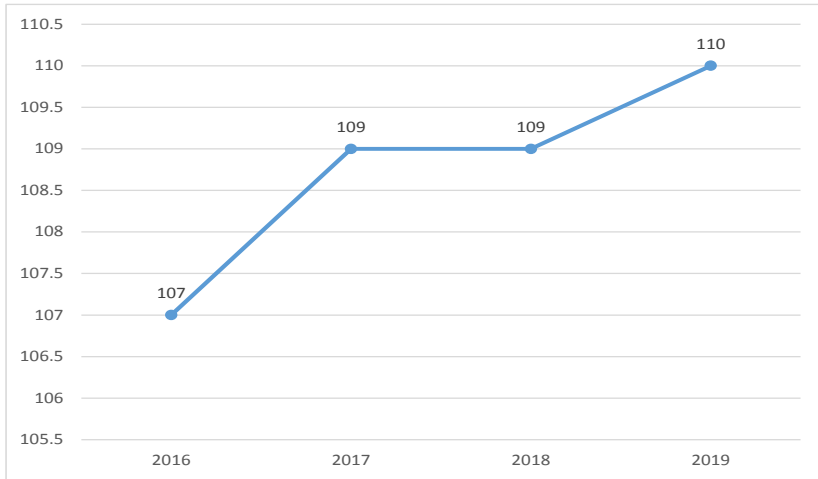
Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019



Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar/ Regional Revenue Agency of Blitar Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Blitar Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	1	1	1	1
Wonotirto	0	0	0	0
Panggungrejo	6	6	6	6
Wates	1	1	1	1
Binangun	5	5	5	5
Sutojayan	6	6	6	6
Kademangan	4	5	5	5
Kanigoro	15	15	15	15
Talun	3	3	3	3
Selopuro	2	2	2	2
Kesamben	8	5	5	5
Selorejo	3	3	3	3
Doko	4	4	4	4
Wlingi	14	14	14	14
Gandusari	1	1	1	1
Garum	8	8	8	8
Nglegok	6	6	6	6
Sanankulon	4	8	8	8
Ponggok	8	8	8	8
Srengat	3	3	3	4
Wonodadi	1	1	1	1
Udanawu	4	4	4	4
Kabupaten Blitar	107	109	109	110

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Blitar/ Regional Revenue Agency of Blitar Regency

**Tabel
Table 7.2**

**Alamat Usaha Akomodasi Hotel dan Jarak ke Tempat
Fasilitas Umum, 2019**
*Accommodations Industry Address and Distance to Public
Facilities, 2019*

Nama Akomodasi/ Name of Accommodation		Alamat/ Address	Jumlah / Total	
			Kamar/ Room	Tenaga Kerja/ Labour
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Penginapan Lumayan I	Dusun Brumbung RT 01/RW 01 Selorejo 66192 Telp. 0341 7045370	10	4
2	Penginapan Lumayan II	Dusun Brumbung RT 01/RW 01 Selorejo 66192 Telp. 0341 7045370	15	4
3	Hotel Santoso II	Jimbe RT 01/RW 01 Kademangan 66161 Telp.(0342) 802033	16	7
4	Hotel Gita Puri	Jl. Letjen SuprptoNo. 97-99 Blitar Telp. 0342 812887,812889	62	30
5	Hotel Maya	Jl. Dr.Sucipto No.5 Wlingi 66184 Telp. (0342)691461	30	6
6	Hotel Holi Lahor Indah	Jl. Raya Kembar Ds.Ngreco Selorejo (0341) 379874	38	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

	Nama Akomodasi/ <i>Name of Accommodation</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
			Kamar/ <i>Room</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
7	Penginapan Maharani	Jl. Raya Ngreco Ds.Ngreco Selorejo HP. 0812522087444	10	4
8	Purnama Indah	Jl. Raya Ngreco RT 01/RW 01 Dsn. Selorejo	10	4
9	Penginapan Jolosutro	Desa Ringinrejo Kecamatan Wates	8	7
10	Pesanggrahan Tambakrejo	Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto	6	30
11	Hotel Ilhami	Jati Lengger	25	6
12	Hotel Ilhami	Nglegok	16	5

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Blitar/ *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports Blitar Regency*

**Tabel
Table 7.3**

**Usaha Akomodasi Hotel dan Jumlah Tamu/Pengunjung
per Bulan, 2019**
*Enterprises Accommodation Hotel and Number of Guests/
Visitors on Month, 2019*

	Nama Akomodasi/ <i>Name of Accommodation</i>	Jumlah Tamu / Pengunjung/ <i>Number of Guests / Visitors</i>			
		Januari/ <i>January</i>	Februari/ <i>February</i>	Maret/ <i>March</i>	April/ <i>April</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penginapan Lumayan I	216	218	210	217
2	Penginapan Lumayan II	322	316	324	325
3	Hotel Santoso II	250	275	226	317
4	Hotel Gita Puri	1728	1612	1762	1874
5	Hotel Maya	183	-	-	-
6	Hotel Holi Lahor Indah	-	-	-	-
7	Penginapan Maharani	-	-	280	310
8	Purnama Indah	241	198	201	219
9	Penginapan Jolosutro	69	47	50	46
10	Pesanggrahan Tambakrejo	8	62	5	20
11	Hotel Ilhami Jatilengger	454	448	417	381
12	Hotel Ilhami Nglegok	233	285	373	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Nama Akomodasi/ <i>Name of Accommodation</i>		Jumlah Tamu /Pengunjung/ <i>Number of Guests /Visitors</i>			
		Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Penginapan Lumayan I	-	207	204	2 020
2	Penginapan Lumayan II	-	315	313	262
3	Hotel Santoso II	260	327	335	345
4	Hotel Gita Puri	1 164	2 306	1 888	1 858
5	Hotel Maya	-	-	-	-
6	Hotel Holi Lahor Indah	289	246	-	279
7	Penginapan Maharani	-	-	-	-
8	Purnama Indah	-	-	-	-
9	Penginapan Jolosutro	78	56	60	42
10	Pesanggrahan Tambakrejo	2	41	18	19
11	Hotel Ilhami Jatilengger	371	257	366	437
12	Hotel Ilhami Nglegok	110	10	223	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Nama Akomodasi/ <i>Name of Accommodation</i>		Jumlah Tamu /Pengunjung/ <i>Number of Guests / Visitors</i>			
		September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>October</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>December</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
1	Penginapan Lumayan I	-	194	192	-
2	Penginapan Lumayan II	-	200	197	190
3	Hotel Santoso II	270	275	270	280
4	Hotel Gita Puri	1 752	2 130	2 050	2 664
5	Hotel Maya	-	-	-	-
6	Hotel Holi Lahor Indah	-	-	-	-
7	Penginapan Maharani	-	-	-	-
8	Purnama Indah	-	-	-	-
9	Penginapan Jolosutro	56	58	47	42
10	Pesanggrahan Tambakrejo	4	2	15	27
11	Hotel Ilhami Jatilengger	456	454	-	540
12	Hotel Ilhami Nglegok	172	198	252	-

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Blitar/ *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports Blitar Regency*

**Tabel
Table 7.4**

**Daftar Nama dan Alamat Obyek Wisata, 2019
List Name and Address of Tourism Object, 2019**

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Alamat/ Address	Jarak Dari Kota/ Distance From Town (Km)
	(1)	(2)	(3)
1	Gua Alam Embul Tuk/ <i>Embul Tuk Natural Cave</i>	Ds. Tumpak Kepuh Kec Bakung/ <i>Tumpak Kepuh Countryside Bakung District</i>	35 km
2	Monumen Trisula/ <i>Trisula Monument</i>	Ds. Bakung Kec. Bakung/ <i>Bakung Countryside Bakung District</i>	30 km
3	Pantai Tambak Rejo/ <i>Tambak Rejo Beach</i>	Desa Tambakrejo Kec. Wonotirto/ <i>Tambakrejo Countryside Wonotirto District</i>	35 km
4	Pantai Serang/ <i>Serang Beach</i>	Desa Serang Kec. Panggungrejo/ <i>Serang Countryside Panggungrejo District</i>	40 km
5	Pantai Jolo Sutro/ <i>Jolo Sutro Beach</i>	Desa Ringinrejo Kec. Wates/ <i>Ringinrejo Countryside Wates District</i>	56 km
6	Gong Kyai Pradah	Kel. Kalipang Kec. Sutojayan/ <i>Kalipang Countryside Sutojayan District</i>	15 km
7	Rambut Monte	Desa Krisik Kec. Gandusari/ <i>Krisik Countryside Gandusari District</i>	25 km
8	Candi Penataran/ <i>Penataran Temple</i>	Desa Penataran Kec. Nglegok/ <i>Penataran Countryside Nglegok District</i>	7 km
9	Pemandian Penataran/ <i>Penataran Swimming pool</i>	Desa Penataran Kec. Nglegok/ <i>Penataran Countryside Nglegok District</i>	7 km

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Alamat/ Address	Jarak Dari Kota/ Distance From Town (Km)
	(1)	(4)	(5)
10	Olak Alen / Bendungan <i>Lahor/Barrage of Lahor</i>	Desa Olak Alen / Ngreco, Kec. Selorejo/ <i>Olak Alen/Ngreco Countryside Selorejo District</i>	40 km
11	Candi Sawentar 1/ <i>Sawentar Temple 1</i>	Desa Sawentar, Kec. Garum/ <i>Sawentar Countryside Garum District</i>	8 km
12	Candi Sawentar 2/ <i>Sawentar Temple 2</i>	Desa Sawentar, Kec. Garum/ <i>Sawentar Countryside Garum District</i>	8 km
13	Prasasti Jaring/ <i>Inscription Jaring</i>	Kec. Sutojayan / <i>Sutojayan District</i>	6 km
14	Situs Sukosewu/ <i>Site Sukosewu</i>	Desa Sukosewu, Kec. Gandusari/ <i>Sukosewu Countryside Gandusari District</i>	14 km
15	Musium Penataran/ <i>Museum Penataran</i>	Desa Penataran, kec. Nglegok/ <i>Penataran Countryside Nglegok District</i>	7 km
16	Candi Plumbangan/ <i>Plumbangan Temple</i>	Desa Plumbangan, Kec. Doko/ <i>Plumbangan Countryside Doko District</i>	15 km
17	Candi Kotes/ <i>Kotes Temple</i>	Desa Kotes, Kec. Gandusari/ <i>Kotes Countryside Gandusari District</i>	15 km
18	Candi Gambar Wetan/ <i>Gambar Wetan Temple</i>	Kec. Nglegok/ <i>Nglegok District</i>	12 km

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Alamat/ Address	Jarak Dari Kota/ Distance From Town (Km)
	(1)	(6)	(7)
19	Candi Sumping/ <i>Simping Temple</i>	Desa Sumberjati, Kec. Kademangan/ <i>Sumberjati Countryside Kademangan District</i>	9 km
20	Candi Kalicilik/ <i>Kalicilik Temple</i>	Kec. Ponggok/ <i>Ponggok District</i>	15 km
21	Prasasti Jajar/ <i>Inscription Jajar</i>	Desa Jajar, Kec. Talun / <i>Jajar Countryside Talun District</i>	12 km
22	Arca Warak/ <i>Warak Statue</i>	Desa Modangan, Kec. Nglegok/ <i>Modangan Countryside Nglegok District</i>	7 km
23	Petilasan Mleri	Desa Bagelenan, Kec. Srengat/ <i>Bagelenan Countryside Srengat District</i>	10 km
24	Desa Wisata Puspa Jagad/ <i>Tourism Village Puspa Jagad</i>	Desa Semen, Kec. Gandusari/ <i>Sleman Countryside Gandusari District</i>	30 km
25	Desa Wisata Tulungrejo/ <i>Tourism Village Tulungrejo</i>	Desa Tulungrejo Kec. Gandusari/ <i>Tulungrejo Countryside Gandusari District</i>	33 km
26	Arca Gaprang	Desa Gaprang, Kec. Kanigoro/ <i>Gaprang Countryside Kanigoro District</i>	7 km

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Alamat/ Address	Jarak Dari Kota/ Distance From Town (Km)
	(1)	(8)	(9)
27	Situs Tapan/ <i>Site Tapan</i>	Desa Mronjo, Selopuro/ <i>Mronjo Countryside Selopuro District</i>	18 km
28	Candi Selotumpuk/ <i>Temple Selotumpuk</i>	Desa Pagerwojo, Kec. Kesamben/ <i>Pagerwojo Countryside Kesamben District</i>	30 km
29	Situs Balekambang/ <i>Site Balekambang</i>	Desa Modangan, Kec. Nglegok/ <i>Modangan Countryside Nglegok District</i>	15 km
30	Situs Gadungan/ <i>Site Gadungan</i>	Desa Gadungan, Kec. Gandusari/ <i>Gadungan Countryside Gandusari District</i>	20 km
31	Candi Sirah Kencong/ <i>Sirah Kencong Temple</i>	Desa Tegalrejo, Kec. Wlingi/ <i>Tegalrejo Countryside Wlingi District</i>	35 km
32	Candi Bacem/ <i>Bacem Temple</i>	Desa Bacem, Kec. Sutojayan/ <i>Bacem Countryside Sutojayan District</i>	15 km
33	Candi Tepas/ <i>Tepas Temple</i>	Desa Tepas, Kec. Kesamben/ <i>Tepas Countryside Kesamben District</i>	30 km
34	Candi Wringin Branjang/ <i>Wringin Branjang Temple</i>	Desa Gadungan, Kec. Gandusari/ <i>Gadungan Countryside Gandusari District</i>	20 km

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Alamat/ Address	Jarak Dari Kota/ Distance From Town (Km)
	(1)	(10)	(11)
35	Arca Ganesha/ <i>Boro Ganesha Statue</i>	Desa Tuliskriyo, Kec. Sanankulon/ <i>Tuliskriyo Countryside Sanankulon District</i>	6 km
36	Candi Sumbernanas/ <i>Sumbernanas Temple</i>	Desa Candirejo, Kec. Ponggok/ <i>Candirejo Countryside Ponggok District</i>	12 km
37	Kekunoan Jimbe	Desa Jimbe, Kec. Kademangan/ <i>Jimbe Countryside Kademangan District</i>	8 km
38	Candi Pundensari/ <i>Pundensari Temple</i>	Dsn. Purworejo, Ds. Resapombo Doko/ <i>Purworejo Countryside Kademangan District</i>	40 Km
39	Prasasti Munggut/ <i>Munggut Inscription</i>	Desa. Babadan, Kec. Wlingi/ <i>Babadan Countryside Wlingi District</i>	21 Km
40	Kampung Coklat	Ds. Plosorejo, Kec. Kademangan/ <i>Babadan Countryside Wlingi District</i>	6 km

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Blitar/ *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports Blitar Regency*

**Tabel
Table 7.5**

**Daftar Nama dan Jumlah Tamu Pengunjung Obyek
Wisata Kabupaten Blitar per Bulan, 2019
*List of Names and Number of Guests Heritage Visitor Blitar
on Month, 2019***

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gua Alam Embul Tuk/ <i>Embul Tuk Natural Cave</i>	216	187	62	163	202	326
2	Monumen Trisula/ <i>Trisula Monument</i>	300	38	363	229	114	352
3	Pantai Tambak Rejo/ <i>Tambak Rejo Beach</i>	23 915	15 989	9 098	9 998	13 298	6 101
4	Pantai Serang/ <i>Serang Beach</i>	5 477	3 500	2 500	2 200	1 200	15 502
5	Pantai Jolo Sutro/ <i>Jolo Sutro Beach</i>	2 200	560	460	1 300	2 100	5 130
6	Gong Kyai Pradah	499	351	40	599	213	152
7	Rambut Monte	260	242	199	95	210	90
8	Candi Penataran/ <i>Penataran Temple</i>	13 059	9 072	9 041	11 202	3 659	21 009
9	Pemandian Penataran/ <i>Penataran Swimming pool</i>	9 131	5 345	6 185	7 995	3 080	10 400
10	Olak Alen / Bendungan <i>Lahor/Barrage of Lahor</i>	60 486	50 515	49 250	56 455	52 485	70 595
11	Candi Sawentar 1/ <i>Sawentar Temple 1</i>	740	489	484	666	297	446

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12	Candi Sawentar 2/ <i>Sawentar Temple 2</i>	221	39	39	46	21	28
13	Prasasti Jaring/ <i>Inscription Jaring</i>	49	38	30	45	25	35
14	Situs Sukosewu/ <i>Site Sukosewu</i>	1 004	914	846	865	429	1 513
15	Museum Penataran/ <i>Museum Penataran</i>	382	168	669	736	110	212
16	Candi Plumbangan/ <i>Plumbangan Temple</i>	158	137	136	153	113	107
17	Candi Kotes/ <i>Kotes Temple</i>	290	128	314	324	228	109
18	Candi Gambar Wetan/ <i>Gambar Wetan Temple</i>	169	218	35	47	60	85
19	Candi Sipping/ <i>Sipping Temple</i>	209	161	182	370	360	399
20	Candi Kalicilik/ <i>Kalicilik Temple</i>	225	235	155	140	211	195
21	Prasasti Jajar/ <i>Inscription Jajar</i>	35	32	37	42	38	28
22	Arca Warak/ <i>Warak Statue</i>	66	59	58	122	52	63
23	Petilasan Mleri	35	50	30	55	99	48
24	Desa Wisata Puspa Jagad/ <i>Tourism Village Puspa Jagad</i>	206	213	163	1 200	70	1 260
25	Pendakian Gunung Kelud Tulungrejo	638	408	394	560	249	602
26	Arca Gaprang	33	33	36	30	40	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
27	Situs Tapan/ <i>Site Tapan</i>	37	17	36	44	47	46
28	Candi Selotumpuk/ <i>Temple Selotumpuk</i>	69	77	75	70	79	81
29	Situs Balekambang/ <i>Site Balekambang</i>	23	19	14	16	25	23
30	Situs Gadungan/ <i>Site Gadungan</i>	14	48	18	266	22	265
31	Candi Sirah Kencong/ <i>Sirah Kencong Temple</i>	17	70	82	97	116	264
32	Candi Bacem/ <i>Bacem Temple</i>	79	64	29	30	20	79
33	Candi Tepas/ <i>Tepas Temple</i>	143	155	148	120	152	139
34	Candi Wringin Branjang/ <i>Wringin Branjang Temple</i>	23	20	30	16	7	10
35	Arca Ganesha/ <i>Boro Ganesha Statue</i>	19	23	27	22	12	27
36	Candi Sumbernanas/ <i>Sumbernanas Temple</i>	71	63	84	75	50	40
37	Kekunoan Jimbe	59	56	44	32	27	33
38	Candi Pundensari/ <i>Pundensari Temple</i>	14	15	20	48	62	45
39	Prasasti Munggut/ <i>Munggut Inscription</i>	144	83	63	122	137	140
40	Kampung Coklat	49 272	26 028	27 169	30 835	11 130	69 175

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gua Alam Embul Tuk/ <i>Embul Tuk Natural Cave</i>	231	423	312	329	438	429
2	Monumen Trisula/ <i>Trisula Monument</i>	238	137	213	271	389	-
3	Pantai Tambak Rejo/ <i>Tambak Rejo Beach</i>	3 0205	21 403	7 001	7 000	15 002	30 000
4	Pantai Serang/ <i>Serang Beach</i>	2 325	2 000	2 225	3 356	2 751	9 743
5	Pantai Jolo Sutro/ <i>Jolo Sutro Beach</i>	1 870	2 747	1 456	1 043	639	1 115
6	Gong Kyai Pradah	59	80	95	127	3 500	199
7	Rambut Monte	80	41	25	67	227	305
8	Candi Penataran/ <i>Penataran Temple</i>	17 740	6 544	8 766	11 541	13 432	17 313
9	Pemandian Penataran/ <i>Penataran Swimming pool</i>	7 875	3 390	6 093	7 018	8 924	15 950
10	Olak Alen / Bendungan <i>Lahor/Barrage of Lahor</i>	61 770	51 870	52 520	54 840	53 700	78 500
11	Candi Sawentar 1/ <i>Sawentar Temple 1</i>	1 090	486	-	448	1 207	383

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12	Candi Sawentar 2/ <i>Sawentar Temple 2</i>	82	31	25	23	19	40
13	Prasasti Jaring/ <i>Inscription Jaring</i>	42	25	35	71	28	39
14	Situs Sukosewu/ <i>Site Sukosewu</i>	697	430	532	736	530	388
15	Musium Penataran/ <i>Museum Penataran</i>	67	36	232	727	1 237	1 181
16	Candi Plumbangan/ <i>Plumbangan Temple</i>	238	150	123	136	150	185
17	Candi Kotes/ <i>Kotes Temple</i>	195	201	129	172	80	210
18	Candi Gambar Wetan/ <i>Gambar Wetan Temple</i>	260	41	170	105	253	184
19	Candi Simping/ <i>Simping Temple</i>	412	381	-	-	-	-
20	Candi Kalicilik/ <i>Kalicilik Temple</i>	231	95	158	182	234	270
21	Prasasti Jajar/ <i>Inscription Jajar</i>	30	-	-	-	-	-
22	Arca Warak/ <i>Warak Statue</i>	74	81	50	79	49	103
23	Petilasan Mleri	60	35	33	45	60	81
24	Desa Wisata Puspa Jagad/ <i>Tourism Village Puspa Jagad</i>	830	1 300	237	44	714	
25	Pendakian Gunung Kelud Tulungrejo	507	451	228	444	441	471
26	Arca Gaprang	39	31	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	Nama Akomodasi/ Name of Accommodation	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
27	Situs Tapan/ <i>Site Tapan</i>	29	11	35	41	19	52
28	Candi Selotumpuk/ <i>Temple Selotumpuk</i>	74	65	-	157	52	86
29	Situs Balekambang/ <i>Site Balekambang</i>	459	71	33	119	21	75
30	Situs Gadungan/ <i>Site Gadungan</i>	33	266	12	82	35	287
31	Candi Sirah Kencong/ <i>Sirah Kencong Temple</i>	48	18	76	109	82	286
32	Candi Bacem/ <i>Bacem Temple</i>	33	35	50	68	23	79
33	Candi Tepas/ <i>Tepas Temple</i>	94	170	139	216	183	143
34	Candi Wringin Branjang/ <i>Wringin Branjang Temple</i>	20	35	21	15	30	36
35	Arca Ganesha/ <i>Boro Ganesha Statue</i>	34	26	21	26	18	27
36	Candi Sumbernanas/ <i>Sumbernanas Temple</i>	55	39	31	47	62	70
37	Kekunoan Jimbe	30	22	22	27	14	39
38	Candi Pundensari/ <i>Pundensari Temple</i>	28	45	18	26	41	65
39	Prasasti Munggut/ <i>Munggut Inscription</i>	96	275	52	34	71	113
40	Kampung Coklat	48 241	21 763	23 932	26 049	32 429	69 962

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Blitar/ *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports Blitar Regency*

Tabel
Table 7.6

Data Pengunjung Destinasi Pariwisata Kabupaten Blitar 2019
Data of Visitors Destination Tourism Data Blitar Regency 2019

Kecamatan Subdistrict	Destinasi/ Destination	Jarak dari Pusat Kota/ Distance from Town	Jumlah Pengunjung/ Number of Visitors	
			WM	WN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	Monumen Trisula	30 km	10	2 634
	Gua Embul Tuk	35 km	-	3 408
Wonotirto	Pantai Tambakrejo	35 km	-	189 010
Panggungrejo	Pantai Serang	40 km	-	52 779
Wates	Pantai Jolosutro	56 km	-	20 620
Binangun	-	-	-	-
Sutojayan	Prasasti Jaring	6 km	-	462
	Candi Bacem	15 km	-	589
Kademangan	Gong Kyai Pradah	15 km	-	5 914
	Candi Simping / Sumberjati	9 km	-	2 474
	Kekunoan Jimbe	8 km	-	405
	Kampung Coklat	6 km	-	435 985
Kanigoro	Arca Gaprang	7 km	-	274
Talun	Prasasti Jajar	12 km	-	242
Selopuro	Situs Tapan	18 km	-	414
Kesamben	Candi Selotumpuk	30 km	-	885
	Candi Tepas	30 km	-	1 802
Selorejo	Kawasan wisata Olak Alen/Lahor	40 km	-	692 986
Doko	Candi Plumbangan	15 km	-	1 786
	Candi Punden Sari	40 km	-	427
Wlingi	Candi Sirah Kencong	35 km	-	1 434
	Prasasti Munggut	21 km	5	1 325

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

Kecamatan Subdistrict	Destinasi/ Destination	Jarak dari Pusat Kota/ Distance from Town	Jumlah Pengunjung/ Number of Visitors	
			WM	WN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gandusari	Situs Sukosewu	14 km	-	8 872
	Candi Kotes	15 km	-	2 380
	Rambut Monte	25 km	-	13 455
	Desa Wisata Puspa Jagad	30 km	-	6 237
	Pendakian Gunung Kelud Tulungrejo	33 km	-	5 393
	Situs Gadungan	20 km	-	1 348
	Candi Wringin Branjang	20 km	-	263
Garum	Candi Sawentar 1	8 km	30	7 070
	Candi Sawentar 2	8 km	7	607
Nglegok	Kawasan Wisata Candi Penataran	7 km	505	141 873
	Museum penataran	7 km	1	5 756
	Kolam Renang Penataran	7 km	-	91 381
	Candi Gambar Wetan	12 km	31	1 596
	Arca Warak	7 km	-	856
Sanankulon	Situs Balekambang	15 km	-	898
	Arca Ganesha/Boro	6 km	11	271
Ponggok	Candi Kalicilik	15 km	-	2 331
	Candi Sumbernanas	12 km	-	687
Srengat	Petilasan Mleri	10 km	-	631
Wonodadi	-	-	-	-
Udanawu	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Blitar/ *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports Blitar Regency*

BAB
Chapter

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



13.888

Jumlah Uji KIR Angkutan Umum
di Kabupaten Blitar (kendaraan)



18

Jumlah Kantor Pos Cabang
di Kabupaten Blitar



28,78

Panjang Jalan Provinsi
di Kabupaten Blitar (km)



1.383,27

Panjang Jalan Kabupaten
di Kabupaten Blitar (km)



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
2. Jalan menurut tingkat kewenangan pemerintahan adalah pengelompokan jalan yang dimaksudkan untuk mewujudkan kepastian hukum penyelenggaraan jalan sesuai dengan kewenangan Pemerintah dan pemerintah daerah.
 - a. Jalan Negara adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 - b. Jalan Provinsi adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antaribu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
 - c. Jalan Kabupaten/ Kota adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat

TECHNICAL NOTES

1. *Road is a road in any form that is open to public transport traffic.*
2. *Roads according to the level of governmental authority are road groups that are intended to realize legal certainty in the implementation of roads in accordance with the authority of the Government and regional governments.*
 - a. *National Roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial cities, national strategic roads, and toll roads.*
 - b. *Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with regency / city capitals, or between regency / city capitals, and provincial strategic roads.*
 - c. *Regency / City Roads are local roads in the primary road network system that connect district capitals with sub-district capitals, sub-district capitals, district capitals with local activity centers, local activity centers, and public*

kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

roads in the secondary road network system within the district area, and district strategic roads.

3. Permukaan jalan adalah bahan yang digunakan sebagai permukaan pada sebuah kawasan yang dilalui oleh kendaraan atau lalu lintas pejalan kaki, seperti jalan raya atau jalan pejalan kaki.
 4. Kondisi jalan adalah keadaan permukaan jalan yang dapat dinilai secara visual. Secara umum dibedakan menjadi Kondisi Jalan Baik, Kondisi Jalan Sedang, Kondisi Jalan Rusak dan Kondisi Jalan Rusak Berat.
 5. Kantor Pos Pembantu adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang bertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta pengelolaan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro
3. *Road surface is material used as a surface in an area that is passed by vehicles or pedestrian traffic, such as a highway or pedestrian street.*
 4. *Road conditions are road surface conditions that can be assessed visually. Generally divided into good road conditions, moderate road conditions, damaged road conditions and heavily damaged road conditions.*
 5. *Supporting Post Office is a business unit of PT Pos Indonesia (Persero) outside the city that is responsible for revenue and expenditure as well as management of its exploitation to the Post Office and Giro*

ULASAN

Jalan raya di wilayah Kabupaten Blitar yang merupakan jalan provinsi ada sepanjang 28,78 Km jalan aspal, dengan kondisi jalan 100 persen sedang dan merupakan kelas jalan IIIB. Jalan Kabupaten yang ada sepanjang 1.383,27 Km terdiri dari jalan aspal 99,35 persen, 0,45 persen jalan kerikil/makadam dan 0,20 persen merupakan jalan beton.

Kondisi jalan 71,10 persen baik, 16,58 persen sedang, 15,95 persen rusak ringan, dan 11,66 persen rusak berat.

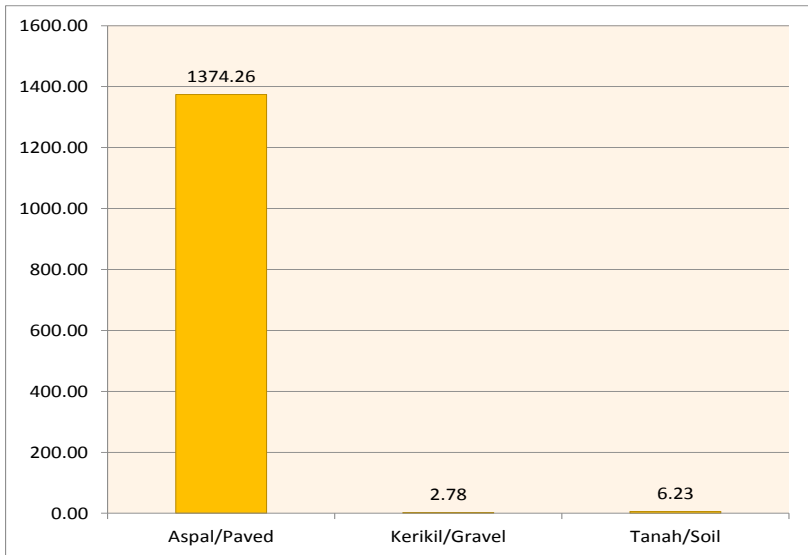
DESCRIPTION

The highway in the Blitar Regency which that is in the provincial roads along 28.78 miles asphalt roads, with a roads conditions 100 percent is class III B. Existing regency roads along the 1,383,27 miles consists of asphalt roud 99.35 percent, 0.45 percent gravel road Mcadam and 0.20 percent is a concrete path.

Road conditions 71.10 Percent good, 16,58 percent moderate, 15.95 percent damaged, and 11.66 Percent heavily damaged,

Gambar
Figures 8.1

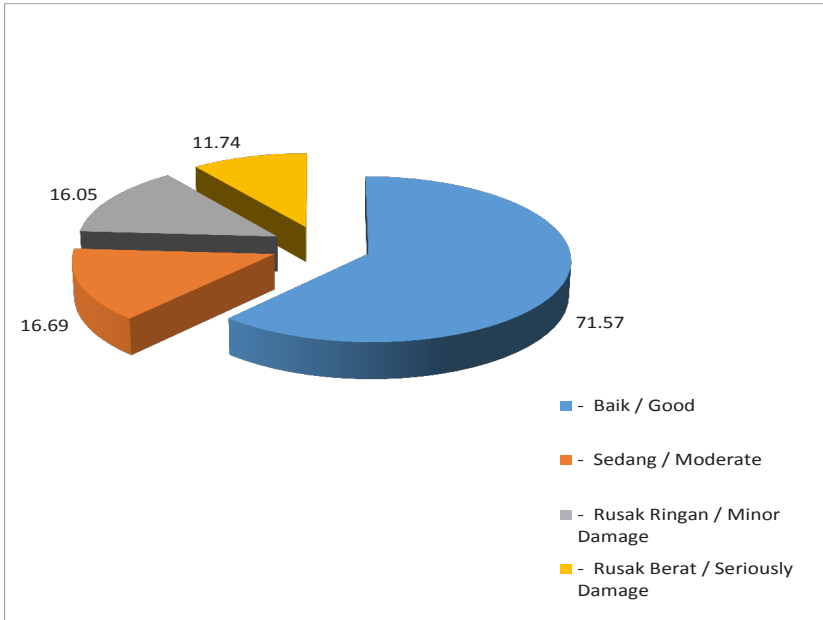
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Blitar (km), 2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Blitar Regency (km), 2019



Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Blitar/ Department of Public Works and Spatial Planning, Blitar Regency

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blitar (km), 2019
Length of Roads by Condition of Roads in Blitar Regency (km), 2019



Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Blitar/ *Department of Public Works and Spatial Planning, Blitar Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blitar (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Blitar Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	-	-	-
Provinsi/Province	28,78	28,78	28,78
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 383,27	1 383,27	1 383,27
Jumlah/Total	1 412,05	1 412,05	1 412,05

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Blitar/ Department of Public Works and Spatial Planning, Blitar Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Blitar (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Blitar Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	1 352.00	1 373.28	1 374.26
Kerikil/ <i>Gravel</i>	17.71	2.88	2.78
Tanah/ <i>Soil</i>	13.56	7.11	6.23
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 383.27	1 383.27	1 383.27

Sumber/ *Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Blitar/ *Department of Public Works and Spatial Planning, Blitar Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blitar (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Blitar Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	553.64	567.92	853.07
Sedang/ <i>Moderate</i>	471.88	484.05	198.94
Rusak/ <i>Damage</i>	207.01	191.71	191.36
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	150.74	139.59	139.90
Jumlah/Total	1 383.27	1 383.27	1 383.27

Sumber/ *Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Blitar/ *Department of Public Works and Spatial Planning, Blitar Regency*

Tabel 8.1.4 Lama Pengujian Kelayakan Angkutan Umum (KIR) dan Biayanya, 2015-2019
Long Testing of Public Transport Feasibility (KIR) and Cost, 2015–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Lama Pengujian Kelayakan Angkutan Umum (KIR)/ Older Public Transport Feasibility Testing (KIR)	2 Jam / Kendaraan	2 Jam / Kendaraan	60 menit / Kendaraan	60 menit/ kendaraan	60 menit/ kendaraan
02. Biaya Pengujian Kelayakan Angkutan Umum (KIR)/ Public Transport Feasibility Testing Cost					
- Kendaraan dengan JBB \leq 3.500 Kg <i>Vehicles with JBB \leq 3.500 Kg</i>	35 000	35 000	35 000	35 000	35 000
- Kendaraan dengan JBB \geq 3.500 Kg <i>Vehicles with JBB \geq 3.500 Kg</i>	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000
- Kereta gandeng dan kereta tempelan <i>Trailer and buggy patch</i>	40 000	40 000	40 000	45 000	40 000

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar/ Department of Transportation Departement of Blitar Regency

Tabel 8.1.5 Jumlah Rambu-rambu Terpasang dan yang Seharusnya Tersedia, pada Status Jalan Kabupaten, 2015-2019
Number of Signs are attached and that is supposed to be available, on the status of district road, 2015-2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jumlah Rambu-rambu yang Terpasang/ <i>Sign That are Supposed Installed</i>	2 074	3 739	3 940	4 095	4 264
02. Jumlah Rambu-rambu yang seharusnya tersedia/ <i>Number of Sign That Should be Available</i>	3 986	11 603	11 603	11 603	11 603
03. Persentase Rambu-rambu yang Terpasang (%)/ <i>Percentage Signs Installed</i>	52	32.22	33.96	35.29	36.74

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar/ *Department of Transportation Departement of Blitar Regency*

Tabel 8.1.6
Table

Jumlah Uji KIR Angkutan Umum Kabupaten Blitar, 2019
Total of Commercial Vehicle Ucensing Public Transportation of Blitar Regency, 2019

Angkutan umum/ Public Transportation	Jumlah	Jumlah KIR	%
(1)			
Mobil Penumpang Umum	39	17	43,5
Mobil Bus	735	515	70,0
Mobil Barang	18 231	13 268	72,7
Mobil Gandengan	123	82	66,7
Kereta Gandengan	9	6	66,7
Kabupaten Blitar	19 137	13 888	72,6

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar/ Department of Transportation Departement of Blitar Regency

Tabel 8.1.7 Jumlah Uji KIR Angkutan Umum Selama 1 (satu) Tahun Menurut Kecamatan, 2019
Total of Commercial Vehicle Ucensing during a Year by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Mobil Penumpang Umum			Mobil Bus		
	Jumlah	Jumlah KIR	%	Jumlah	Jumlah KIR	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	3	1	33,33	12	8	66,67
Wonotirto	12	6	50,00	7	4	57,14
Panggungrejo	2	1	50,00	9	6	66,67
Wates	-	-	-	24	13	54,17
Binangun	-	-	-	17	12	70,59
Sutojayan	3	1	33,33	19	14	73,68
Kademangan	-	-	-	27	20	74,07
Kanigoro	3	1	33,33	31	21	67,74
Talun	1	1	100,00	70	46	65,71
Selopuro	-	-	-	20	12	60,00
Kesamben	1	1	100,00	40	34	85,00
Selorejo	3	1	33,33	77	54	70,13
Doko	1	1	100,00	22	14	63,64
Wlingi	1	-	0,00	59	54	91,53
Gandusari	1	-	0,00	33	22	66,67
Garum	1	-	0,00	34	29	85,29
Nglegok	-	-	-	30	23	76,67
Sanankulon	2	1	50,00	26	11	42,31
Ponggok	-	-	-	82	54	65,85
Srengat	2	1	50,00	45	33	73,33
Wonodadi	3	1	33,33	31	20	64,52
Udanawu	-	-	-	20	11	55,00
Kabupaten Blitar	39	17	43.59	735	515	70.07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mobil Barang			Kereta Gandengan		
	Jumlah	Jumlah KIR	%	Jumlah	Jumlah KIR	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	289	199	68,86	2	2	100,00
Wonotirto	704	533	75,71	-	-	-
Panggungrejo	507	371	73,18	-	-	-
Wates	319	212	66,46	-	-	-
Binangun	586	341	58,19	-	-	-
Sutojayan	817	633	77,48	-	-	-
Kademangan	1 291	971	75,21	18	14	77,78
Kanigoro	1 436	1 032	71,87	4	4	100,00
Talun	1 086	972	89,50	7	3	42,86
Selopuro	629	398	63,28	-	-	-
Kesamben	508	334	65,75	-	-	-
Selorejo	569	528	92,79	-	-	-
Doko	347	197	56,77	-	-	-
Wlingi	786	535	68,07	1	1	100,00
Gandusari	822	589	71,65	4	2	50,00
Garum	805	794	98,63	6	4	66,67
Nglegok	942	764	81,10	7	6	85,71
Sanankulon	888	687	77,36	57	38	66,67
Ponggok	2 084	1 101	52,83	4	2	50,00
Srengat	1 312	902	68,75	9	4	44,44
Wonodadi	837	742	88,65	-	-	-
Udanawu	667	433	64,92	4	2	50,00
Kabupaten Blitar	18 231	13 268	72,78	123	82	66,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.7

Kecamatan Subdistrict	Kereta Tempelan			Jumlah	Jumlah KIR	%
	Jumlah	Jumlah KIR	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	-	-	-	306	210	68.63
Wonotirto	-	-	-	723	543	75.10
Panggungrejo	-	-	-	518	378	72.97
Wates	-	-	-	343	225	65.60
Binangun	-	-	-	603	353	58.54
Sutojayan	-	-	-	839	648	77.23
Kademangan	-	-	-	1.336	1.005	75.22
Kanigoro	-	-	-	1.474	1.058	71.78
Talun	2	1	50.00	1.166	1.023	87.74
Selopuro	-	-	-	649	410	63.17
Kesamben	-	-	-	549	369	67.21
Selorejo	-	-	-	649	583	89.83
Doko	-	-	-	370	212	57.30
Wlingi	-	-	-	847	590	69.66
Gandusari	-	-	-	860	613	71.28
Garum	4	3	75.00	850	830	97.65
Nglegok	-	-	-	979	793	81.00
Sanankulon	3	2	66.67	976	739	75.72
Ponggok	-	-	-	2.170	1.157	53.32
Srengat	-	-	-	1.368	940	68.71
Wonodadi	-	-	-	871	763	87.60
Udanawu	-	-	-	691	446	64.54
Kabupaten Blitar	9	6	66.67	19.137	13.888	72.57

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar/ Department of Transportation Departement of Blitar Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Blitar Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	1	1	1	1
Wonotirto	-	-	-	-
Panggungrejo	-	-	-	-
Wates	-	-	-	-
Binangun	1	1	1	1
Sutojayan	1	1	1	1
Kademangan	1	1	1	1
Kanigoro	1	1	1	1
Talun	1	1	1	1
Selopuro	1	1	1	1
Kesamben	1	1	1	1
Selorejo	-	-	-	-
Doko	1	1	1	1
Wlingi	1	1	1	1
Gandusari	1	1	1	1
Garum	1	1	1	1
Nglegok	1	1	1	1
Sanankulon	1	1	1	1
Ponggok	1	1	1	1
Srengat	1	1	1	1
Wonodadi	1	1	1	1
Udanawu	1	1	1	1
Kabupaten Blitar	18	18	18	18

Sumber/ Source : PT. (Persero) Pos Indonesia Kantor Pos Blitar/ Indonesia Post Office, Ltd of Blitar Regency

BAB
Chapter

09

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

*BANKING,
COOPERATIVE AND PRICES*

28

KUD

Koperasi Unit Desa

KPRI

Koperasi Pegawai
Republik Indonesia

41

903

Koperasi Lainnya

4

KOPKAR

Koperasi Karyawan

KOPPAS

Koperasi Pasar

1



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.</p> | <p>1. <i>Cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good.</i></p> |
| <p>2. Koperasi Aktif adalah Koperasi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota dan masyarakat.</p> | <p>2. <i>Active Cooperative is a Cooperative that in the last 3 (three) years consecutively holds an Annual Member Meeting (RAT) and conducts business activities to serve members and the community.</i></p> |
| <p>3. Koperasi Unit Desa adalah koperasi yang melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan).</p> | <p>3. <i>Village Unit Cooperative is a cooperative that carries out business activities in the economic field mainly related to agriculture or fisheries (fishermen).</i></p> |
| <p>4. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.</p> | <p>4. <i>KPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.</i></p> |
| <p>5. Koperasi Karyawan (KOPKAR) adalah Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.</p> | <p>5. <i>Employee Cooperative (KOPKAR) is an Employee Cooperative is a cooperative that is in a particular company.</i></p> |
| <p>6. Koperasi Pasar (KOPPAS) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar.</p> | <p>6. <i>Market Cooperatives (KOPPAS) are types of cooperatives whose members consist of market traders.</i></p> |

ULASAN

Jumlah koperasi aktif yang ada di Kabupaten Blitar sebanyak 437 unit, yang tersebar di 22 kecamatan, dan 8 unit diantaranya terletak di Kota Blitar. Meskipun berada Kota Blitar tetapi Badan Hukum dan merupakan binaan Kabupaten Blitar.

Sedangkan secara keseluruhan jumlah koperasi di Kabupaten Blitar berjumlah 977 unit, dengan 28 unit merupakan Koperasi Unit Desa (KUD), yang tersebar di 21 kecamatan. Satu-satunya kecamatan yang tidak ada KUD adalah Kecamatan Udanawu.

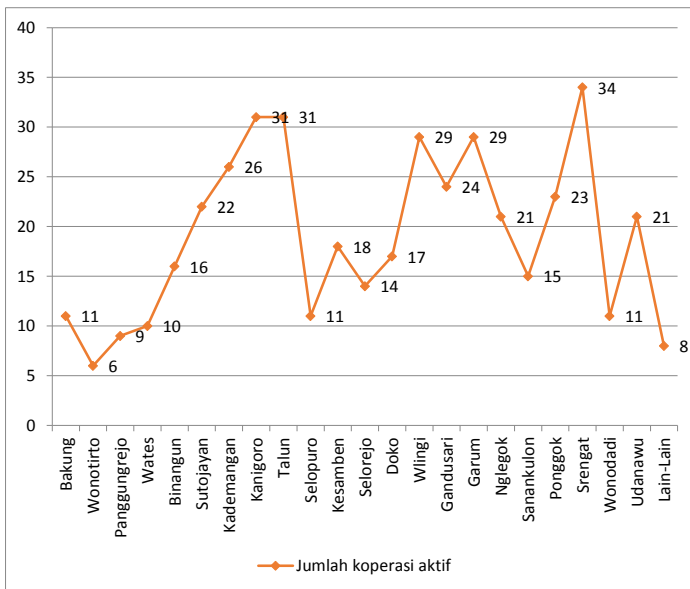
DESCRIPTION

The number of active cooperatives in Blitar is 437 units, spread across 22 sub-districts, and 8 of them are located in Blitar City. Although it is located in Blitar City, it is a Legal Entity and is a target of Blitar District.

While the overall number of cooperatives in Blitar is 977 units, of which 28 are Village Unit Cooperatives (KUD), which are spread across 21 subdistricts. The only sub-district without a KUD is the Udanawu sub-district.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blitar Regency, 2016–2019

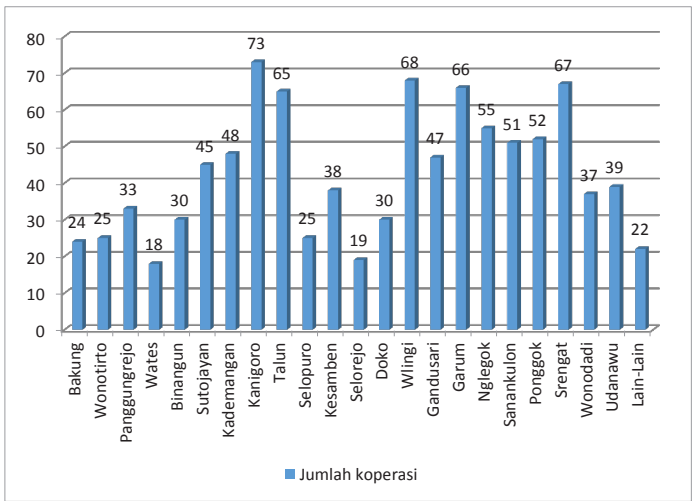


Catatan/ Note: Tempatnya di Kota Blitar tapi Badan Hukum dan binaan Kabupaten Blitar

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Blitar/ Cooperative and Micro Medium Business Office of Blitar Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi di Kabupaten Blitar, 2019
Number of Cooperative in Blitar Regency, 2019



Catatan/ Note: Tempatnya di Kota Blitar tapi Badan Hukum dan binaan Kabupaten Blitar

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Blitar/ Cooperative and Micro Medium Business Office of Blitar Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blitar Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	11	11	11	11
Wonotirto	6	6	6	6
Panggunrejo	8	9	9	9
Wates	10	10	10	10
Binangun	16	16	16	16
Sutojayan	21	22	22	22
Kademangan	24	25	25	26
Kanigoro	26	28	29	31
Talun	28	28	29	31
Selopuro	11	11	11	11
Kesamben	18	18	18	18
Selorejo	13	13	14	14
Doko	17	17	17	17
Wlingi	26	29	29	29
Gandusari	22	22	23	24
Garum	27	28	29	29
Nglegok	21	21	21	21
Sanankulon	14	14	14	15
Ponggok	23	23	23	23
Srengat	33	34	34	34
Wonodadi	11	11	11	11
Udanawu	20	20	20	21
Lain-Lain	8	8	8	8
Kabupaten Blitar	414	424	429	437

Catatan/ Note: Tempatnya di Kota Blitar tapi Badan Hukum dan binaan Kabupaten Blitar

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Blitar/ Cooperative and Micro Medium Business Office of Blitar Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Blitar, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Blitar Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bakung	1	1	-	-	22	24
Wonotirto	1	1	-	-	23	25
Panggungrejo	1	2	-	-	30	33
Wates	1	2	-	-	15	18
Binangun	1	1	-	-	28	30
Sutojayan	1	3	-	-	41	45
Kademangan	1	2	-	-	45	48
Kanigoro	2	2	-	-	69	73
Talun	2	5	-	-	58	65
Selopuro	1	-	-	-	24	25
Kesamben	1	2	-	-	35	38
Selorejo	1	1	-	-	17	19
Doko	1	1	-	-	28	30
Wlingi	2	4	1	1	60	68
Gandusari	2	2	-	-	43	47
Garum	2	3	-	-	61	66
Nglegok	2	2	1	-	50	55
Sanankulon	1	2	-	-	48	51
Ponggok	1	1	-	-	50	52
Srengat	1	2	-	-	64	67
Wonodadi	2	1	-	-	34	37
Udanawu	-	1	-	-	38	39
Lain-Lain	-	-	-	-	20	22
Kabupaten Blitar	28	41	4	1	903	977

Catatan/ Note: Tempatnya di Kota Blitar tapi Badan Hukum dan binaan Kabupaten Blitar

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Blitar/ Cooperative and Micro Medium Business Office of Blitar Regency

Tabel 9.3 **Perkembangan Koperasi, 2015 – 2019**
Table **The Growth of Cooperative, 2015 – 2019**

	Uraian/ Description	Jenis/ Type	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Koperasi	KUD	28	28	28	28	28
	<i>Cooperatives</i>	Non KUD	854	874	923	943	946
2	Anggota	KUD	13 980	3 490	1 643	3 362	10056
	<i>Members</i>	Non KUD	18 550	20 058	46 867	44 350	55052
3	Simpanan	KUD	4 933	5 725	7 272	9 537	9613
	<i>Savings (Juta Rp)</i>	Non KUD	91 363	90 527	137 817	138 624	221131
4	Dana-dana	KUD	-	-	-	-	-
	<i>Fund (Juta Rp)</i>	Non KUD	-	-	-	-	-
5	Modal Luar	KUD	11 591	14 655	21 520	20 301	20582
	<i>(Juta Rp)</i>	Non KUD	88 495	87 487	111 323	156 049	192538
6	SHU	KUD	183	100	529	974	1037
	<i>Surplus (Juta Rp)</i>	Non KUD	4 677	8 026	15 508	9 921	12072
7	Volume Usaha	KUD	9 651	9 891	15 346	14 962	15377
		Non KUD	134 674	144 149	224 729	249 809	278263

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Blitar/ Cooperative and Micro Medium Business Office of Blitar Regency

Tabel 9.4
Table**Pungutan Menurut Jenisnya per Bulan (Juta Rp), 2019**
Levy By Type per Month (Milion Rp), 2019

Bulan Month	PKB	BBNKB	PAP	PARKIR	RJU	DENDA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	7.744,76	3.859,32	162,84	-	4,66	8,82	11.780,40
Februari/February	7.255,31	4.684,35	171,10	131,44	4,66	6,62	121.113,48
Maret/March	7.728,64	5.065,44	137,18	79,99	5,26	6,12	13.082,62
April/April	7.696,94	4.518,88	227,11	148,24	5,26	4,13	12.600,55
Mei/May	9.420,88	6.408,23	203,77	77,29	5,36	4,76	16.120,30
Juni/June	7.475,73	4.776,26	12,66	98,22	4,66	2,21	12.479,73
Juli/July	9.450,40	5.784,44	92,11	75,37	5,26	3,97	15.411,55
Agustus/August	8.650,96	5.066,34	93,68	-	5,26	3,39	13.819,63
September/ September	8.677,80	4.809,11	98,23	101,42	5,26	1,88	13.693,70
Oktober/October	9.882,34	6.000,17	89,55	90,21	4,66	-	16.066,93
November/ November	10.540,58	5.795,80	52,30	91,98	5,86	-	16.486,52
Desember/ December	11.408,60	969,15	57,77	-	5,86	0,94	21.170,32
Kabupaten Blitar	105.932,93	57.737,49	1.398,31	894,14	62,06	42,82	283.825,75

Sumber/Source: Cabang Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur di Blitar/ Regional Revenue Sub Service of East Java in Blitar

Tabel 9.5 *Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Serta Tunggakan Menurut Jenis Sektor, 2019 (juta rupiah)*
Income from Land and Building Taxes and Its Deliquent by Sectors, 2019 (Million Rupiah)

Jenis Sektor/ Type of Sector	Penerimaan Pokok/ Principal Receipts	Tunggakan/ Delequent	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pedesaan/ <i>Rural</i>	-	-	-
Perkotaan/ <i>Urban</i>	-	-	-
Perkebunan/ <i>Estates</i>	3 371,29	154,43	3 525,71
Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	-	-
Pertambangan/ <i>Mining</i>	5,45	-	5,45
Kabupaten Blitar	3 376,74	154,43	3 531,17

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar/ *Office of Pratama Tax Service Blitar*

Tabel 9.6 **Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Serta Tunggalan Menurut Jenis Sektor, 2019 (juta rupiah)**
Income from Land and Building Taxes and Its Deliquent by Sectors, 2019 (Million Rupiah)

Jenis Pajak/ <i>Type of Tax</i>	Penerimaan Pokok/ <i>Principal Receipts</i>	Tunggakan/ <i>Delequent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Penghasilan (PPH)/ <i>Income Tax</i>	122 110,53	3 701,41	125 811,94
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ <i>Value Added Tax (VAT)</i>	73 700,25	2 507,93	76 208,17
Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Property Tax</i>	3 376,74	154,43	3 531,17
Pajak Lainnya/ <i>Others</i>	123,73	3,28	120,45
Kabupaten Blitar	199 063,79	6 37,04	205 430,83

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar/ *Office of Pratama Tax Service Blitar*

Tabel 9.7
Table**Wajib Pajak Terdaftar Menurut Kecamatan sd Desember 2019**
Registered Taxpayer by Sub-district until December 2019

Kecamatan Subdistrict	Orang Pribadi / Private Person	Badan/ Company	Bendahara/ Treasurer	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bakung	1 068	84	62	1 214
Wonotirto	1 370	93	111	1 574
Panggungrejo	2 206	280	80	2 566
Wates	1 770	134	64	1 968
Binangun	2 968	168	76	3 212
Sutojayan	5 647	360	88	6 095
Kademangan	5 575	344	133	6 052
Kanigoro	8 670	830	112	9 612
Talun	6 756	435	103	7 294
Selopuro	9 939	237	73	4 249
Kesamben	3 383	285	92	5 495
Selorejo	3 383	162	84	3 629
Doko	2 781	178	77	3 036
Wlingi	2 781	454	99	7 032
Gandusari	4 952	344	117	5 413
Garum	7 345	425	113	7 883
Nglegok	5 687	341	110	6 138
Sanankulon	5 788	394	122	6 304
Ponggok	6 716	371	130	7 217
Srengat	6 831	416	101	7 348
Wonodadi	3 916	247	80	4 243
Udanawu	2 881	177	83	3 141
Kabupaten Blitar	101 846	6 759	2 110	110 715

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar/ Office of Pratama Tax Service Blitar

Tabel 9.8
Table

Pelayanan Kredit, Pelunasan dan Lelang Dirinci Menurut Cabang Perum Pegadaian, 2019
Credit Service, Paid and Auction by Pawnshop, 2019

Uraian/ Description	Kredit/ Credit		Pelunasan/ Pay Off	
	Barang Jaminan/ Collatera	Uang Pinjaman/ Debt (000 Rp)	Barang Jaminan/ Collatera	Uang Pinjaman/ Debt (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lodoyo	1 594	18 598 580	2 951	9 392 040
2 Kesamben	2 966	32 066 920	4 032	11 400 720
3 Wlingi	3 932	40 421 830	7 104	21 870 960
4 Srengat	2 674	30 369 410	3 672	13 373 160
5 Nglegok	2 137	19 952 480	4 212	9 075 480
6 Kademangan	1 087	11 114 760	2 052	4 507 440
Kabupaten Blitar	7 244	82 651 440	13 008	37 430 040

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.8

Uraian/ Description	Lelang/ Auction		Sisa Akhir Tahun/ Saldo	
	Barang Jaminan/ Collatera	Uang Pinjaman/ Debt (000 Rp)	Barang Jaminan/ Collatera	Uang Pinjaman/ Debt (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lodoyo	34	63 290	1 076	4 758 590
2 Kesamben	39	59 690	1 842	9 286 910
3 Wlingi	117	280 740	2 407	11 317 070
4 Srengat	42	89 570	168	8 343 480
5 Nglegok	65	124 380	1 344	5 326 840
6 Kademangan	13	21 200	757	3 103 730
Kabupaten Blitar	124	339 330	4 450	22 712 260

Sumber/Source: Perum Pegadaian Lodoyo, Kesamben, Wlingi, Srengat, Nglegok, Kademangan/ Public Corporation Pawnshop Lodoyo, Kesamben, Wlingi, Srengat, Nglegok, Kademangan

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

4 Terbesar Rata-Rata Pengeluaran **Makanan** Perkapita Sebulan

3,72 %
Sayur-
sayuran

5,52 %
Padi-padian

5,11 %
Rokok

18,92 %
Makanan dan
Minuman Jadi

4 Terbesar Rata-Rata Pengeluaran **Non Makanan** Perkapita Sebulan

2,97 %
Pajak, Pungutan,
Asuransi

7,52 %
Komoditas
Tahan Lama

22,42 %
Perumahan dan
Fasilitas Rumah
Tangga

13,29 %
Aneka Komoditas
dan Jasa

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *The average per capita expenditure per month is the cost spent on consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Expenditures for food consumption are calculated during the past week, while non-food consumption is calculated for the last month and year. Both food and non-food consumption are then converted into an average monthly expenditure. The consumption / average expenditure per capita figures presented in this publication are derived from the results for the total consumption of all households (whether consuming food or not) to the total population.*

POPULATION EXPENDITURE

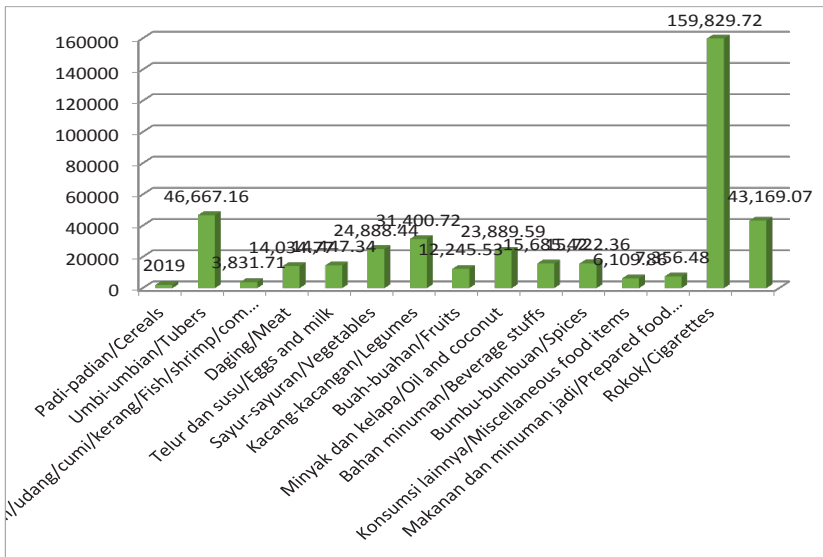
3. Persentase rata-rata pengeluaran perkapita untuk bukan makanan yaitu rata-rata pengeluaran perkapita bukan makanan dibagi rata-rata total pengeluaran perkapita dikali seratus persen.
 4. Persentase pengeluaran rumah tangga untuk keperluan makanan merupakan persentase pengeluaran penduduk untuk mengonsumsi makanan terhadap total pengeluaran konsumsi selama sebulan.
 5. Konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.
3. *The average percentage of per capita expenditure for non-food is the average per capita expenditure of non-food divided by the average total expenditure per capita multiplied by one hundred percent.*
 4. *The percentage of household expenditure for food needs is the percentage of population expenditure to consume food to the total consumption expenditure for a month.*
 5. *Consumption of calories and protein is calculated by multiplying the quantity of each food consumed with the value of calorie and protein content of each type of food based on the list of nutrient conversions.*

ULASAN

DESCRIPTION

- | | |
|---|---|
| <p>1. Data Susenas memberikan informasi kesejahteraan masyarakat yang direpresentasikan melalui pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pada data kelompok pengeluaran Susenas 2019 menunjukkan adanya informasi yang sangat menarik untuk dicermati dalam hal pengeluaran konsumsi makanan. Dapat dilihat juga bahwa pengeluaran penduduk 40 persen terbawah, 40 persen tengah, dan 20 persen teratas semakin besar, hal ini dibuktikan oleh persentase penduduk yang bergeser menuju pada kelompok pengeluaran yang semakin besar.</p> | <p>1. <i>Susenas data provides information on community welfare represented by household consumption expenditure. The 2019 Susenas expenditure group data shows that there is very narrative information to be observed in terms of food consumption expenditure. It can also be seen that the population expenditure of the lowest 40 percent, the middle 40 percent, and the top 20 percent is getting bigger, this is evidenced by the percentage of the population shifting towards an increasingly larger expenditure group.</i></p> |
| <p>2. Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan di Kabupaten Blitar tahun 2019 pada kelompok makanan sebanyak 49,63 persen dan kelompok bukan makanan sebanyak 50,37 persen.</p> | <p>2. <i>Average expenditure per capita per month in Blitar Regency of 2019 was 49.63 percents for food and 50.37 percents for non food.</i></p> |
| <p>3. Nilai Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan di Kabupaten Blitar tahun 2019 terbanyak pada kelompok Makanan dan Minuman Jadi, kelompok Padi-padian, dan kelompok Rokok, masing-masing sebesar 159.829 rupiah, 46.667 rupiah, dan 43.169 rupiah.</p> | <p>3. <i>The Most Value of average expenditure per capita per month by food groups in Blitar Regency was on Prepared food and beverages, Cereals, and Cigarettes respectively 159.829 rupiahs, 46.667 rupiahs, and 43.169 rupiahs.</i></p> |

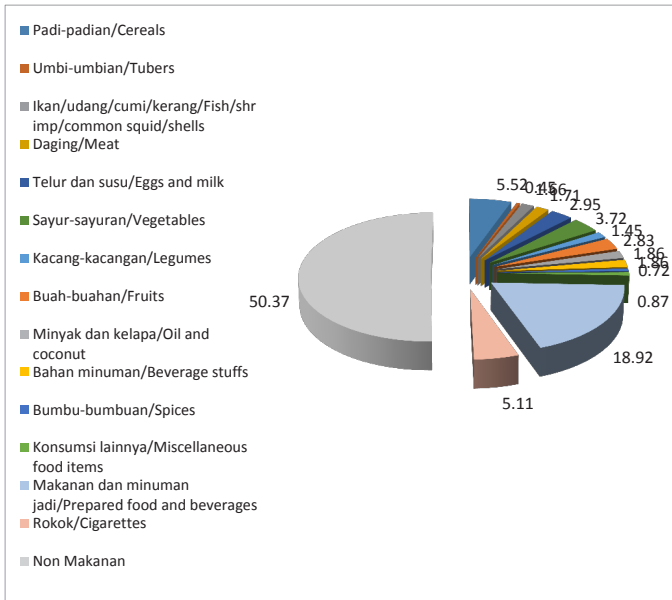
Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019
Figures *Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Blitar Regency, 2018 and 2019*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Blitar Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Blitar Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	42,827.60	46,667.16
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2,896.95	3,831.71
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	12,783.20	14,034.77
Daging/ <i>Meat</i>	11,168.87	14,447.34
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25,641.33	24,888.44
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	31,981.67	31,400.72
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11,362.49	12,245.53
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26,742.43	23,889.59
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14,469.22	15,685.42
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15,322.85	15,722.36
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5,758.78	6,109.86
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8,172.92	7,356.48
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	160,181.43	159,829.72
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	34,753.44	43,169.07
Jumlah makanan/Total food	404,063.18	419,278.15
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	173,479.80	189,424.25
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	105,658.65	112,251.48
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	23,488.74	24,736.55
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	89,108.08	63,567.76
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	21,281.58	25,059.58
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	16,218.28	10,445.33
Jumlah bukan makanan/Total non-food	429,235.13	425,484.96
Jumlah/Total	833,298.31	844,763.11

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Blitar Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5.14	5.52
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.35	0.45
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	1.53	1.66
Daging/ <i>Meat</i>	1.34	1.71
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3.08	2.95
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3.84	3.72
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.36	1.45
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3.21	2.83
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.74	1.86
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.84	1.86
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.69	0.72
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.98	0.87
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	19.22	18.92
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4.17	5.11
Jumlah makanan/Total food	48.49	49.63
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	20.82	22.42
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12.68	13.29
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.82	2.93
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	10.69	7.52
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.55	2.97
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.95	1.24
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51.51	50.37
Jumlah/Total	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Rata-rata Pengeluaran Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blitar, 2018 dan 2019**
Average Population Spending by Per capita Wellness Per Month in Blitar Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 1	291 157,33	333 608,33
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 2	450 425,33	491 060,33
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 3	619 132,33	675 675,33
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 4	936 944,33	1 004 526,33
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 5	1 870 000,33	1 721 032,33
Jumlah/Total	833 298,33	844 763,33

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB
Chapter

11

PERDAGANGAN

TRADE

PMA

Nilai Investasi

11.000.000.000

Jumlah Investor

1

PMDN

Nilai Investasi

335.299.646.776

Jumlah Investor

11



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Penanaman Modal Dalam Negeri atau (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.</p> | <p>1. <i>Domestic Investment (PMDN) is an investment activity to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia carried out by domestic investors using domestic capital.</i></p> |
| <p>2. Penanaman Modal Asing atau (PMA) merupakan bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan.</p> | <p>2. <i>Foreign Investment (PMA) is a form of investment by building, buying a total or acquiring a company.</i></p> |
| <p>3. Usaha adalah suatu unit ekonomi yang melakukan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada seseorang atau lebih yang bertanggung jawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut.</p> | <p>3. <i>Business is an economic unit that carries out activities with the aim of producing goods / services for sale or exchange with other goods and there is someone or more who is responsible and has the authority to manage the business.</i></p> |
| <p>4. Penentuan skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usaha Mikro: Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah. • Usaha Kecil: Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah. • Usaha Menengah: Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah. • Usaha Besar : diatas usaha menengah. Omset/tahun | <p>4. <i>Determination of the scale of Micro, Small and Medium Enterprises:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Micro Business: Turnover / year up to 300 million rupiah.</i> • <i>Small Business: Turnover of more than 300 million to 2.5 billion rupiah.</i> • <i>Medium Business: Turnover of more than 2.5 billion to 50 billion rupiah.</i> • <i>Large Business: above medium business. Turnover / year is more than 50 billion rupiah</i> |

lebih dari 50 miliar rupiah.

- | | |
|---|--|
| <p>5. Tenaga kerja adalah semua penduduk dalam usia kerja atau usia produktif.</p> | <p>5. <i>Labor is all residents of working age or productive age.</i></p> |
| <p>6. Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi. OSS digunakan dalam pengurusan izin berusaha oleh pelaku usaha.</p> | <p>6. <i>Online Single Submission (OSS) Business Licensing means Business Licensing issued by the OSS Institution for and on behalf of ministers, agency leaders, governors, or regents / mayors for Business Actors through an integrated electronic system. OSS is used in the management of business licenses issued by businesses.</i></p> |

ULASAN

Jumlah usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar melalui *Online Single Submission* (OSS) pada tahun 2019 sebanyak 2.415 investor dengan jumlah investasi sebanyak Rp. 973.783.852.279. Sistem OSS dibuat pemerintah untuk mempermudah pengurusan berbagai pengurusan izin usaha bagi para pengusaha.

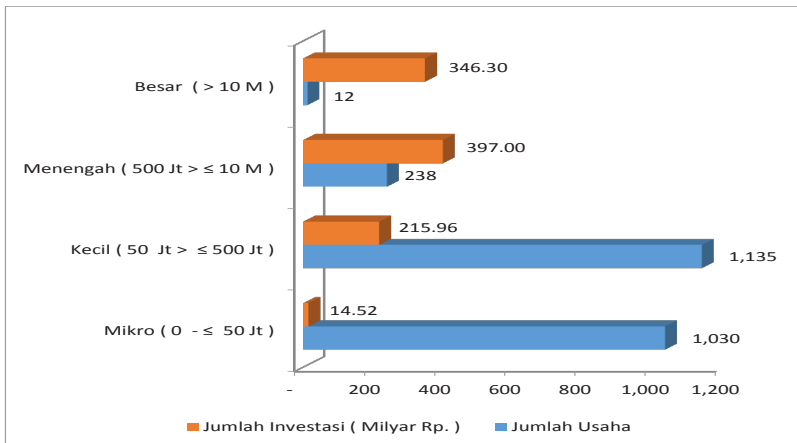
Dari sejumlah usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Kabupaten Blitar pada tahun 2019 yang merupakan usaha mikro sebanyak 42,65 persen, 46,99 persen usaha kecil, 9,8 persen usaha menengah dan 0,49 persen usaha besar. Jumlah investor berskala nasional dengan jumlah investasi lebih dari 10 Milyar sebanyak 12 investor dengan 8 persen investor asing dan 92 persen investor dalam negeri.

DESCRIPTION

The Number of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA) by the Blitar Regency One-Stop Integrated Service Office through a Single Online Submission (OSS) in 2019 were 2,415 investors with an investment of Rp. 973.783,852,279. The OSS system was created by the government to facilitate the administration of management permits for entrepreneurs.

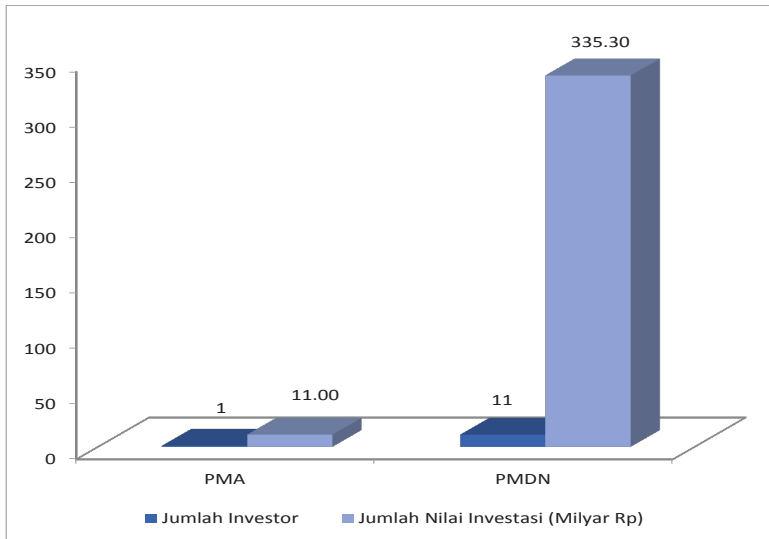
From a number of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA) businesses in Blitar Regency in 2019 which were 42.65 percent micro businesses, 46.99 percent small businesses, 9.8 percent medium businesses and 0.49 percent of big effort. The number of national-scale investors with more than 10 billion investment is 12 investors with 8 percent foreign investors and 92 percent domestic investors.

Gambar 11.1 Nilai Investasi Berdasarkan Penggolongan Usaha (Melalui OSS) di Kabupaten Blitar, 2019
Figures *Licensing, Non-Licensing and Investment Data in Blitar Regency, 2019*



Sumber/ Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar/ Department of Investment and One Stop Integrated Service Blitar Regency

Gambar 11.2 Jumlah Investor, Nilai Investasi dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Blitar, 2019
Figures **Number of Investors, Investment Value and Number of Workers in Blitar Regency, 2019**



Sumber/ Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar/ Department of Investment and One Stop Integrated Service Blitar Regency

Tabel 11.1 **Data Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal di Kabupaten Blitar, 2019**
Table 11.1 **Licensing, Non-Licensing and Investment Data in Blitar Regency, 2019**

Jumlah Usaha dan Status Usaha <i>Number of Businesses and Business Status</i>		2019
(1)		(3)
JUMLAH USAHA DAN NILAI INVESTASI (melalui OSS)		
1)	Jumlah Usaha (Usaha)	2 415
	a. PMDN	
	b. PMA	
2)	Jumlah Investasi (Rp.)	973 783 852 279
	a. PMDN (Rp.)	
	b. PMA (Rp.)	
STATUS USAHA/PENANAMAN MODAL		
1)	a. Jumlah PMA	1
	b. Jumlah Investasi PMA (Rp.)	11 000 000 000
2)	a. Jumlah PMDN	1 511
	b. Jumlah Investasi PMDN (Rp.)	774 152 957 232
3)	a. Jumlah NON PMA / PMDN	903
	b. Jumlah Investasi NON PMA / PMDN (Rp.)	188 630 895 047

Sumber/ Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar/ *Department of Investment and One Stop Integrated Service Blitar Regency*

Tabel 11.2 Nilai Investasi Berdasarkan Penggolongan Usaha (Melalui OSS) di Kabupaten Blitar, 2019
Licensing, Non-Licensing and Investment Data in Blitar Regency, 2019

Jumlah Usaha dan Status Usaha <i>Number of Businesses and Business Status</i>		2019
(1)		(3)
1)	Mikro (0 - ≤ 50 Jt)	
	a. Jumlah Usaha	1 030
	b. Jumlah Investasi (Rp.)	14 524 759 954
2)	Kecil (50 Jt > ≤ 500 Jt)	
	a. Jumlah Usaha	1 135
	b. Jumlah Investasi (Rp.)	215 958 302 745
3)	Menengah (500 Jt > ≤ 10 M)	
	a. Jumlah Usaha	238
	b. Jumlah Investasi (Rp.)	397 001 142 804
4)	Besar (> 10 M)	
	a. Jumlah Usaha	12
	b. Jumlah Investasi (Rp.)	346 299 646 776

Sumber/ Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar/ *Department of Investment and One Stop Integrated Service Blitar Regency*

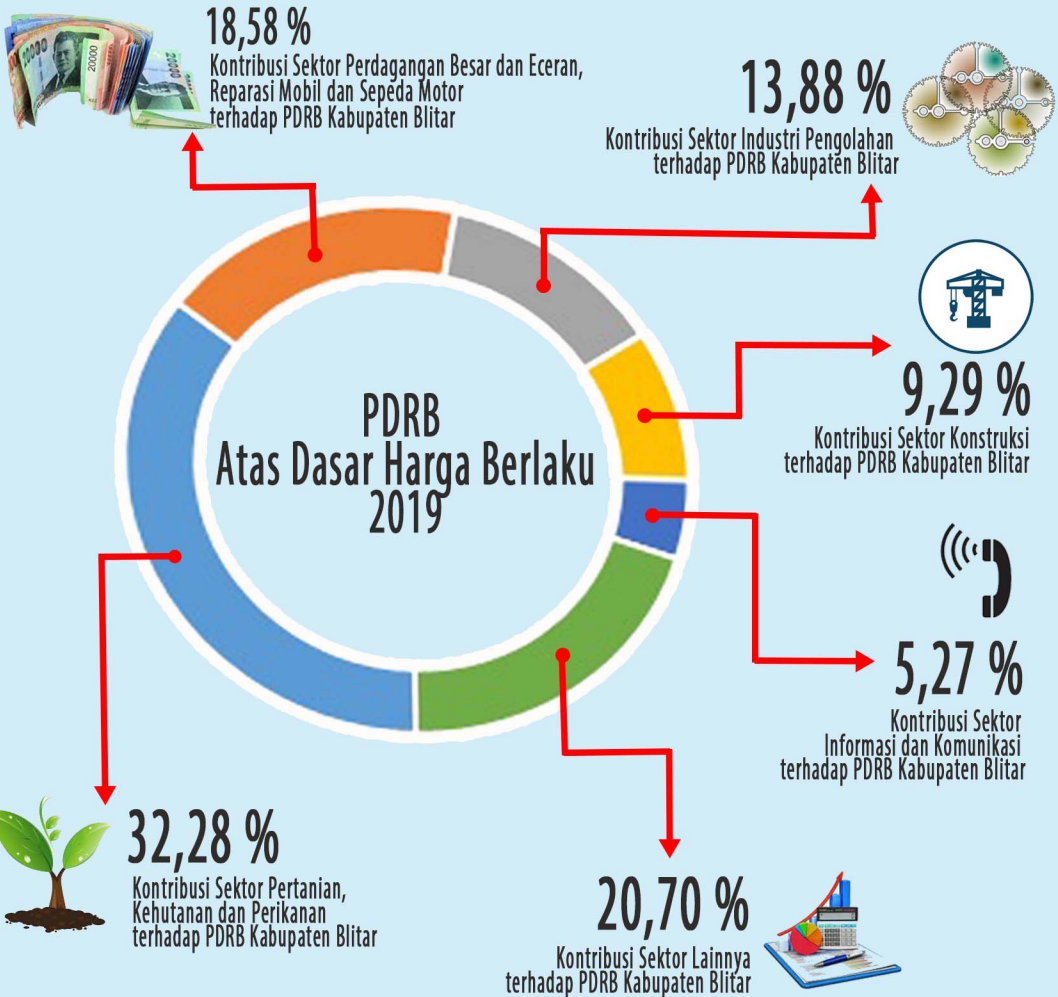
Tabel 11.3 Jumlah Investor, Nilai Investor, dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Blitar, 2019
Table *Number of Investors, Investment Value and Number of Workers in Blitar Regency, 2019*

Jumlah Usaha dan Status Usaha <i>Number of Businesses and Business Status</i>		2019
(1)		(3)
JUMLAH INVESTOR DAN NILAI INVESTASI BERSKALA NASIONAL (PMA / PMDN) (INVESTASI > 10 M)		
a.	Jumlah Investor	12
	a. PMA	1
	b. PMDN	11
b.	Jumlah Nilai Investasi	346 299 646 776
	a. PMA (Rp.)	11 000 000 000
	b. PMDN (Rp.)	335 299 646 776
JUMLAH TENAGA KERJA		17 728
a.	Laki-laki (orang)	8 977
b.	Perempuan (orang)	8 751

Sumber/ Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Blitar/ *Department of Investment and One Stop Integrated Service Blitar Regency*

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nations known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in terms of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

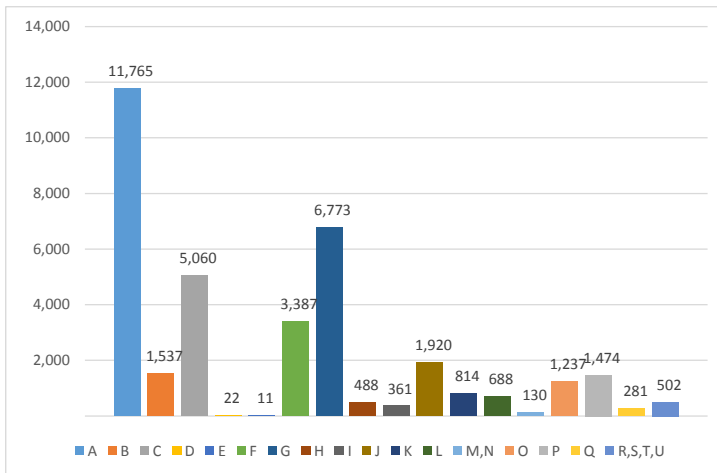
Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

- | | |
|---|--|
| <p>4. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.</p> | <p>4. <i>GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using prices prevailing at each year, while the GDP at constant prices shows the value-added goods and services calculated using the prices prevailing in the base year.</i></p> |
| <p>5. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.</p> | <p>5. <i>GDP at current prices could be used to see shifts and economic structures, are being used to determine the price of constant economic growth from year to year.</i></p> |
| <p>6. Laju Pertumbuhan PDRB menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.</p> | <p>6. <i>The growth rate of the GDP shows the growth of goods and services in the economy of a region within a certain time interval.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION**

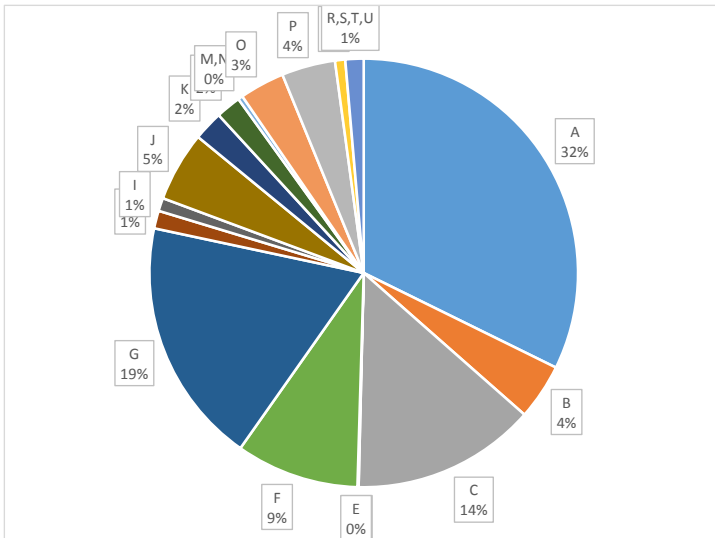
- | | |
|--|---|
| <p>1. Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Blitar tahun 2019 senilai 36.447.136.40 juta rupiah. Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Kediri. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kabupaten Kediri mencapai 32,28 persen. Pada peringkat kedua adalah sektor Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan sumbangan 18,58 persen. Industri Pengolahan menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 13,88 persen.</p> | <p>1. <i>GRDP figure based on the current price (ADHB) in Blitar Regency in 2019 valued at 36.447.136.40 million rupiah. The categories of Agriculture, Forestry and Fisheries still contribute the most to the GRDP of Kediri Regency. The sector's contribution to the Kediri Regency's GRDP reached 32.28 percent. The second rank is the Wholesale and Retail Trade sector; Car and Motorcycle Repair with a contribution of 18.58 percent. The Manufacturing Industry Sector ranked third and contributed 13.88 percent.</i></p> |
| <p>2. Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kabupaten Blitar tahun 2019 adalah 5,12 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 9,11 persen adalah pada sektor Informasi dan Komunikasi disusul sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,16 persen.</p> | <p>2. <i>Meanwhile GRDP at constant prices (ADHK) in 2010 was used to describe the development of GRDP and its components. Based on ADHK PDRB figures, the GDP growth in Kediri Regency in 2019 was 5.12 percent from the previous year. The highest GRDP growth of 9.11 percent was in the Information and Communication sector followed by Transportation and Storage sector at 8.16 percent.</i></p> |

Gambar 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2019
Figures **12.1** Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2019



Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ BPS - Statistics of Blitar Regency

Gambar 12.2 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2019
Figures *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2019*



Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ BPS - Statistics of Blitar Regency

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blitar Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 652,9	10 341,32	10 854,58	11 334,83	11 764,94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 126,2	1 220,67	1 324,25	1 462,9	1 537,12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 435,36	3 785,64	4 164,41	4 592,72	5 059,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,65	15,37	18,45	20,21	21,67
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,45	9,27	9,99	10,58	11,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 406,15	2 715,82	2 999,71	3 253,75	3 387,27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 540,15	5 116,98	5 573,15	6 208,69	6 772,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	323,76	356,22	400,65	442,03	487,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	233,71	269,2	299,14	330,29	360,67
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 311,13	1 452,95	1 599,46	1 738,44	1 919,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	615,33	684,34	733,12	786,18	814,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	479,78	523,	562,42	632,78	687,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	88,99	97,49	106,25	119,07	129,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	869,86	953,45	1 011,56	1 117,49	1 236,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 100,07	1 182,13	1 258,46	1 344,69	1 473,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	202,81	217,95	238,47	257,09	281,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	370,39	393,28	420,31	465,65	501,6
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	26 779,69	29 335,08	31 574,36	34 117,38	36 447,14

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Blitar/ *BPS - Statistics of Blitar Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blitar Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6 810,85	7 016,99	7 171,01	7 253,24	7 371,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	898,49	933,57	986,09	1 021,98	1 050,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 767,88	2 942,43	3 133,55	3 351,76	3 612,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,26	16,34	17,08	17,95	18,95
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,59	7,96	8,44	8,86	9,35
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 881,19	1 997,17	2 154,86	2 317,65	2 474,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 757,05	3 991,2	4 268,49	4 574,06	4 861,81
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	258,84	273,7	295,61	320,06	346,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	189,8	206,15	223,88	244,89	262,85
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 293,4	1 400,07	1 519,57	1 651,32	1 801,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	470,7	498,71	516,41	544,11	559,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	409,8	434,86	454,76	490,41	518,98
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	73,91	77,57	81,66	87,89	93,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	726,66	758,03	774,81	806,97	837,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	872,22	921,35	958,95	1 013,32	1 090,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	175,74	184,94	194,72	209,59	224,86
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	318,08	330,4	347,59	372,17	396,26
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	20 928,47	21 991,43	23 107,48	24 286,24	25 530,11

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Blitar/ *BPS - Statistics of Blitar Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blitar Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,05	35,25	34,38	33,22	32,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,21	4,16	4,19	4,29	4,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,83	12,90	13,19	13,46	13,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,06	0,06	0,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,98	9,26	9,50	9,54	9,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,95	17,44	17,65	18,20	18,58
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,21	1,21	1,27	1,30	1,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,87	0,92	0,95	0,97	0,99
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,90	4,95	5,07	5,10	5,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,30	2,33	2,32	2,30	2,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,79	1,78	1,78	1,85	1,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,33	0,33	0,34	0,35	0,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,25	3,25	3,20	3,28	3,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,11	4,03	3,99	3,94	4,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,76	0,74	0,76	0,75	0,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,38	1,34	1,33	1,36	1,38
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Blitar/ *BPS - Statistics of Blitar Regency*

Tabel
Table 12.4

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Blitar Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32.54	31.91	31.03	29.87	28.87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.29	4.25	4.27	4.21	4.11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13.23	13.38	13.56	13.80	14.15
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.08	0.07	0.07	0.07	0.07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.99	9.08	9.33	9.54	9.69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17.95	18.15	18.47	18.83	19.04
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.24	1.24	1.28	1.32	1.36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.91	0.94	0.97	1.01	1.03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.18	6.37	6.58	6.80	7.06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.25	2.27	2.23	2.24	2.19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.96	1.98	1.97	2.02	2.03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.35	0.35	0.35	0.36	0.37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.47	3.45	3.35	3.32	3.28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.17	4.19	4.15	4.17	4.27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.84	0.84	0.84	0.86	0.88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.52	1.50	1.50	1.53	1.55
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Blitar/ *BPS - Statistics of Blitar Regency*

Tabel
Table 12.5

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blitar Regency (percent), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,05	3,03	2,19	1,15	1,62
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,98	3,90	5,62	3,64	2,74
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,48	6,31	6,50	6,96	7,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,64	0,48	4,55	5,08	5,59
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,94	4,89	6,07	4,94	5,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,62	6,17	7,90	7,55	6,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,38	6,23	6,95	7,16	6,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,18	5,74	8,01	8,27	8,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,95	8,62	8,60	9,39	7,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,44	8,25	8,54	8,67	9,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,34	5,95	3,55	5,36	2,84
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,83	6,12	4,57	7,84	5,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,72	4,94	5,29	7,62	6,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,43	4,32	2,21	4,15	3,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,16	5,63	4,08	5,67	7,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,67	5,24	5,28	7,64	7,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,51	3,87	5,20	7,07	6,47
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	5,06	5,08	5,07	5,10	5,12

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ *BPS - Statistics of Blitar Regency*

Tabel
Table 12.6

**Indeks Implisit Menurut Lapangan Usaha Menurut
Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (persen), 2015–
2019**
*Implicit Index According to Business Fields by Industry in
Blitar Regency (percent), 2015–2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	141.73	147.38	151.37	156.27	159.61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	125.34	130.75	134.29	143.14	146.39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	124.11	128.66	132.90	137.02	140.06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	90.07	94.04	107.98	112.57	114.34
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	111.42	116.50	118.35	119.43	117.96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	127.91	135.98	139.21	140.39	136.89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	120.84	128.21	132.44	137.49	139.30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	125.08	130.15	135.53	138.11	140.87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	123.14	130.59	133.62	134.87	137.22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	101.37	103.78	105.26	105.28	106.54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	130.72	137.22	141.97	144.49	145.49
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	117.08	120.27	123.67	129.03	132.54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	120.40	125.68	130.11	135.48	138.76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	119.71	125.78	130.55	138.48	147.65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	126.12	128.30	131.23	133.29	135.15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	115.41	117.85	122.47	122.66	125.01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	116.45	119.03	120.92	125.12	126.58
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	127.96	133.39	136.99	140.83	142.76

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Blitar/ *BPS - Statistics of Blitar Regency*

Tabel 12.7 Laju Indeks Implisit Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blitar (persen), 2015–2019
Table 12.7 Implicit Index Rate by Industry in Blitar Regency (percent), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7.14	3.98	2.71	3.24	2.14
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2.54	4.32	2.71	6.59	2.27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.83	3.66	3.30	3.11	2.22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7.21	4.40	14.82	4.25	1.57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.01	4.56	1.58	0.91	(1.23)
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.32	6.32	2.37	0.85	(2.49)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.69	6.09	3.30	3.81	2.63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.86	4.05	4.13	1.90	1.99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6.50	6.05	2.32	0.94	1.74
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3.44	2.37	1.43	0.02	1.20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.7

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.07	4.97	3.46	1.78	0.69
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.78	2.73	2.83	4.33	2.72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.23	4.39	3.52	4.13	2.42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.84	5.07	3.80	6.07	6.62
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.87	1.73	2.28	1.57	1.85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3.80	2.12	3.92	0.16	1.91
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6.22	2.22	1.59	3.47	1.17
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		5.59	4.25	2.69	2.81	1.62

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ *BPS - Statistics of Blitar Regency*

Tabel
Table 12.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blitar (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Blitar Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	18 367,35	20 029,79	21 458,02	23 194,70	24 738,25
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	595,41	623,03	655,40	714,71	768,96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 373,51	2 313,51	2 560,12	2 819,97	3 029,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 613,42	8 209,46	8 944,74	9 674,41	10 504,20
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	55,16	25,78	25,98	28,59	29,35
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Export of Goods and Services</i>	-2 225,16	-1 866,49	-2 069,91	-2 314,99	-2 623,31
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	26 779,69	29 335,08	31 574,36	34 117,38	36 447,14

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ BPS - Statistics of Blitar Regency

Tabel
Table 12.9

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blitar (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Blitar Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	14 731,58	15 396,85	16 050,47	16 739,84	17 457,02
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	428,52	424,79	434,20	459,82	484,47
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 696,50	1 571,52	1 622,77	1 693,17	1 761,23
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 813,95	6 106,93	6 457,21	6 802,99	7 202,10
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	48,89	20,78	20,93	21,06	21,28
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Export of Goods and Services</i>	-1 790,96	-1 529,45	-1 478,09	-1 430,63	-1 395,99
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	20 928,47	21 991,43	23 107,48	24 286,24	25 530,11

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ BPS - Statistics of Blitar Regency

Tabel 12.10 **Distribusi PDRB Kabupaten Blitar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2015-2019**
Table **Percentage Distribution of GRDP of Blitar Regency at Current Prices by Expenditure, 2015-2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	68.59	68.28	67.96	67.98	67.87
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	2.22	2.12	2.08	2.09	2.11
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	8.86	7.89	8.11	8.27	8.31
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	28.43	27.99	28.33	28.36	28.82
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	0.21	0.09	0.08	0.08	0.08
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Export of Goods and Services</i>	-8.31	-6.36	-6.56	-6.79	-7.20
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ BPS - Statistics of Blitar Regency

Tabel 12.11 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Blitar Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran, 2015-2019
Growth Rate of GRDP of Blitar Regency at Constant Prices by Expenditure 2015-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	3.47	4.52	4.25	4.3	4.28
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	1.57	-0.87	2.22	5.9	5.36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.4	-7.37	3.26	4.34	4.02
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4.49	5.04	5.74	5.35	5.87
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	-94.41	-57.51	0.75	0.59	1.05
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Export of Goods and Services</i>	-37.18	-14.6	-3.36	-3.21	-2.42
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5.06	5.08	5.07	5.1	5.12

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ BPS - Statistics of Blitar Regency

Tabel 12.12 Laju Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Blitar Menurut Pengeluaran, 2015-2019
Growth Rate of Implicit Price Index of GRDP of Blitar Regency by Expenditure 2015-2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Households Consumption Expenditure</i>	3.47	4.52	4.25	4.3	4.28
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	1.57	-0.87	2.22	5.9	5.36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.4	-7.37	3.26	4.34	4.02
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4.49	5.04	5.74	5.35	5.87
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	-94.41	-57.51	0.75	0.59	1.05
Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Export of Goods and Services</i>	2.94	4.34	2.77	3.64	2.27
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5.06	5.08	5.07	5.1	5.12

Sumber/Source: BPS Kabupaten Blitar/ BPS - Statistics of Blitar Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA

REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON

Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur

1.160,68



Jumlah Penduduk
(ribu)

39.698,63

5,12



Laju Pertumbuhan
Ekonomi

5,52

70,57



IPM

71,50

103,75



Jumlah
Penduduk Miskin
(ribu)

4.112,27

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik.
2. Produk Domesrik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic need approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) illustrates the ability a territory to create the output (value added) at certain time.*
3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

6. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI is formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Kabupaten Blitar merupakan satu diantara 38 Kabupaten/ Kota di Jawa Timur, dengan jumlah penduduk 1.160, 67 juta jiwa, atau 2,94 persen total penduduk Provinsi Jawa Timur.

Sementara untuk angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2019, Kabupaten Blitar berada di bawah IPM Jawa Timur dan juga berada di bawah rata-rata angka IPM Kabupaten/ Kota se-Jawa Timur. IPM Kabupaten Blitar 70,57 sementara IPM Jawa Timur 71,50 dan rata-rata IPM Kabupaten/ Kota se-Jawa Timur 71,69.

Untuk persentase penduduk miskin tahun 2019, Kabupaten Blitar juga berada di bawah persentase penduduk miskin Jawa Timur dan juga berada di bawah rata-rata persentase penduduk miskin Kabupaten/ Kota se-Jawa Timur. Persentase penduduk miskin Kabupaten Blitar 8,94 sementara persentase penduduk miskin Jawa Timur 10,37.

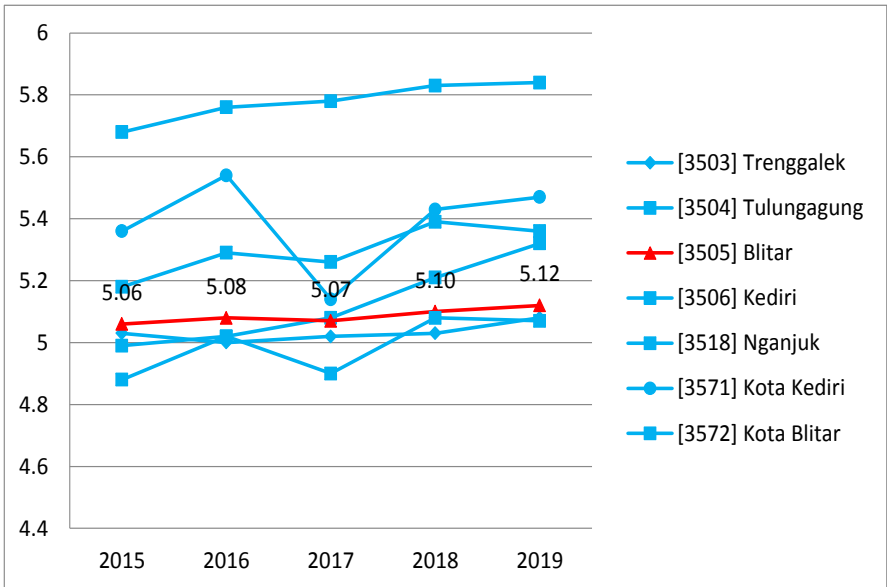
DESCRIPTION

Blitar Regency is one of 38 regencies / cities in East Java, with a population of 1,153,80 million people, or 2.94 percent of the total population of East Java Province.

As for the Human Development Index (HDI) figure in 2019, Blitar Regency is under IPM East Java and also below the average of HDI District / City level in East Java. HDI of Blitar Regency 69,93 while East Java IPM 70,77 and average of Regency / City HDI in East Java 70,97

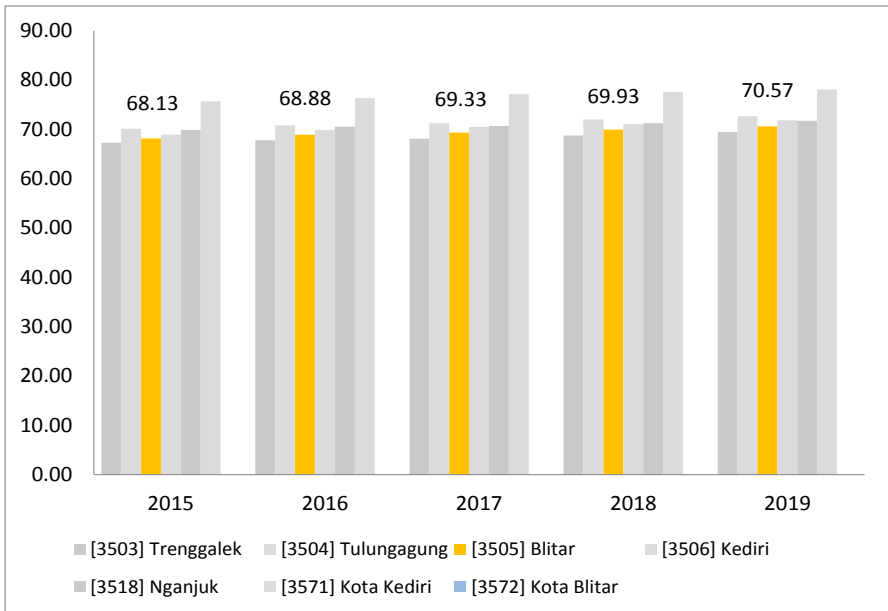
For the percentage of poor people in 2019, Blitar Regency is also below the percentage of the poor population of East Java and also below the average percentage of the poor in the districts / cities in East Java. The percentage of poor people in Blitar Regency is 8,94 while the percentage of poor population of East Java is 10,37.

Gambar 13.1 **Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota ex Karesidenan Kediri (%), 2019**
Figures **Economic Growth in Regency/Municipality ex Residency Kediri (%), 2019**



Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Gambar 13.2 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota ex Karesidenan Kediri, 2019
Figures *Human Development Index in Regency/Municipality ex Residency Kediri, 2019*



Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[3501] Pacitan	550,99	552,31	553,39	554,39	555,30
[3502] Ponorogo	867,39	868,81	869,89	870,71	871,37
[3503] Trenggalek	689,20	691,30	693,10	694,90	696,30
[3504] Tulungagung	1 021,19	1 026,10	1 030,79	1 035,29	1 039,28
[3505] Blitar	1 145,40	1 149,71	1 153,80	1 157,50	1 160,68
[3506] Kediri	1 546,88	1 554,39	1 561,39	1 568,11	1 574,27
[3507] Malang	2 544,32	2 560,68	2 576,60	2 591,80	2 606,20
[3508] Lumajang	1 030,19	1 033,70	1 036,82	1 039,79	1 042,40
[3509] Jember	2 407,12	2 419,00	2 430,19	2 440,71	2 450,67
[3510] Banyuwangi	1 594,08	1 599,81	1 604,90	1 609,68	1 613,99
[3511] Bondowoso	761,21	765,09	768,91	772,30	775,72
[3512] Situbondo	669,71	673,28	676,70	679,99	682,98
[3513] Probolinggo	1 140,48	1 148,01	1 155,21	1 162,09	1 168,50
[3514] Pasuruan	1 581,79	1 593,68	1 605,31	1 616,58	1 627,40
[3515] Sidoarjo	2 117,28	2 150,48	2 183,68	2 216,80	2 249,48
[3516] Mojokerto	1 080,39	1 090,08	1 099,50	1 108,72	1 117,69
[3517] Jombang	1 240,99	1 247,30	1 253,08	1 258,62	1 263,81
[3518] Nganjuk	1 041,72	1 045,38	1 048,80	1 051,90	1 054,61
[3519] Madiun	676,09	677,99	679,89	681,39	682,68
[3520] Magetan	627,41	627,98	628,61	628,92	628,98
[3521] Ngawi	828,78	829,48	829,90	830,09	830,11
[3522] Bojonegoro	1 236,61	1 240,38	1 243,91	1 246,93	1 249,69
[3523] Tuban	1 152,92	1 158,37	1 163,61	1 168,28	1 172,79
[3524] Lamongan	1 187,80	1 188,19	1 188,48	1 188,91	1 189,11
[3525] Gresik	1 256,31	1 270,70	1 285,02	1 299,02	1 312,88
[3526] Bangkalan	954,31	962,77	970,89	978,89	986,67
[3527] Sampang	936,80	947,61	958,08	968,52	978,88
[3528] Pamekasan	845,31	854,19	863,00	871,50	879,99
[3529] Sumenep	1 072,11	1 076,81	1 081,20	1 085,23	1 088,91
[3571] Kota Kediri	280,00	281,98	284,00	285,58	287,41
[3572] Kota Blitar	137,91	139,12	140,00	140,97	141,88
[3573] Kota Malang	851,30	856,41	861,41	866,12	870,68
[3574] Kota Probolinggo	229,01	231,11	233,12	235,21	237,21
[3575] Kota Pasuruan	194,82	196,20	197,70	199,08	200,42
[3576] Kota Mojokerto	125,71	126,40	127,28	128,28	129,01
[3577] Kota Madiun	175,00	175,61	176,10	176,70	177,01
[3578] Kota Surabaya	2 848,58	2 862,41	2 874,70	2 885,56	2 896,20
[3579] Kota Batu	200,49	202,32	204,00	205,79	207,49
[3500] JAWA TIMUR	38 847,56	39 075,15	39 292,97	39 500,85	39 698,63

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[3501] Pacitan	5,10	5,21	4,98	5,51	5,08
[3502] Ponorogo	5,25	5,29	5,10	5,31	5,01
[3503] Trenggalek	5,03	5,00	5,02	5,03	5,08
[3504] Tulungagung	4,99	5,02	5,08	5,21	5,32
[3505] Blitar	5,06	5,08	5,07	5,10	5,12
[3506] Kediri	4,88	5,02	4,90	5,08	5,07
[3507] Malang	5,27	5,30	5,43	5,56	5,50
[3508] Lumajang	4,62	4,70	5,05	5,02	4,77
[3509] Jember	5,36	5,23	5,11	5,23	5,31
[3510] Banyuwangi	6,01	5,38	5,45	5,84	5,55
[3511] Bondowoso	4,95	4,97	5,03	5,10	5,29
[3512] Situbondo	4,86	5,00	5,07	5,47	5,45
[3513] Probolinggo	4,76	4,77	4,46	4,47	4,56
[3514] Pasuruan	5,38	5,44	5,72	5,79	5,83
[3515] Sidoarjo	5,24	5,51	5,80	6,02	5,99
[3516] Mojokerto	5,65	5,49	5,73	5,88	5,81
[3517] Jombang	5,36	5,40	5,36	5,44	5,06
[3518] Nganjuk	5,18	5,29	5,26	5,39	5,36
[3519] Madiun	5,26	5,27	5,42	5,10	5,42
[3520] Magetan	5,17	5,31	5,09	5,22	5,04
[3521] Ngawi	5,08	5,21	5,07	5,21	5,05
[3522] Bojonegoro	17,42	21,95	10,25	4,40	6,34
[3523] Tuban	4,89	4,90	4,98	5,17	5,14
[3524] Lamongan	5,77	5,86	5,50	5,45	5,44
[3525] Gresik	6,61	5,49	5,83	5,97	5,41
[3526] Bangkalan	-2,66	0,66	3,53	4,22	1,03
[3527] Sampang	2,08	6,17	4,69	4,56	1,42
[3528] Pamekasan	5,32	5,35	5,04	5,46	4,92
[3529] Sumenep	1,27	2,58	2,86	3,63	0,14
[3571] Kota Kediri	5,36	5,54	5,14	5,43	5,47
[3572] Kota Blitar	5,68	5,76	5,78	5,83	5,84
[3573] Kota Malang	5,61	5,61	5,69	5,72	5,73
[3574] Kota Probolinggo	5,86	5,88	5,88	5,94	5,94
[3575] Kota Pasuruan	5,53	5,46	5,47	5,54	5,56
[3576] Kota Mojokerto	5,74	5,77	5,65	5,80	5,75
[3577] Kota Madiun	6,15	5,90	5,93	5,96	5,69
[3578] Kota Surabaya	5,97	6,00	6,13	6,20	6,10
[3579] Kota Batu	6,69	6,61	6,56	6,50	6,52
[3500] JAWA TIMUR	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[3501] Pacitan	92,08	85,53	85,26	78,64	75,86
[3502] Ponorogo	103,22	102,06	99,03	90,22	83,97
[3503] Trenggalek	92,17	91,49	89,77	83,50	76,44
[3504] Tulungagung	87,37	84,35	82,80	75,23	70,01
[3505] Blitar	114,12	113,51	112,93	112,40	103,75
[3506] Kediri	199,38	197,43	191,08	177,20	163,95
[3507] Malang	292,87	293,74	283,96	268,49	246,60
[3508] Lumajang	118,51	115,91	112,65	103,69	98,88
[3509] Jember	269,54	265,10	266,90	243,42	226,57
[3510] Banyuwangi	146,00	140,45	138,54	125,50	121,37
[3511] Bondowoso	113,72	114,63	111,66	110,98	103,33
[3512] Situbondo	91,17	89,68	88,23	80,27	76,44
[3513] Probolinggo	236,96	240,47	236,72	217,06	207,22
[3514] Pasuruan	169,19	168,06	165,64	152,48	141,09
[3515] Sidoarjo	136,13	136,79	135,42	125,75	119,29
[3516] Mojokerto	113,86	115,38	111,79	111,55	108,81
[3517] Jombang	133,75	133,32	131,16	120,19	116,44
[3518] Nganjuk	132,04	127,90	125,52	127,28	118,51
[3519] Madiun	84,74	85,97	83,43	77,75	71,91
[3520] Magetan	71,16	69,24	65,87	64,86	60,43
[3521] Ngawi	129,32	126,65	123,76	123,09	119,43
[3522] Bojonegoro	193,99	180,99	178,25	163,94	154,64
[3523] Tuban	196,59	198,35	196,10	178,64	170,80
[3524] Lamongan	182,64	176,92	171,38	164,00	157,11
[3525] Gresik	170,76	167,12	164,08	154,02	148,61
[3526] Bangkalan	216,23	205,71	206,53	191,33	186,11
[3527] Sampang	240,35	227,80	225,13	204,82	202,21
[3528] Pamekasan	146,92	142,32	137,77	125,76	122,43
[3529] Sumenep	216,84	216,14	211,92	218,60	211,98
[3571] Kota Kediri	23,77	23,64	24,07	21,90	20,54
[3572] Kota Blitar	10,04	9,97	11,22	10,47	10,10
[3573] Kota Malang	39,10	37,03	35,89	35,49	35,39
[3574] Kota Probolinggo	18,66	18,37	18,23	16,90	16,37
[3575] Kota Pasuruan	14,52	14,93	14,85	13,45	12,92
[3576] Kota Mojokerto	7,72	7,24	7,28	7,04	6,63
[3577] Kota Madiun	8,55	9,05	8,70	7,92	7,69
[3578] Kota Surabaya	165,72	161,01	154,71	140,81	130,55
[3579] Kota Batu	9,43	9,05	8,77	7,98	7,89
[3500] JAWA TIMUR	4 789,13	4 703,30	4 617,00	4 332,62	4 112,27

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in East
Java Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[3501] Pacitan	64,92	65,74	66,51	67,33	68,16
[3502] Ponorogo	68,16	68,93	69,26	69,91	70,56
[3503] Trenggalek	67,25	67,78	68,10	68,71	69,46
[3504] Tulungagung	70,07	70,82	71,24	71,99	72,62
[3505] Blitar	68,13	68,88	69,33	69,93	70,57
[3506] Kediri	68,91	69,87	70,47	71,07	71,85
[3507] Malang	66,63	67,51	68,47	69,40	70,35
[3508] Lumajang	63,02	63,74	64,23	64,83	65,33
[3509] Jember	63,04	64,01	64,96	65,96	66,69
[3510] Banyuwangi	68,08	69,00	69,64	70,06	70,60
[3511] Bondowoso	63,95	64,52	64,75	65,27	66,09
[3512] Situbondo	64,53	65,08	65,68	66,42	67,09
[3513] Probolinggo	63,83	64,12	64,28	64,85	65,60
[3514] Pasuruan	65,04	65,71	66,69	67,41	68,29
[3515] Sidoarjo	77,43	78,17	78,70	79,50	80,05
[3516] Mojokerto	70,85	71,38	72,36	72,64	73,53
[3517] Jombang	69,59	70,03	70,88	71,86	72,85
[3518] Nganjuk	69,90	70,50	70,69	71,23	71,71
[3519] Madiun	69,39	69,67	70,27	71,01	71,69
[3520] Magetan	71,39	71,94	72,60	72,91	73,49
[3521] Ngawi	68,32	68,96	69,27	69,91	70,41
[3522] Bojonegoro	66,17	66,73	67,28	67,85	68,75
[3523] Tuban	65,52	66,19	66,77	67,43	68,37
[3524] Lamongan	69,84	70,34	71,11	71,97	72,57
[3525] Gresik	73,57	74,46	74,84	75,28	76,10
[3526] Bangkalan	61,49	62,06	62,30	62,87	63,79
[3527] Sampang	58,18	59,09	59,90	61,00	61,94
[3528] Pamekasan	63,10	63,98	64,93	65,41	65,94
[3529] Sumenep	62,38	63,42	64,28	65,25	66,22
[3571] Kota Kediri	75,67	76,33	77,13	77,58	78,08
[3572] Kota Blitar	76,00	76,71	77,10	77,58	78,56
[3573] Kota Malang	80,05	80,46	80,65	80,89	81,32
[3574] Kota Probolinggo	71,01	71,50	72,09	72,53	73,27
[3575] Kota Pasuruan	73,78	74,11	74,39	74,78	75,25
[3576] Kota Mojokerto	75,54	76,38	76,77	77,14	77,96
[3577] Kota Madiun	79,48	80,01	80,13	80,33	80,88
[3578] Kota Surabaya	79,47	80,38	81,07	81,74	82,22
[3579] Kota Batu	72,62	73,57	74,26	75,04	75,88
[3500] JAWA TIMUR	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50

Sumber/Sources: BPS Provinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of East Java Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR
BPS - Statistics of Blitar Regency**

Jl. Brigjen Katamso No. 5 Blitar
Telp (0342) 801474, Fax (0342) 803361
Homepage : <http://blitarkab.bps.go.id>
Email : bps3505@bps.go.id



ISSN 0215-5346